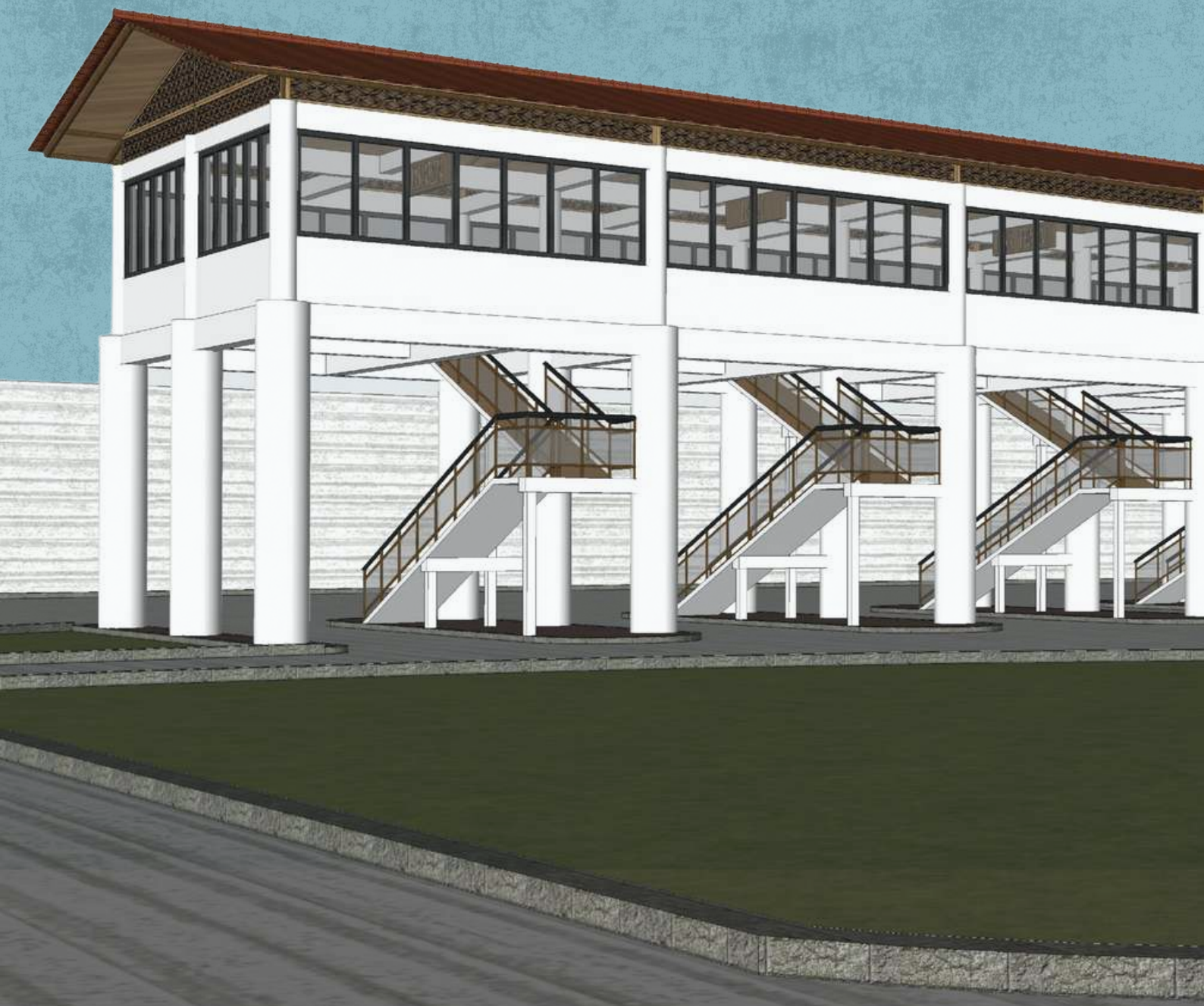




LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR
REKONFIGURASI MASSA BANGUNAN
TERMINAL ARJOSARI GUNA
OPTIMALISASI FUNGSI OPERASIONAL

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM, MALANG
2024

MELVIANSYAH J.P - 210606110087
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
PUDJI PRATITIS. WISMANTARA, M.T.

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:

Melviansyah Jatmiko Puta
210606110087

Judul Tugas Akhir : Rekonfigurasi Massa Terminal Arjosari Guna Optimalisasi Fungsi Operasional

Tanggal Ujian : Senin, 10 Juni 2025

Disetujui oleh:

Ketua Penguji

Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP. 19781024 2005 01 1 003

Anggota Penguji 1

Harida Samudro, M.Ars
NIP. 19861028 202012 1 001

Anggota Penguji 2

Achmad Gat Gautama, M.T.
NIP. 19760418 2008 01 1 009

Anggota Penguji 3

Pudji P. Wismantara, M.T.
NIP. 19731209 2008 01 1 007



Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426 2005 01 2 005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Melviansyah Jatmiko Putra

NIM Mahasiswa : 210606110087

Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

Rekonfigurasi Tata Massa Terminal Arjosari Kota Malang Guna Optimalisasi Fungsi Operasional adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 18 Desember 2024
yang membuat pernyataan;

A handwritten signature in blue ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METENGAJ', and 'TAMBAH'. The serial number '9C21CAJX076719000' is visible at the bottom of the stamp.

Melviansyah Jatmiko Putra
210606110087

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia rahmat-Nya, sehingga Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Rekonfigurasi Massa Terminal Arjosari Guna Optimalisasi Fungsi Operasional" ini dapat diselesaikan tepat waktu sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Disusunnya karya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu arsitektur, khususnya pada penting nya peran penataan massa bangunan terhadap optimalnya fungsi bangunan itu tersebut, dengan tanpa mengindahkan penerapan nilai-nilai islami didalamnya. Penulis menyadari dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini tidak akan berjalan lancar tanpa bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa memberi kemudahan pada setiap detik proses disusunnya laporan ini.
2. Diri sendiri, atas kerjasama dan kerja kerasnya dalam setiap proses penyusunan laporan tugas akhir ini.
3. Kedua orang tua, atas doa, kasih sayang, serta dukungan moral juga material yang tiada kurangnya menjadikan semangat lebih dalam penyusunan laporan ini.
4. Terkhusus Devinia Indah Sari, atas semangat dan perhatian, serta akun *canva* yang dipinjamkan dalam penyusunan laporan ini.
5. Kakak-kakak saya Cak Thoriq dan Cak Kardhi, atas semangat dan motivasi serta waktu yang diluangkan disela-sela kesibukannya.
6. Dosen pembimbing, terutama Bapak Ach. Gat Gautama, M.T, atas waktu dan bimbingannya yang intensif mendampingi dalam proses penyusunan laporan ini.
7. Dosen penguji, atas waktu dan masukannya untuk menyempurnakan susunan laporan tugas akhir ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, atas ilmu dan bimbingan selama masa studi, yang menjadi bekal penting dalam penulisan tugas akhir ini dan dalam menghadapi dunia kerja profesional nanti.
9. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, atas dukungannya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan laporan ini.

Penulis sangat menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan laporan ini. Harapan penulis yang terakhir semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangsih kecil dalam praktik ilmu arsitektur di masa mendatang.

Malang, 20 Juni 2025

Melviansyah Jatmiko Putra

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN



1.1 LATAR BELAKANG

01



1.2 RUANGLINGKUP

03



1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

03



1.4 TINJAUAN PRESEDEN

05



1.5 KAJIAN PENDEKATAN

07



1.6 STRATEGI PERANCANGAN

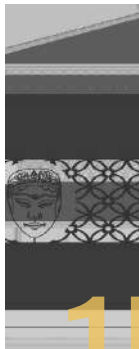
09

BAB 2 PENELURUSAN KONSEP PERANCANGAN



2.1 DATA TAPAK

11



2.2 KAJIAN FUNGSI

15



2.3 ANALISIS PERANCANGAN

19



2.4 KONSEP PERANCANGAN

25

BAB 3 PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL RANCANGAN



3.1 RANCANGAN TAPAK

29



3.2 RANCANGAN RUANG

30



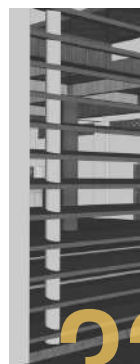
3.3 RANCANGAN BENTUK

31



3.4 RANCANGAN STRUKTUR

32



3.5 RANCANGAN DETAIL

33



3.6 RANCANGAN UTILITAS

34

BAB 4 EVALUASI HASIL PERANCANGAN



4.1 EVALUASI PREVIEW

35



4.2 HASIL REVISI PREVIEW

36



4.1 EVALUASI SIDANG

37



4.2 HASIL REVISI SIDANG

38

BAB 5 PENUTUP

ABSTRAK

Terminal Arjosari, sebagai infrastruktur transportasi darat utama di Kota Malang, memiliki peran yang sangat besar dalam mengakomodasi mobilitas penduduk baik didalam kota, keluar kota, keluar provinsi bahkan keluar pulau. Namun, kondisinya sangat memprihatinkan saat ini mulai dari fasilitas yang sudah tidak layak karena termakan waktu, terminal angkot yang terbengkalai karena tidak terintegrasi dengan terminal utama, serta penumpukan bis AKDP di pintu keluar utama yang disebabkan karena tata massa yang kurang nyaman bagi pengunjung untuk menggunakan Terminal Arjosari seutuhnya. Tugas Akhir ini merancang Terminal Arjosari dengan rekonfigurasi massa yang baru tanpa menambah dan mengurangi fungsi bangunan sebelumnya. Melalui pendekatan filosofis Arsitektur Nusantara dan didukung pendekatan praktis Arsitektur *Neo-Vernakular*. Dengan demikian, Terminal Arjosari yang baru ini diharapkan menjadi prototipe infrastruktur transportasi darat Tipe-A yang mampu memecahkan masalah pendahulunya, menjadi gerbang Kota Malang yang mengangkat lokalitas citra Arsitektur Khas Malangan, berorientasi pada perilaku dan kebutuhan pengguna, memiliki nilai-nilai islami, kesemestaan, keberlanjutan, hemat energi, ramah lingkungan.

Kata Kunci: Terminal Arjosari, Terminal Tipe-A, Tata Massa, Arsitektur Khas Malangan.

ABSTRACT

Arjosari Terminal, as the main land transportation infrastructure in Malang City, has a very large role in accommodating the mobility of residents both within the city, out of town, out of province and even out of the island. However, its condition is very concerning at this time starting from facilities that are no longer feasible due to being eaten by time, the abandoned angkot terminal because it is not integrated with the main terminal, and the accumulation of AKDP buses at the main exit caused by the uncomfortable mass layout for visitors to use the Arjosari Terminal in its entirety. This Final Project designs the Arjosari Terminal with a new mass reconfiguration without adding or reducing the function of the previous building. Through the philosophical approach of Nusantara Architecture and supported by the practical approach of Neo-Vernacular Architecture. Thus, the new Arjosari Terminal is expected to be a prototype of Type-A land transportation infrastructure that is able to solve the problems of its predecessors, becoming a gateway to Malang City that elevates the locality of the image of Typical Malangan Architecture, oriented towards user behavior and needs, has Islamic values, universality, sustainability, energy efficiency, and environmentally friendly.

Keywords: Arjosari Terminal, Type-A Terminal, Mass Layout, Typical Malang Architecture.

خلاصة

محطة أرجوساري، باعتبارها البنية التحتية الرئيسية للنقل البري في مدينة مالانج، لها دور كبير جدًا في استيعاب تنقل السكان داخل المدينة وخارجها وخارج المقاطعة وحتى خارج الجزيرة. ومع ذلك، فإن حالتها مثيرة للقلق للغاية في هذا الوقت بدءًا من المرافق التي لم تعد مجدية بسبب استهلاكها بمرور الوقت، ومحطة أنجكوت المهجورة لأنها غير متكاملة مع المحطة الرئيسية، وتراكم حافلات عند المخرج الرئيسي بسبب التصميم الجماعي غير المريح للزوار لاستخدام محطة أرجوساري بالكامل. يصمم هذا المشروع النهائي محطة أرجوساري بإعادة تكوين جماعي جديد دون إضافة أو تقليل وظيفة المبنى السابق. من خلال النهج الفلسفي لعمارة نوسانتارا وبدعم من النهج العملي للعمارة العامية الجديدة. ومن المتوقع أن يكون محطة أرجوساري الجديدة نموذجًا أوليًا للبنية التحتية للنقل البري من النوع A القادرة على حل مشاكل سابقاتها، لتصبح بوابة إلى مدينة مالانج التي ترفع من صورة الهندسة المعمارية النموذجية لمالانج، الموجهة نحو سلوك المستخدم واحتياجاته، وتتمتع بقيم إسلامية، وعالمية، واستدامة، وكفاءة في استخدام الطاقة، وصديقة للبيئة.

الكلمات المفتاحية: محطة أرجوساري، محطة من النوع أ، تخطيط الكتلة، الهندسة المعمارية النموذجية في مالانج.

PENDA HULUAN.

1

1.1 LATAR BELAKANG

Sama seperti kota-kota lain di Indonesia yang pada umumnya baru berkembang setelah hadirnya pemerintah kolonial Belanda. Pada masa itu tata ruang kota dirancang sedemikian rupa oleh pemerintahan kolonial dengan tujuan utama memenuhi kebutuhan keluarga-keluarga Belanda dan bangsa Eropa lainnya.

BOUWPLAN V KOTA MALANG

Pada era pemerintahan Republik Indonesia perkembangan moda transportasi di Kota Malang mulai berkembang pesat yang dahulu berkilat pada kereta api ditandai dengan pembangunan beberapa terminal di Kotamalang seperti Terminal Pecinan, Terminal Sawahan, Terminal Pattimura, Terminal Gadang, Terminal Dinoyo, dan Terminal Arjosari. Untuk memenuhi kebutuhan ruang gerak masyarakat pada masa itu.

Mulai tahun 1988, Pemerintah Kota Malang mulai membangun tiga terminal di tiga tempat berbeda yaitu Gadang, Dinoyo dan Arjosari. Terminal Gadang difungsikan untuk melayani angkutan umum dengan rute ke arah selatan Kota Malang. Terminal Dinoyo difungsikan untuk melayani angkutan umum dengan rute ke arah barat Kota Malang. Sedangkan Terminal Arjosari difungsikan untuk melayani angkutan umum dengan rute ke arah utara Kota Malang. Selain itu Terminal Arjosari juga difungsikan untuk melayani angkutan umum dengan rute jarak jauh seperti rute keluar provinsi dan keluar pulau.

Penataan ruang Kota Malang pada masa itu tidak lepas dari karya Herman Thomas Karsten. Arsitek kelahiran Amsterdam tahun 1884 ini diangkat menjadi penasihat perencanaan Kota Malang pada 1929.

Prasarana transportasi darat di Kota Malang kala itu hanya berupa jaringan rel kereta api. Setelah tahun 1920 jaringan jalan di Kota Malang mulai diaspal. Pola jalan sangat teratur dengan alun-alun sebagai pusat distribusi ke berbagai bagian kota.



LEBIH DALAM TERMINAL ARJOSARI



Terminal Arjosari terus berbenah untuk dapat meningkatkan tingkat kenyamanan pengunjung yang datang ke Terminal Arjosari. Beberapa dampak positif didapatkan dari pembenahan tersebut, seperti memiliki peron yang lebih luas, tampilan yang lebih modern serta kondisi loket pembelian tiket yang semakin membaik setelah dilakukan pembenahan. Namun, selain berdampak positif penggabungan Terminal arjosari juga mengakibatkan beberapa dampak buruk seperti Entrance utama yang tidak berfungsi optimal, meskipun tampilan dan keadaan nya sudah semakin baik dan bersih namun, Entrance utama ini tidak berfungsi optimal dikarenakan lokasinya yang jauh dari akses jalan utama. Selain itu, penumpukan bis jarak pendek AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi) pada pintu keluar utama menjadi masalah penting karena sangat mengganggu lalu lintas di sekitar pintu keluar yang menciptakan kemacetan pada area tersebut. Hal ini terjadi karena perlakuan pengelola dalam mengatur alur keluar bis (AKDP) dan bis trayek jauh (AKAP) Antar Kota Antar Provinsi.

Terminal Arjosari merupakan nama terminal penumpang yang berada pada sisi utara pintu masuk wilayah Kota Malang. Terminal Arjosari menjelma menjadi terminal bus terbesar dan tersibuk seantero kota. Terminal yang diresmikan pada 13 November 1989 berdiri pada lahan yang dahulunya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) , terbagi menjadi area parkir kendaraan khusus kendaraan bus besar/sedang, kendaraan non bus dan kendaraan pribadi. Terminal ini menjadi titik kumpul dan lintasan dari beberapa jenis moda angkutan umum seperti angkutan kota, angkutan pedesaan, MPU antarkota, bus wisata dan bus antarkota. Semula status pengelolaan terminal ini berada di bawah Pemerintah Kota Malang. Per Januari 2016, status terminal ini meningkat menjadi terminal penumpang tipe A. Hal ini menyebabkan status pengelolaan terminal diambil alih oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia berdasar pada UU No.32 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Sejak tahun 2016 pengelolaan Terminal Arjosari berpindah tangan yang tadi nya di ampu oleh Pemerintah Kota Malang menjadi dibawah naungan Direktorat Kemenetrian Perhubungan. Hal ini berdampak pada peremajaan fasilitas dan infrastruktur Terminal Arjosari itu sendiri untuk mengejar klasifikasi terminal tipe A yang sudah ditetapkan standarnya oleh Kementrian Perhubungan.



IN CASE : TERMINAL ARJOSARI



Terminal Arjosari merupakan prasarana transportasi umum yang secara administrasi masuk wilayah Kelurahan Arjosari Kota Malang. Yang memiliki alamat lengkap di Jl. Raden Intan No.1, Arjosari, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65126. Terbangun pada lahan 55.250 m², terminal ini terletak dekat dengan permukiman penduduk, lokasi terminal ini juga tidak jauh dari beberapa prasarana umum seperti Pasar Rakyat Arjosari, kompleks BBPPMPV BOE Malang (VEDC) dan beberapa kantor unit pelaksana teknis (UPT) dari dinas instansi pemerintahan setempat. Terminal ini berdiri diatas lahan yang dahulunya Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

1.3

MAKSUD DAN TUJUAN

Menghadirkan infrastruktur transportasi darat berupa terminal yang aman, nyaman, dan memiliki sirkulasi yang optimal merupakan langkah strategis untuk mendukung mobilitas penduduk serta menjaga kondusifitas jalan raya utama di sekeliling terminal. Terminal ini dirancang untuk menjadi pusat transportasi yang terintegrasi, dengan tampilan modern yang tetap mempertahankan sentuhan budaya khas Kota Malang, menciptakan perpaduan harmonis antara fungsionalitas dan identitas lokal. Desain terminal yang efisien dan berorientasi pada pengguna akan memastikan bahwa setiap pengunjung merasa nyaman, hingga zona komersial yang menawarkan berbagai kebutuhan pengunjung. Selain itu, fasilitas tambahan juga perlu diperhatikan. Integrasi elemen budaya lokal, akan memberikan nuansa yang khas dan memperkaya pengalaman pengunjung. Terminal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan bagi pengguna, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

RUANG LINGKUP 1.2

Perhatian khusus perlu diberikan pada pintu keluar utama akses bis di Terminal Arjosari. Sering terjadi penumpukan bis sepanjang Jl. Raden Intan yang menunggu penumpang dan sangat mengganggu aktifitas lalu lintas jalan terutama penumpukan bis trayek pendek AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi). Serta kondisi terminal ANGKOT yang terkesan tersisihkan dari terminal bus, Hal berdampak besar pada letak gedung utama Terminal Arjosari yang kurang strategis.

Sesuai dengan klasifikasinya Terminal Arjosari yang merupakan fasilitas transportasi terminal tipe A. Proses perancangan Terminal Arjosari kali ini mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia yang masih berlaku yaitu PM No.132 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan terminal angkutan jalan.



Menghadirkan desain arsitektural yang menyatukan berbagai moda transportasi dalam satu pusat terintegrasi, memungkinkan konektivitas yang lancar dan efisien.

Merancang Desain terminal dengan prioritas pada kenyamanan pengunjung, mencakup area yang nyaman dan zona komersial yang fungsional, untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan ramah bagi pengguna.

Mengoptimalkan efisiensi operasional terminal melalui desain arsitektural yang berfokus pada sirkulasi yang efisien, guna mendukung mobilitas penduduk dan meminimalkan kemacetan di sekeliling terminal.



Menghasilkan sebuah terminal yang tidak hanya efisien dan memenuhi kebutuhan pengunjung secara praktis, tetapi juga mencerminkan identitas lokal yang kental, menjadikannya sebagai landmark yang mempromosikan kebanggaan budaya sambil memberikan pengalaman perjalanan yang unik dan berkesan.

Mengintegrasikan elemen budaya lokal dalam desain arsitektural merupakan upaya untuk menciptakan nuansa khas yang memperkaya pengalaman pengunjung dan memberikan rasa keunikan yang mendalam. Dalam proses ini, desain terminal tidak hanya berfokus pada aspek fungsionalitas modern, tetapi juga secara cermat menyematkan sentuhan budaya Kota Malang.



Menghadirkan fasilitas penunjang dengan tetap memperhatikan keamanan dan kenyamanan semua pengguna. Menjadikan tempat yang menyambut dan melayani berbagai kebutuhan pengunjung dengan efektif.

1.4 TINJAUAN PRESIDEN

“TERMINAL TIRTONADI RAIH PENGHARGAAN TERBAIK II TINGKAT NASIONAL”.

Terminal Tirtonadi memiliki luas sekitar 5 hektar. Tak hanya telah bertransformasi menjadi terminal yang nyaman, Terminal Tirtonadi juga memiliki fasilitas tambahan lain yang patut diketahui. Fasilitas convention hall dan sport center ditambahkan di lantai dua terminal ini. Itu artinya selain menjadi tempat pemberhentian bus, Terminal Tirtonadi juga bisa digunakan untuk berbagai kegiatan lain seperti olahraga, pagelaran musik, kegiatan sosial budaya, pernikahan hingga pameran. Pusat kebugaran ini mampu menampung 300 penonton tribun. Sedangkan untuk convention hall memiliki daya tampung hingga 2.500 orang. Bahkan di lantai dua Terminal Tirtonadi juga dilengkapi fasilitas parkir kendaraan yang bisa menampung 450 mobil dan 700 motor. Terminal ini juga dilengkapi foodcourt atau pusat kuliner untuk para pengunjung yang datang ke Terminal Tirtonadi.

Pemilihan Terminal Tirtonadi Kota Solo bukan hanya karna penghargaan terminal terbaik ke II nasional, namun terminal ini juga mendapatkan predikat sebagai terminal percontohan tipe A di Indonesia. Tentu saja fasilitas didalamnya sudah memenuhi standar yang sudah ditetapkan dapat dijadikan referensi dalam proses perancangan Terminal Arjosari.



PREVIEW : BUS STATION OSIJEK



Terminal bus di Osijek dalam penempatannya di jaringan perkotaan. Bujur kota yang terletak di sungai Drava tercermin bahkan dalam posisi bangunan terminal bus di bidang tersebut. Berdasarkan garis bujurnya, bangunan terminal bus yang dibangun sejajar dengan akses jalan 'Intrazonski'

Berdiri di lahan seluas 21199 meter persegi pada tahun 2011 dengan luas bangunan total 2343 meter persegi. 16 peron bus yang terletak di belakang gedung, di halaman belakang terdapat aula stasiun tinggi dua lantai. Terdapat semua fasilitas kafetaria dan kantor transportasi yang diperlukan. Bus tiba di peron lalu melalui pos pemeriksaan. Penumpang mengakses peron dari gedung utama aula. Sirkulasi penumpang diatur sedemikian rupa untuk mewujudkan kenyamanan dan keamanan penumpang.

Pengguna utama terminal ini adalah karyawan dan penumpang umum yang ingin mengakses tujuan dalam kota dan provinsi lain di luar kota. Serupa dengan mayoritas pengguna Terminal Arjosari yang merupakan karyawan dengan tujuan luar kota, juga alur kedatangan dan keberangkatan penumpang bus dapat dijadikan referensi pada proses perancangan Terminal Arjosari kali ini.

PREVIEW : STATION VILKAVIŠKIS

Terminal bus yang dibangun di Vilka viškis sebuah kota kecil di provinsi Lituania dengan populasi sekitar 11.000 jiwa – tidak hanya menjalankan fungsi infrastruktur transportasi, tetapi juga menyelesaikan misi sosial yang jelas.

Berdiri di lahan seluas 3300 meter persegi pada tahun 2020 dengan luas bangunan total 4000 meter persegi. Dimana pepohonan menjadi bagian pembentuk ruang luar. Tidak hanya menjalankan fungsi infrastruktur transportasi, tetapi juga menyelesaikan misi sosial yang jelas karena kurangnya pasokan kesejahteraan sosial dan keragaman layanan di kota-kota kecil di Lituania.

Bangunan satu lantai di mana, pepohonan di lokasi tersebut diintegrasikan ke dalam struktur bangunan, menciptakan ruang publik eksklusif kota tersebut. Desain seperti itu tidak hanya menghilangkan batas antara bagian dalam bangunan dan bagian luarnya, namun juga menjadikan tempat ini dapat diakses secara fungsional.



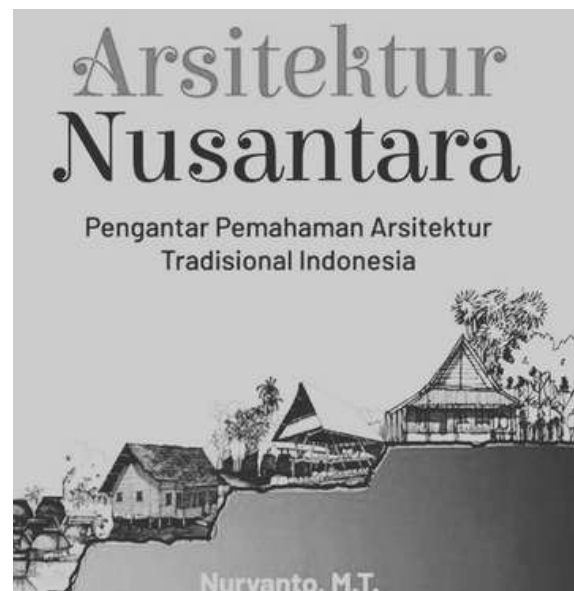
Terminal bus yang dirancang dengan memiliki fungsi penunjang sebagai tempat bertemunya masa yang besar dalam hal ini alun – alun kota. Dapat diterapkan dengan adaptasi fungsi sebagai landmark pintu gerbang Kota Malang.

1.5 KAJIAN PENDEKATAN

“SINERGI FILOSOFI DAN METODE PRAKTIS”.

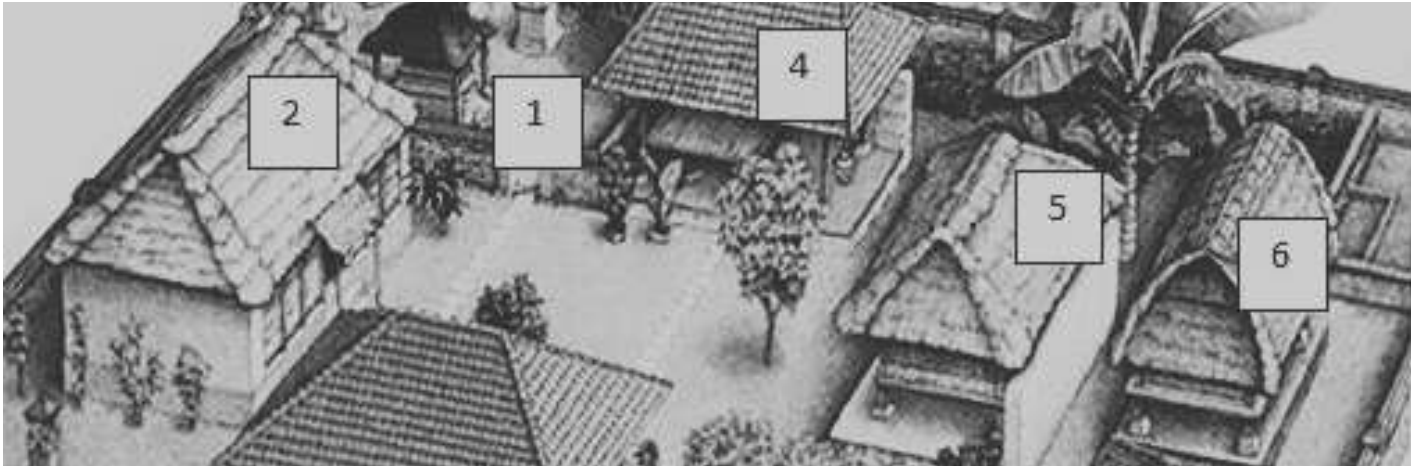
Arsitektur Nusantara dirasa cocok untuk dipilih menjadi gagasan filosofis sebagai alat bantu pada proses perancangan kali ini. Dikarenakan pada perkembangannya prinsip arsitektur nusantara sering kali di terapkan pada ruang publik. Hal ini dikarenakan arsitektur nusantara memiliki beberapa aspek kunci pada penerapannya, seperti filosofi dan nilai budaya, konteks lingkungan yang adaptif, pendekatan desain kontemporer yang adaptif, serta keterhubungan dengan komunitas. Selain itu, arsitektur nusantara juga memiliki prinsip nilai kesemestaan yang didalamnya mencakup hubungan harmonis dengan alam, simbol spiritualisme, kesejahteraan pengguna, konservasi dan pelestarian, serta keseimbangan sosial dan komunitas. Dari beberapa prinsip filosofis dapat digunakan sebagai alat bantu untuk memecahkan masalah terminal arjosari.

Untuk menciptakan desain perancangan yang dapat terbangun dikemudian harinya tentu gagasan filosofis saja tidak cukup. Maka untuk melengkapi dan merealisasinya perlu dibantu dengan metode praktis yang linear dengan gagasan filosofis tersebut. Arsitektur Neo-Vernakular cocok sebagai jembatannya karena didalamnya mengandung prinsip adaptasi kontekstual budaya, pendekatan kolaboratif, keberlanjutan, serta integrasi elemen tradisional dengan teknologi modern.



Kesimpulannya Neo-Vernakular adalah jembatan yang pas untuk merealisasikan filosofi arsitektur nusantara kedalam desain perancangan Terminal Arjosari kali ini.

LEBIH DALAM ARSITEKTUR NUSANTARA



“ada hubungan antara kebudayaan dengan kehidupan manusia, yaitu interaksi dengan lima aspek kehidupan manusia” Dikutip dari buku *Arsitektur nusantara : Pengantar Pemahaman Arsitektur Tradisional Indonesia*.

Lima aspek kehidupan manusia tersebut, antara lain : pandangan hidup, lingkungan, naluri, kebutuhan, perilaku.

“Arsitektur dan kebudayaan juga sangat berhubungan dengan norma, aturan, serta nilai di masyarakat” Dikutip dari buku *Arsitektur nusantara : Pengantar Pemahaman Arsitektur Tradisional Indonesia*

Hubungan antara kedua hal diatas, yaitu: pelaksanaan ritual, pembagian ruang teritorial, pembagian ruang berdasarkan antropometri tubuh manusia.

“Isu-isu pokok perancangan yang harus disertakan dalam kehadiran griya Jawa, yaitu: dhapur griya, guna griya” Dikutip dari buku *Arsitektur nusantara : Pengantar Pemahaman Arsitektur Tradisional Indonesia*

Dua aspek tersebut mengatur tentang fungsi, tampilan serta struktur bangunan.

LEBIH DALAM ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR



“Arsitektur neo vernakular adalah penerapan elemen arsitektur yang telah ada, termasuk bentuk fisik dan non-fisik (konsep, filosofi, tata ruang), tujuannya adalah untuk mempertahankan elemen lokal yang dibentuk oleh tradisi untuk menjadi lebih modern dan maju tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional setempat.” Dikutip dari jurnal *Penerapan Konsep Aesitektur Neo Vernakular Pada Stasiun Malang Kota Baru tahun 2022*.

“Bentuk-bentuk yang menerapkan unsur budaya dan lingkungan, termasuk iklim setempat, yang diungkapkan dalam bentuk fisik arsitektural (tata letak denah, detail, struktur dan ornamen). Tidak hanya elemen fisik yang diterapkan dalam bentuk modern, tetapi juga elemen non fisik seperti budaya pola pikir, kepercayaan, tata letak yang mengacu pada makro kosmos dan lainnya.” Dikutip dari jurnal *Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Stasiun Malang Kota Baru tahun 2022*. Adalah beberapa kriteria arsitektur neo vernakular.

"ROADMAP PERANCANGAN"

Beberapa persoalan Terminal Arjosari yang dirangkum menjadi fakta latar belakang yang dapat dibingkai menjadi pokok masalah arsitektural.

Terminal angkot disisi selatan terminal bus terkesan tersisihkan dikarenakan animo masyarakat yang sudah menurun untuk menggunakan moda transportasi tersebut. Kesan ini tercipta juga disebabkan terminal angkot tersebut mempunyai entrance sendiri ruas jalan lain.

Kondisi fasilitas di terminal arjosari sudah mulai banyak yang tidak layak karena termakan waktu dan perlu peremajaan.

Entrance gedung utama terminal arjosari yang di dalamnya terdapat loket tiket bus tidak berfungsi optimal karena banyak penumpang bus yang menunggu bus di sepanjang ruas Jl. Raden Intan.

TERMINAL
ANGKOT YANG
TERSISIHKAN

KONDISI FASILITAS
YANG MULAI TIDAK
LAYAK

ISU

PENUMPUKAN
BIS DI PINTU
KELUAR

ENTRANCE UTAMA
YANG TIDAK
OPTIMAL

Penumpukan bis pada pintu keluar bis di ruas jalan raden intan juga terjadi karena peron bus yang terhubung langsung dengan gedung utama terminal tidak berfungsi dengan baik

1 TATA MASSA BANGUNAN PUBLIK

2 SIRKULASI DAN AKSESIBILITAS

3 STANDARISASI TERMINAL TIPE A

Tata masa bangunan publik dalam konteks Terminal Arjosari perlu ditata ulang karena untuk mengoptimalkan operasional terminal. Terutama menciptakan tata masa terminal yang dapat mewadahi banyak moda transportasi umum.

Untuk menunjang tata masa bangunan tersebut diperlukan sirkulasi dan aksesibilitas sebagai utilitas penunjang didalamnya baik untuk manusia sebagai pengguna dan juga kendaraan sebagai moda transportasi.

Selain itu kelayakan fasilitas didalamnya juga perlu diperhatikan dengan orientasi kebutuhan pengguna dan tetap memperhatikan standarisasi yang sudah di tetapkan oleh instansi yang berwenang.

TEORI FILOSOFI : ARSITEKTEKTUR NUSANTARA

Prinsip keterhubungan dengan komunitas dapat diterapkan dalam menata layout massa bangunan yang beragam dalam proses perancangan Terminal Arjosari kali ini.

Nilai kesemestaan kesejahteraan pengguna adalah nilai pendukung yang dapat diterapkan dalam pembaharuan fasilitas terminal agar memenuhi standarisasi.

Prinsip nilai budaya dalam arsitektur nusantara diterapkan dengan memberi ornamen tradisional untuk menghadirkan identitas budaya lokal khas Kota Malang.

Nilai kesemestaan keseimbangan sosial dan komunitas dapat diterapkan untuk melengkapi pedoman dalam penataan hubungan antar massa bangunan.

Prinsip konteks lingkungan yang adaptif harus diterapkan dalam hal ini untuk adaptif dengan perilaku pengguna untuk memenuhi kebutuhan pengunjung.

Nilai kesemestaan konservasi dan pelestarian dapat diterapkan sebagai penunjang untuk menghadirkan identitas budaya lokal Khas Kota Malang

STRATEGI 1.6 PERANCANGAN

METODE PRAKTIS : ARSITEKTEKTUR NEO-VERNAKULAR

Prinsip metode keberlanjutan harus diterapkan dalam proses perancangan terminal arjosari kali ini terutama dalam konteks pemilihan material serta penggunaan energi dalam hal ini konsep penghawaan dan cahaya.

integrasi elemen tradisional dengan teknologi modern diterapkan untuk memenuhi kebutuhan aksesibilitas kendaraan seperti stuktur bentang lebar pada peron dan perkerasan jalan.

Metode adaptasi kontesktual budaya diterapkan untuk menciptakan wadah berupa infrasturktur transportasi yang dapat menyesuaikan perilaku pengguna dan mewadahi segala kebutuhannya.

Metode pendekatan kolaboratif dibutuhkan dalam realiasi prinsip arsitektur nusantara agar tidak melukai prinsip tersebut dalam proses perancangan Terminal Arjosari kali ini baik dalam konteks ruang dan pengguna.

PERANCANGAN TATA
MASA TERMINAL

HIRARKI
FUNGSI
RUANG

KETER
HUBUNGAN
RUANG

PERANCANGAN
SIRKULASI BANGUNAN
PUBLIK

KORIDOR
MANUSIA &
KENDARAAN

KONSEP
TERMINAL TIPE A
MULTI MODA
TRANSPORTASI
YANG MEMENUHI
STANDAR

DESAIN TERMINAL
SESUAI STANDAR
TERMINAL TIPE A

KUALITAS
FASILITAS

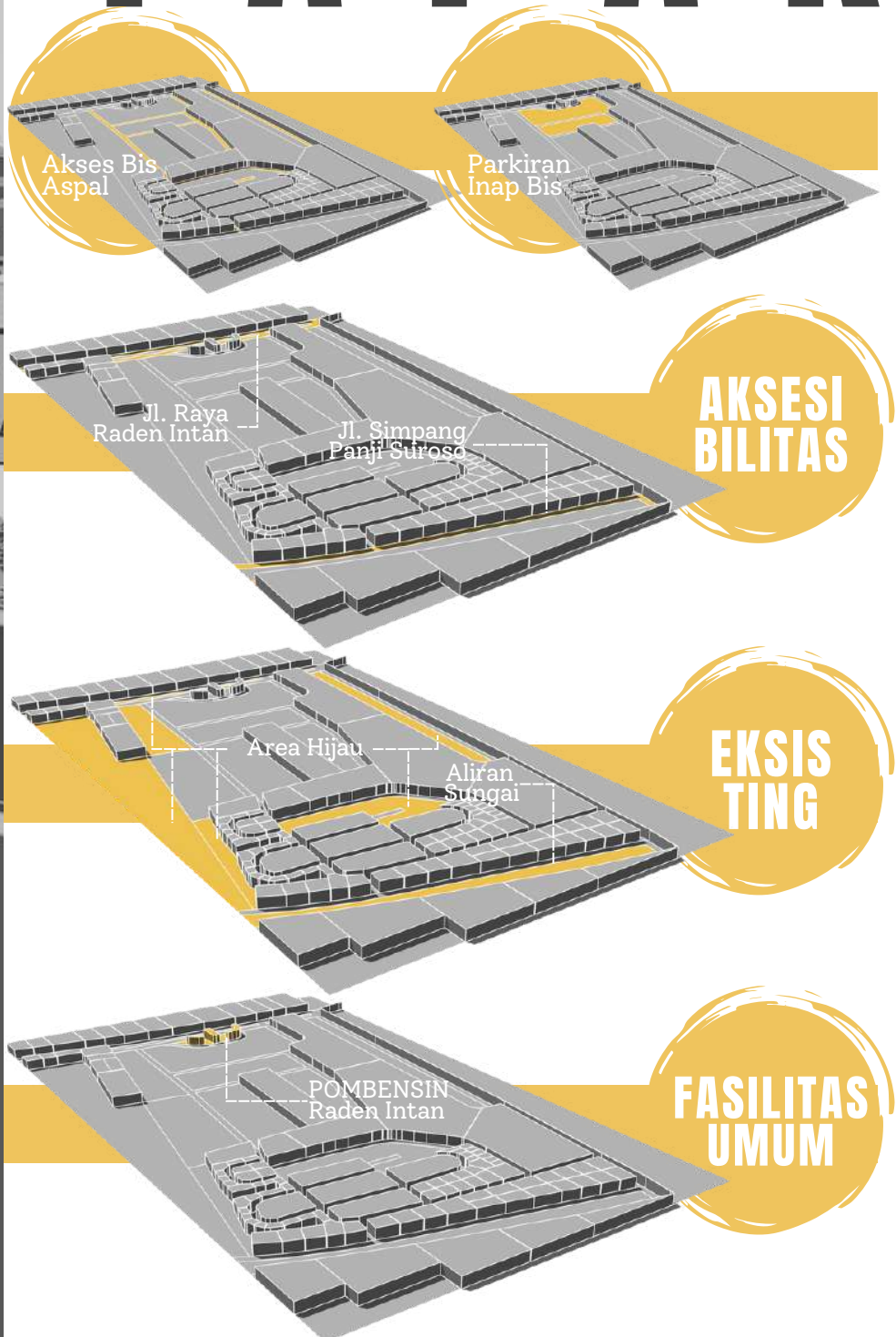
KUANTITAS
FASILITAS

Menghadirkan Konsep terminal Tipe A yang dapat mewadahi lebih dari satu moda transportasi umum sekaligus dapat menjadi pintu masuk ke Kota Malang yang dapat meninggalkan kesan menyenangkan bagi pengunjung tanpa mengesampingkan standar.

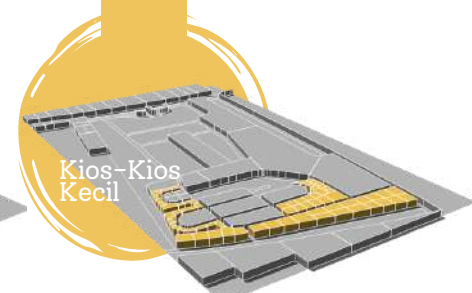
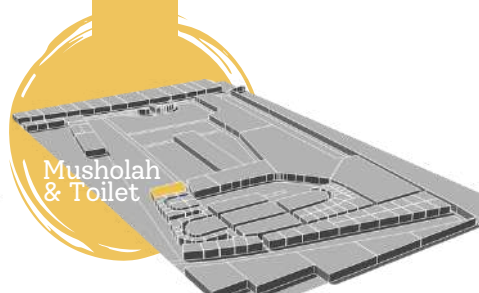
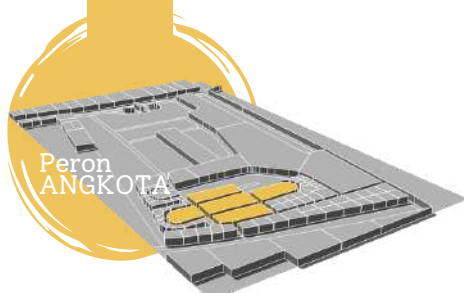
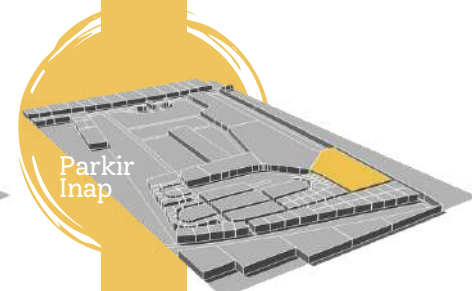
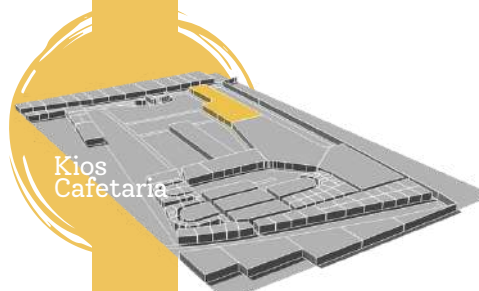
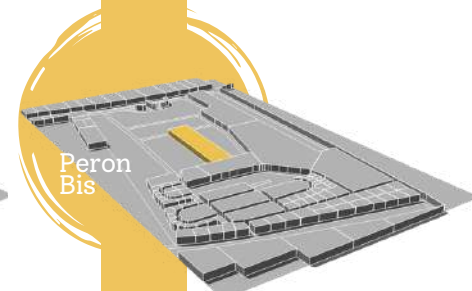
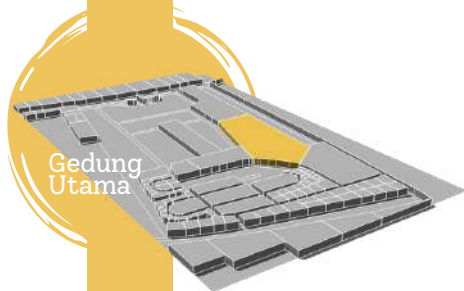
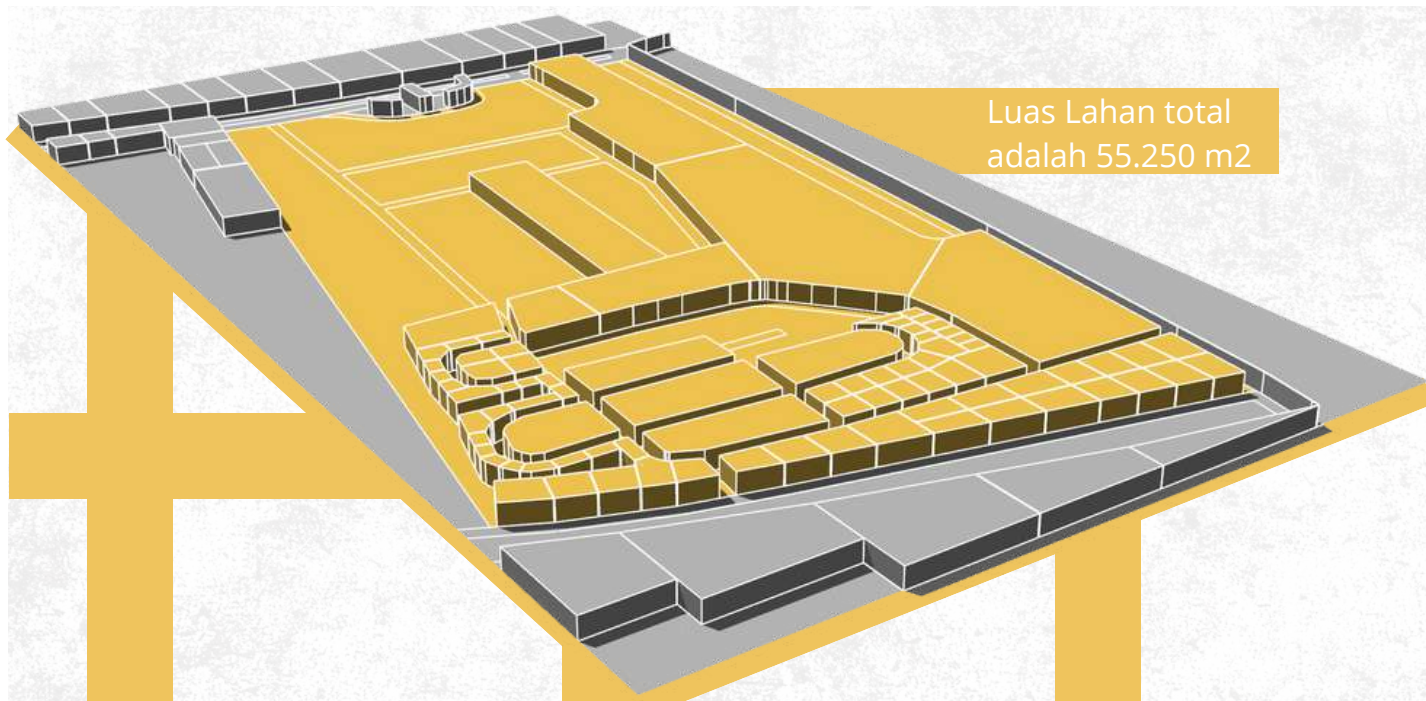
PENELUSUR AN KONSEP PERANCANGAN.

2

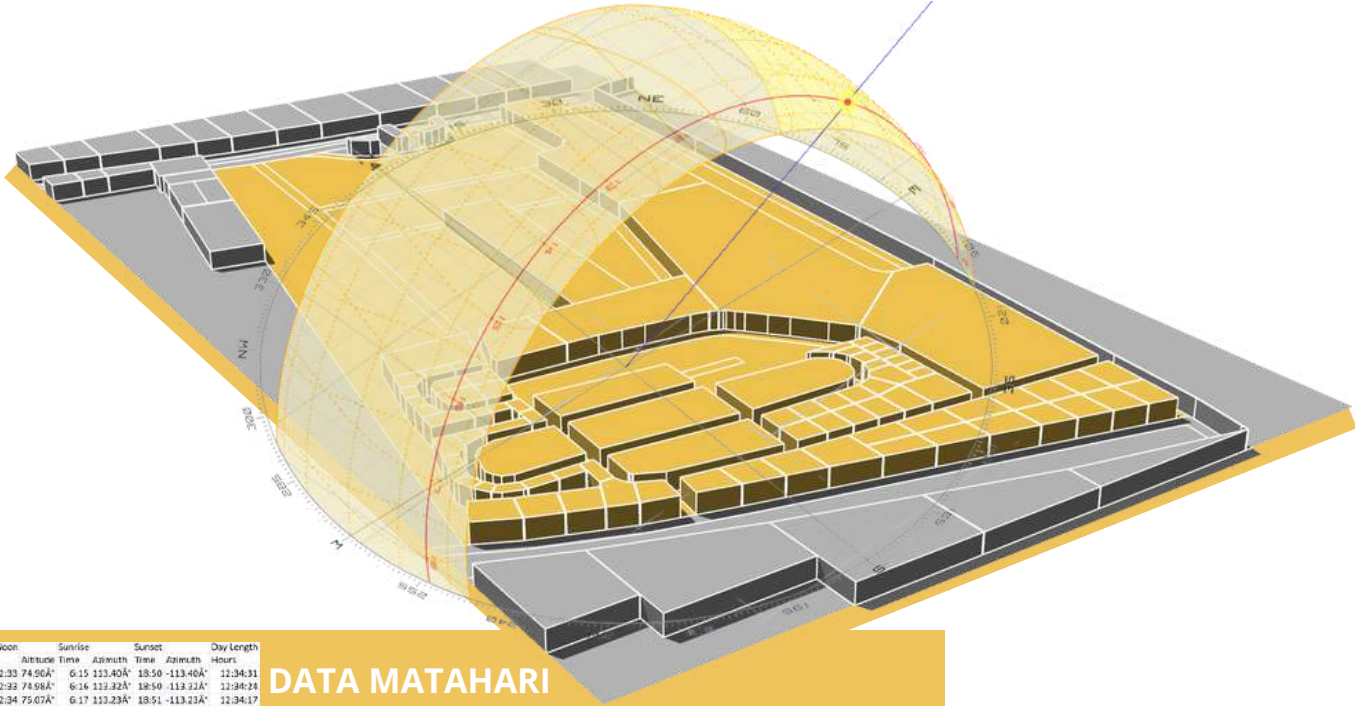
2.1 DATA TAPAK



ADA APA DI TERMINAL ARJOSARI ?



SUASANA TERMINAL ARJOSARI



DATA MATAHARI TAHUN 2024

Date	Solar Noon	Altitude	Sunrise	Azimuth	Sunset	Azimuth	Day Length
1-Jan	12:33 74.90A	6:15 113.40A	18:50 -113.40A		11:34:31		
2-Jan	12:33 74.98A	6:16 113.32A	18:50 -113.32A		11:34:28		
3-Jan	12:34 75.07A	6:17 113.23A	18:51 -113.23A		11:34:17		
4-Jan	12:34 75.17A	6:17 113.13A	18:51 -113.13A		11:34:09		
5-Jan	12:35 75.27A	6:18 113.03A	18:52 -113.03A		11:34:00		
6-Jan	12:35 75.36A	6:18 112.93A	18:52 -112.93A		11:33:51		
7-Jan	12:36 75.51A	6:19 112.79A	18:52 -112.79A		11:33:41		
8-Jan	12:36 75.61A	6:19 112.66A	18:52 -112.66A		11:33:31		
9-Jan	12:36 75.77A	6:20 112.52A	18:53 -112.52A		11:33:20		
10-Jan	12:37 75.91A	6:20 112.48A	18:53 -112.48A		11:33:08		
11-Jan	12:37 76.06A	6:21 112.33A	18:54 -112.33A		11:32:55		
12-Jan	12:38 76.22A	6:21 112.07A	18:54 -112.07A		11:32:43		
13-Jan	12:38 76.38A	6:21 111.90A	18:54 -111.90A		11:32:30		
14-Jan	12:39 76.55A	6:22 111.73A	18:55 -111.73A		11:32:17		
15-Jan	12:39 76.73A	6:23 111.55A	18:55 -111.55A		11:32:02		
16-Jan	12:40 76.91A	6:23 111.37A	18:55 -111.37A		11:31:48		
17-Jan	12:40 77.06A	6:24 111.17A	18:55 -111.17A		11:31:32		
18-Jan	12:40 77.20A	6:24 110.97A	18:56 -110.97A		11:31:17		
19-Jan	12:40 77.36A	6:25 110.77A	18:56 -110.77A		11:31:01		
20-Jan	12:41 77.51A	6:25 110.55A	18:56 -110.55A		11:30:44		
21-Jan	12:41 77.73A	6:26 110.34A	18:56 -110.34A		11:30:27		
22-Jan	12:41 78.15A	6:26 110.11A	18:56 -110.11A		11:30:09		
23-Jan	12:42 78.36A	6:27 109.88A	18:56 -109.88A		11:29:51		
24-Jan	12:42 78.62A	6:27 109.64A	18:57 -109.64A		11:29:33		
25-Jan	12:42 78.86A	6:27 109.40A	18:57 -109.40A		11:29:14		
26-Jan	12:42 79.10A	6:28 109.15A	18:57 -109.15A		11:28:55		
27-Jan	12:43 79.36A	6:28 108.89A	18:57 -108.89A		11:28:35		
28-Jan	12:43 79.62A	6:29 108.63A	18:57 -108.63A		11:28:15		
29-Jan	12:43 79.86A	6:29 108.36A	18:57 -108.36A		11:27:56		
30-Jan	12:43 80.15A	6:29 108.09A	18:57 -108.09A		11:27:35		
31-Jan	12:43 80.42A	6:30 107.81A	18:57 -107.81A		11:27:14		

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

DATE

TIME

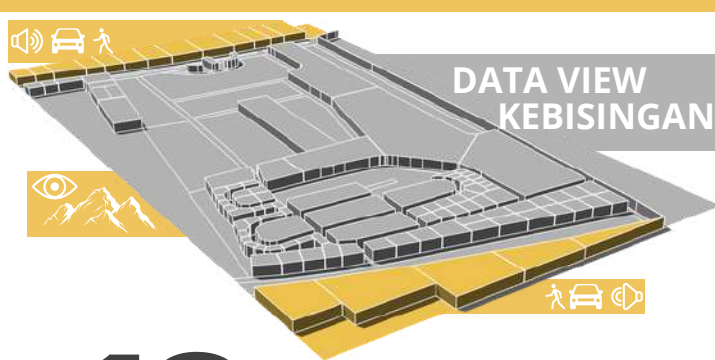
DATE

TIME

DATE



DATA ANGIN TAHUN 2024

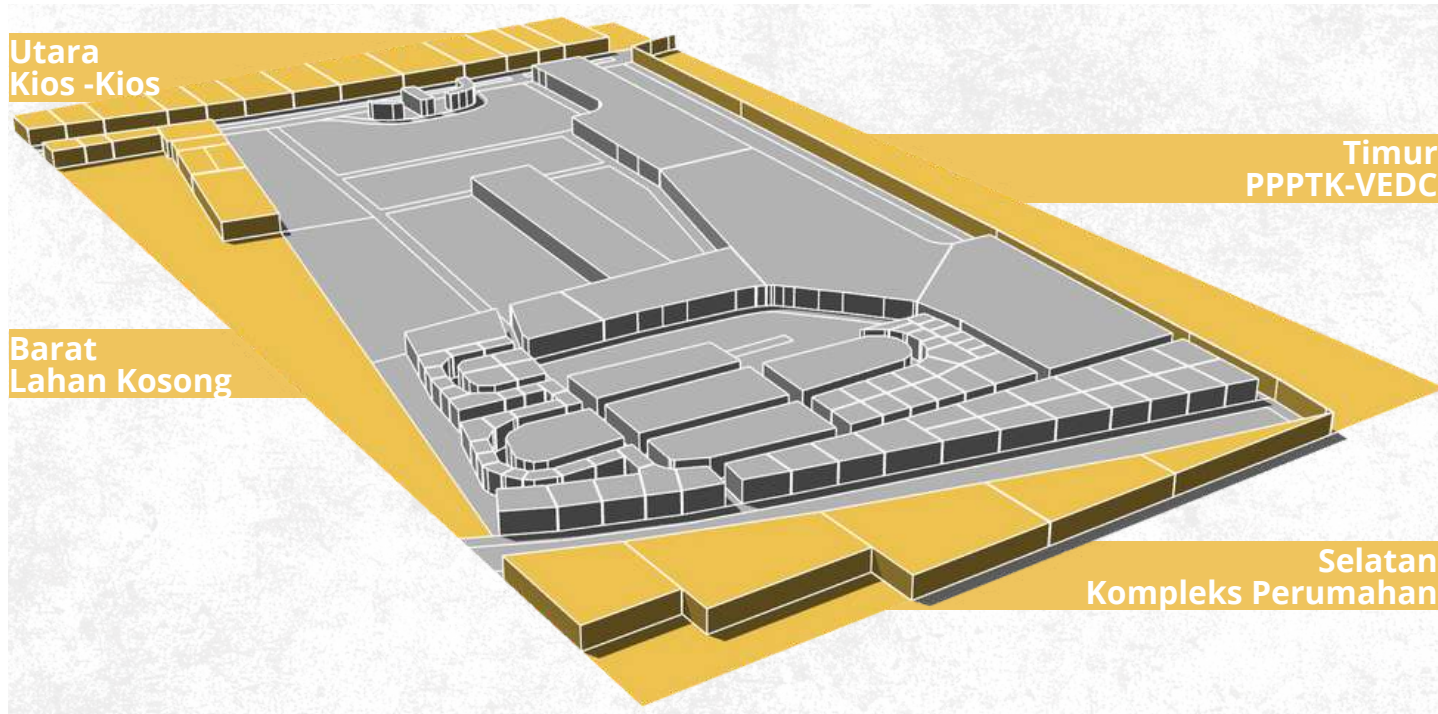


DATA VIEW KEBISINGAN

Fri Today	Sat Tomorrow	Sun 11-10	Mon 11-11	Tue 11-12	Wed 11-13	Thu 11-14
31°C	31°C	30°C	30°C	31°C	33°C	33°C
20°C	21°C	22°C	22°C	22°C	22°C	22°C
16 km/h	10 km/h	12 km/h	8 km/h	10 km/h	9 km/h	15 km/h
0-10 mm	10-20 mm	10-20 mm	0-10 mm	0-5 mm	0-5 mm	-
7 h	6 h	4 h	6 h	6 h	7 h	6 h

PENELURUSAN KONSEP PERANCANGAN

SEKITAR TERMINAL ARJOSARI



PERATURAN DAERAH KOTA MALANG
NOMOR 6 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA MALANG
TAHUN 2022-2042

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
WALIKOTA MALANG,
Pasal 87

Ketentuan Umum Zonasi Kawasan Perdagangan dan Jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 81 huruf f berisi ketentuan mengenai:

- a. kegiatan yang diperbolehkan, meliputi:
 1. pengembangan Kawasan Perdagangan dan Jasa berupa bangunan ruko dan pertokoan kecil;
 2. pengembangan kegiatan perdagangan dan jasa dengan skala pelayanan skala regional pada pusat-pusat Kegiatan;
 3. pengembangan kegiatan perdagangan dan jasa dengan skala pelayanan kota pada tiap pusat kecamatan;
 4. pengembangan kegiatan perdagangan dan jasa dengan skala pelayanan lingkungan pada pusat-pusat lingkungan dengan dukungan akses sekurang-kurangnya jalan Lokal Sekunder;
 5. penyediaan ruang untuk mengurangi dan mengatasi dampak yang ditimbulkan dari setiap Kegiatan perdagangan dan jasa;
 6. pengembangan jalur dan tempat evakuasi bencana;
 7. pengembangan prasarana jaringan jalan; dan/atau
 8. pengembangan Ruang Terbuka Hijau;

- b. intensitas Pemanfaatan Ruang untuk kegiatan yang diperbolehkan, meliputi:
 1. KDB maksimal 80% (delapan puluh persen);
 2. Ketinggian bangunan maksimal 152 (seratus lima puluh dua) meter;
 3. KLB maksimal 30 (tiga puluh); dan
 4. KDH minimal 20% (dua puluh persen);
- c. kegiatan yang diperbolehkan dengan syarat, meliputi:
 1. penyediaan prasarana berupa:
 - a) jaringan energi;
 - b) jaringan telekomunikasi;
 - c) jaringan sumber daya air;
 - d) sistem penyediaan air minum;
 - e) Sistem Pengelolaan Air Limbah;
 - f) jaringan persampahan;
 - g) pendirian bangunan sarana dan prasarana pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) secara mandiri;
 - h) jaringan drainase;
 - i) jalur sepeda;
 - j) jaringan pejalan kaki;
 - k) jembatan; dan/atau
 - l) fasilitas parkir;
 2. pengembangan kegiatan industri dengan syarat penyediaan SPAL secara mandiri;
 3. pengembangan kegiatan pariwisata;
 4. pengembangan kegiatan perumahan;
 5. pengembangan fasilitas umum dan fasilitas sosial;
 6. pengembangan infrastruktur perkotaan;
 7. pengembangan kegiatan perkantoran;
 8. pengembangan sektor informal; dan/atau
 9. pengembangan kegiatan pengembangan terminal.

FUNGSI & AKTIVITAS

2.2 KAJIAN

Secara regulasi Terminal Arjosari termasuk kedalam klasifikasi terminal Tipe A yang didalamnya harus mengakomodir kebutuhan akomodasi masyarakat umum seperti angkutan Antar Kota Antar Provinsi, Antar Kota Dalam Provinsi, Angkutan Kota, Angkutan Desa, serta Angkutan Pariwisata.

2.2.1 KAJIAN FUNGSI

Sebagai fasilitas transportasi terminal Arjosari juga memiliki fungsi pendukung sebagai wajah kota malang yang merupakan pintu masuk ke Kota Malang dan harus dapat menampilkan citra Kota Malang secara singkat. Selain itu Terminal ini juga harus dapat menghantarkan pengunjung yang datang untuk dapat langsung melanjutkan perjalanannya sesuai dengan kebutuhan pengunjung masing-masing.

2.2.2 KAJIAN AKTIFITAS

Sebagai fasilitas transportasi terminal Arjosari juga memiliki fungsi pendukung sebagai wajah kota malang yang merupakan pintu masuk ke Kota Malang dan harus dapat menampilkan citra Kota Malang secara singkat. Selain itu Terminal ini juga harus dapat menghantarkan pengunjung yang datang untuk dapat langsung melanjutkan perjalanannya sesuai dengan kebutuhan pengunjung masing-masing.

Ada beberapa elemen pengguna yang harus diperhatikan seperti Pengunjung yang akan berangkat membutuhkan tempat menyimpan kendaraan atau area bebas untuk bongkar muatan, tempat membeli atau mengambil tiket yang sudah dibeli secara online, area untuk menunggu bis yang akan di naiki, membeli oleh-oleh, lalu akses untuk menuju bis yang akan dinaiki. Selain itu Pengunjung yang baru datang di Terminal arjosari juga harus diperhatikan dimulai ketika turun dari bus membutuhkan akses menuju gedung terminal utama, lalu dapat langsung melanjutkan perjalanan ke kota lain, atau melanjutkan perjalanan untuk masuk ke jantung kota malang, atau juga tempat untuk bertemu langsung dengan penjemput pribadi atau sanak saudara.

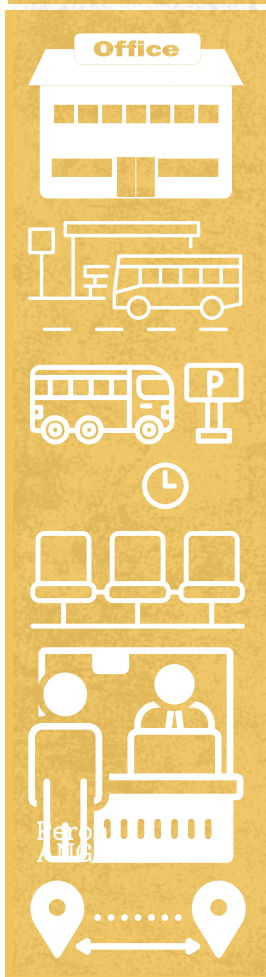
Sebagai kota pariwisata terminal ini juga memerlukan cafetaria sebagai agen pengenalan lokalitas kuliner khas Kota Malang. Selain itu juga banyak budaya - budaya Kota Malang yang harus dikenalkan sebagai buah tangan pengunjung yang akan meninggalkan Kota Malang.

Diluar itu juga ada PO. Angkutan Umum yang menyediakan jasa transportasi darat juga perlu diperhatikan aktifitasnya di dalam terminal ini. Didalamnya terdapat Crew Administrasi dan Crew Operasional. Crew Administrasi terdapat Agen penjualan tiket dan tenaga kebersihan yang membutuhkan area khusus dalam pekerjaannya, sedangkan Crew Oprasional terdiri dari Sopir dan Crew yang ikut berangkat dan menyiapkan keberangkatan armada yang akan digunakan.

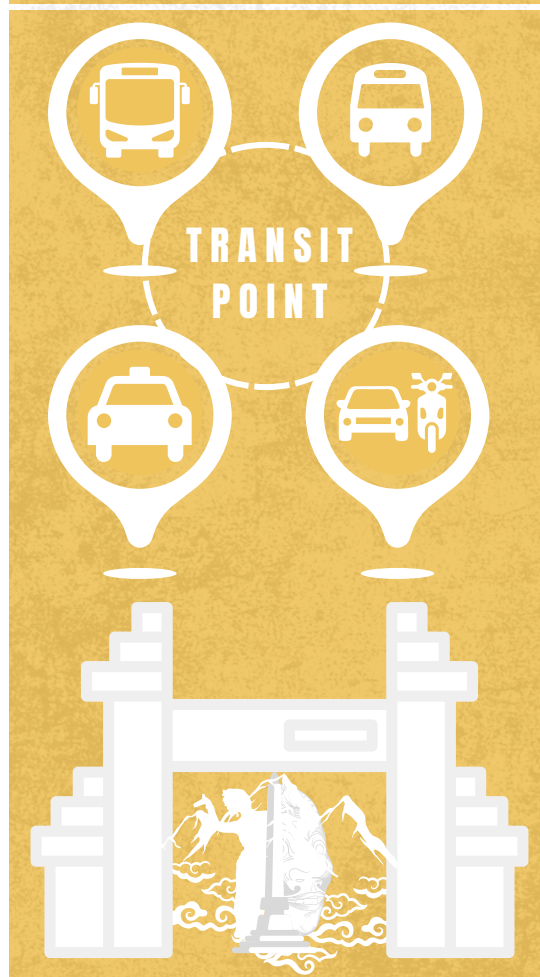
SKEMA : FUNGSI BANGUNAN



PRIMER



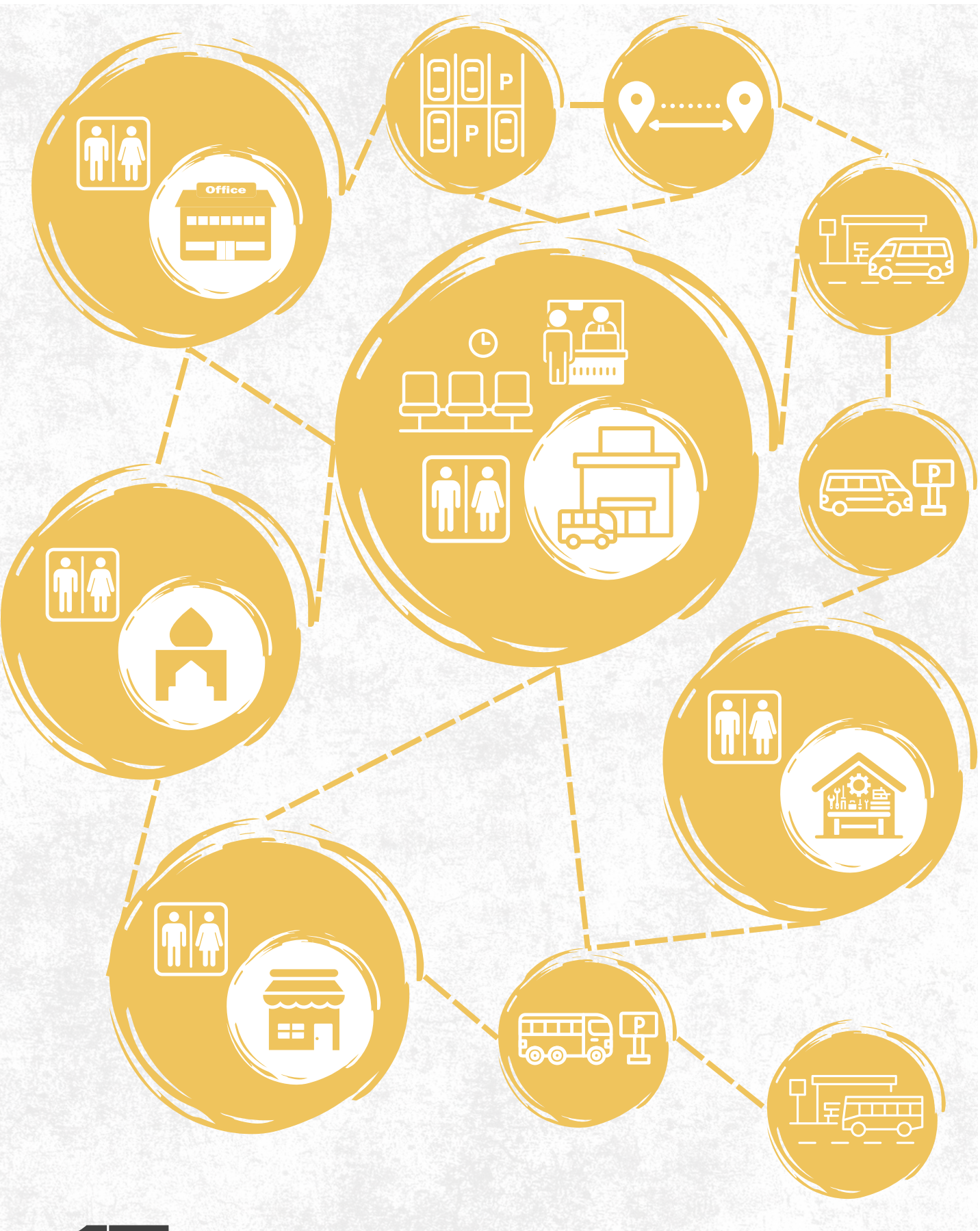
SEKUNDER



PENUNJANG



SKEMA : KETERKATIAN RUANG



SKEMA : AKTIVITAS PENGGUNA

PEGAWAI PO.BUS



PENJAGA STAND



PEGAWAI TERMINAL



PENGUNJUNG





2.3 ANALISIS RUANG&SIRKULASI BENTUK&TAMPILAN

“Jika dirumuskan masalah utama pada Terminal Arjosari yaitu tata masa bangunan yang mengakibatkan kemacetan di akses jalan utama, serta beberapa fasilitas yang sudah tidak layak karena terbengkalai dan tidak berfungsi sebagaimana mestinya.”

2.3.1 ANALISIS RUANG

Mengutip dari prinsip filosofis arsitektur nusantara secara mikro prinsip tata ruang keseimbangan sosial dan komunitas dapat diterapkan dengan menggabungkan beberapa fungsi seperti kantor terminal, tempat ibadah, stand kios, loket tiket dan ruang tunggu dapat dirangkum dalam satu massa gedung utama terminal. Sedangkan secara makro prinsip tata massa pusat dan tepi dapat diterapkan dengan gedung utama sebagai pusat dan fungsi lain seperti parkir, terminal bayangan, peron, dan bengkel sebagai tepi.

2.3.2 ANALISIS SIRKULASI

Mengutip dari prinsip filosofis arsitektur nusantara hirarki ruang dapat diterapkan pada aksesibilitas terminal yang dapat dibedakan antara akses kendaraan pribadi dan angkutan bus serta aksesibilitas dan sirkulasi pengunjung datang dan berangkat juga harus dibedakan agar tidak bertabrakan dan terjadi penumpukan. Sedangkan akses manusia dan kendaraan hanya bertemu di area peron dan area drop ponit.

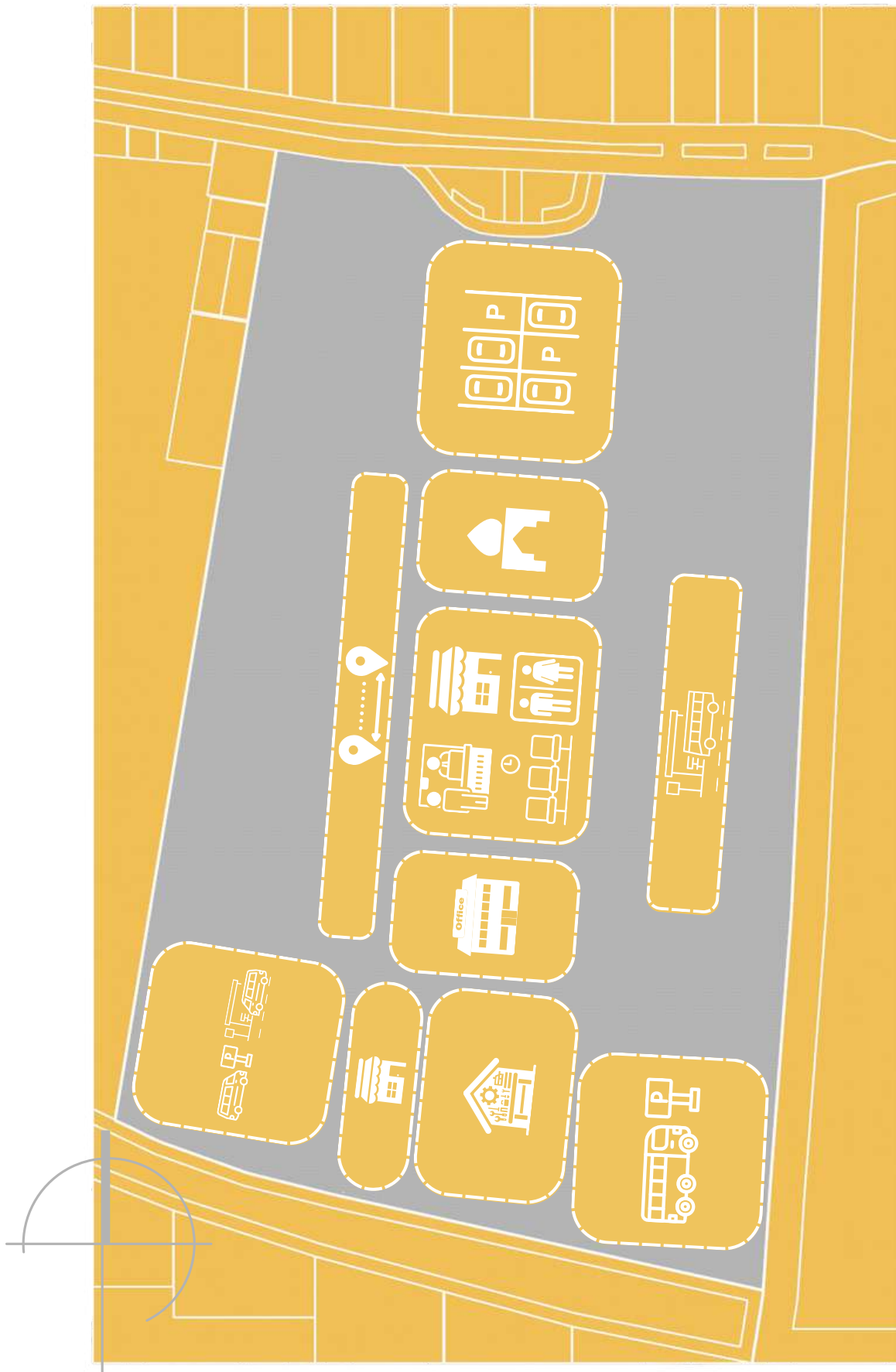
2.3.3 ANALISIS BENTUK

Mengutip dari penerapan pusat dan tepi pada tata masa makro terminal dimana gedung utama terminal menjadi pusat, tentunya gedung utama bangunan ini harus memiliki bentuk yang lebih menonjol dari fungsi massa lainnya disekitarnya yang berperan sebagai tepi.

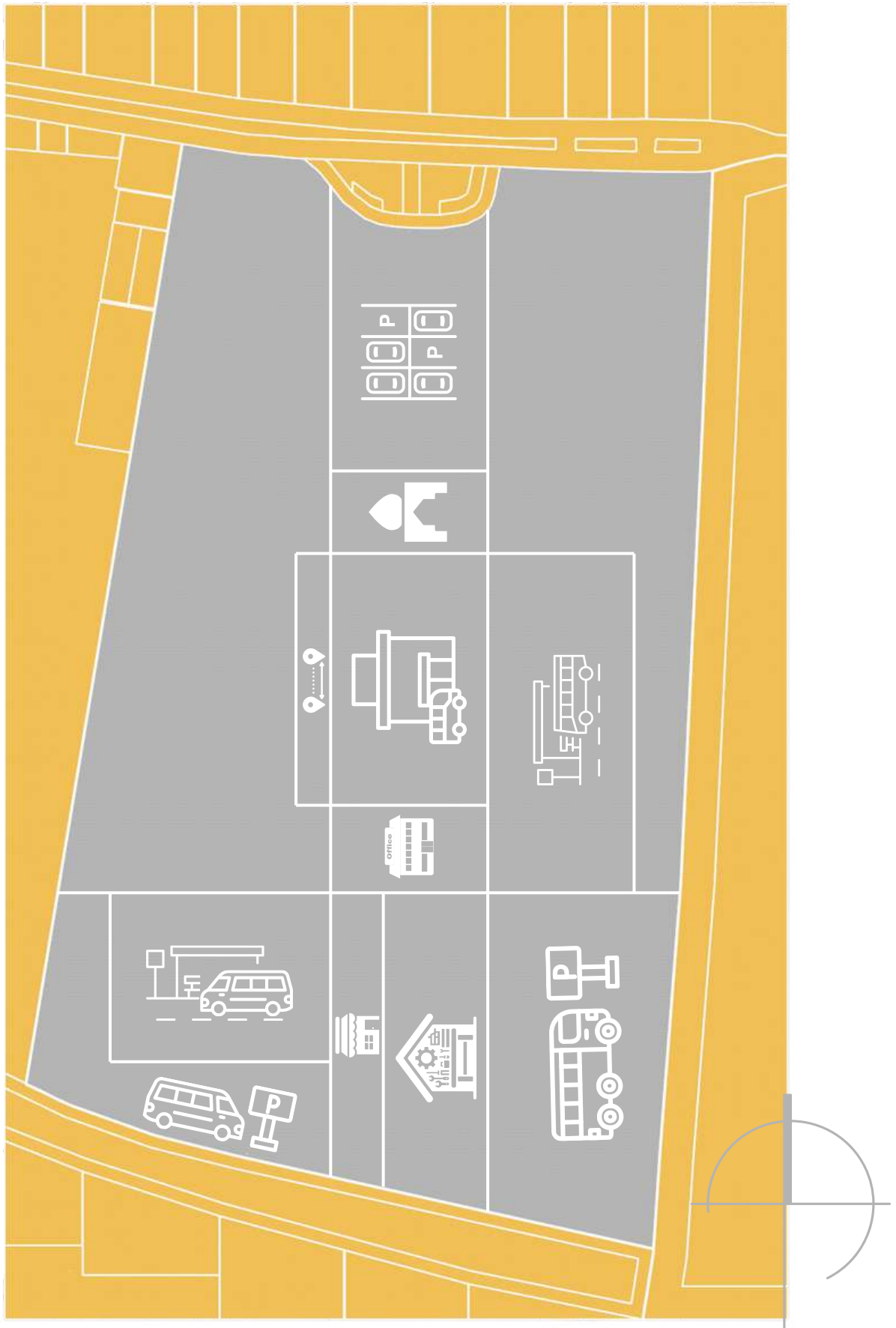
2.3.4 ANALISIS TAMPILAN

Mengutip dari prinsip arsitektur nusantara simbol alam dimana gunung dianggap sebagai penghormatan, dimana kita ketahui bahwa Kota Malang dikelilingi gunung namun gugusan pegunungan di sisi barat lebih mudah terekspos daripada gugusan gunung disisi timur. Disamping itu prinsip arsitektur nusantara keberlanjutan lokal juga dapat diterapkan untuk mengangkat lokalitas dan menghadirkan citra Kota Malang dalam gedung Terminal Arjosari di mulai dari menghadirkan material yang banyak digunakan di Kota malang.

PLAN : IN BUBBLE



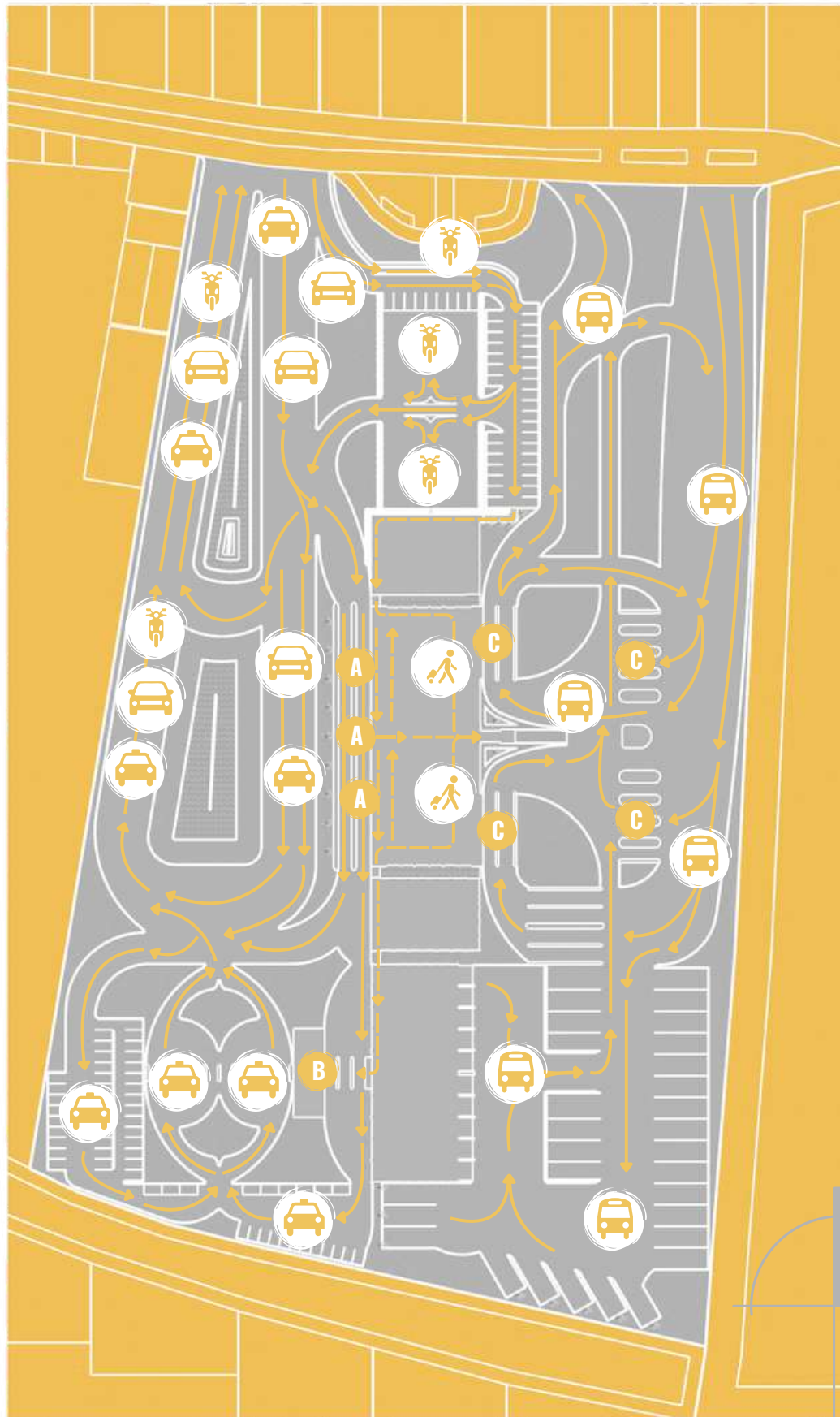
PLAN : IN BLOCK



SIRKULASI : DALAM MAKRO



SIRKULASI : DALAM MIKRO



CROSS CIRCULATION

A



B



C



PROYEKSI : BENTUK DAN TAMPILAN



RUMAH JOGLO

Bentuk atap rumah adat Jawa yang unik dan menonjol dapat diterapkan sebagai atap bangunan utama.

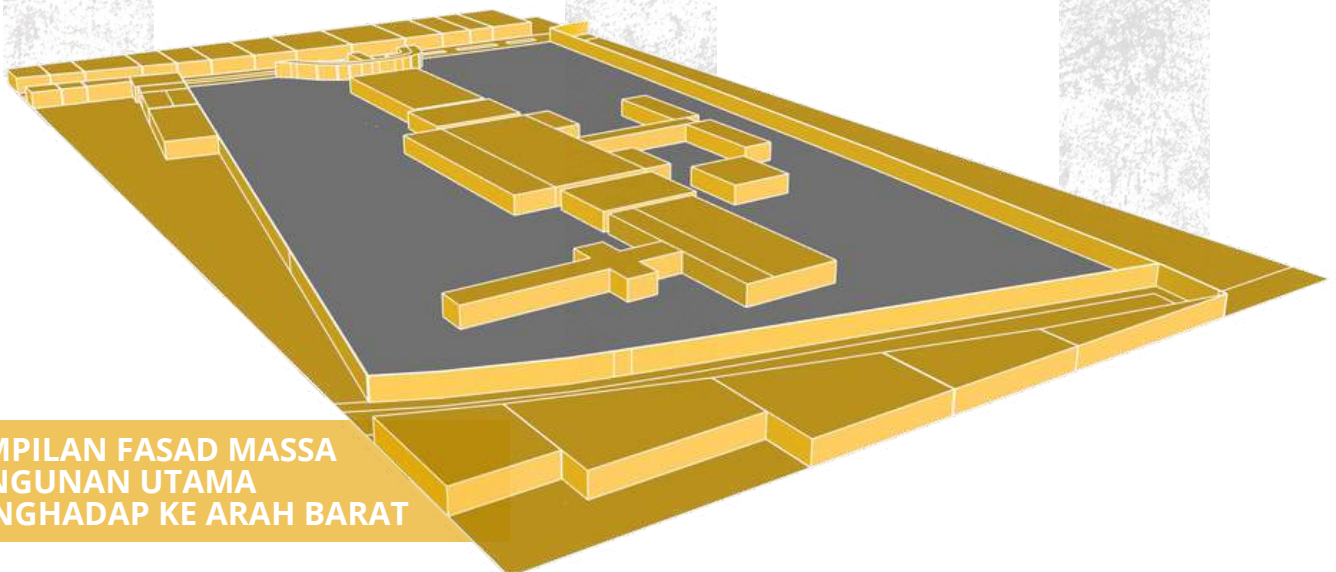
SIMBOL ALAM

Tata Massa bangunan yang terinspirasi dari gugusan gunung sekitar Kota Malang.



BANGUNAN KOLONIAL

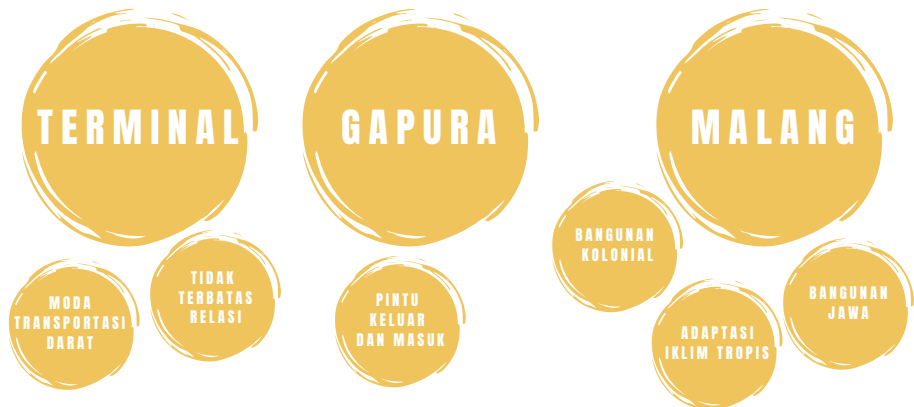
Peninggalan bangunan masa lampau yang sangat kental dengan citra Kota Malang.



TAMPILAN FASAD MASSA
BANGUNAN UTAMA
MENGHADAP KE ARAH BARAT

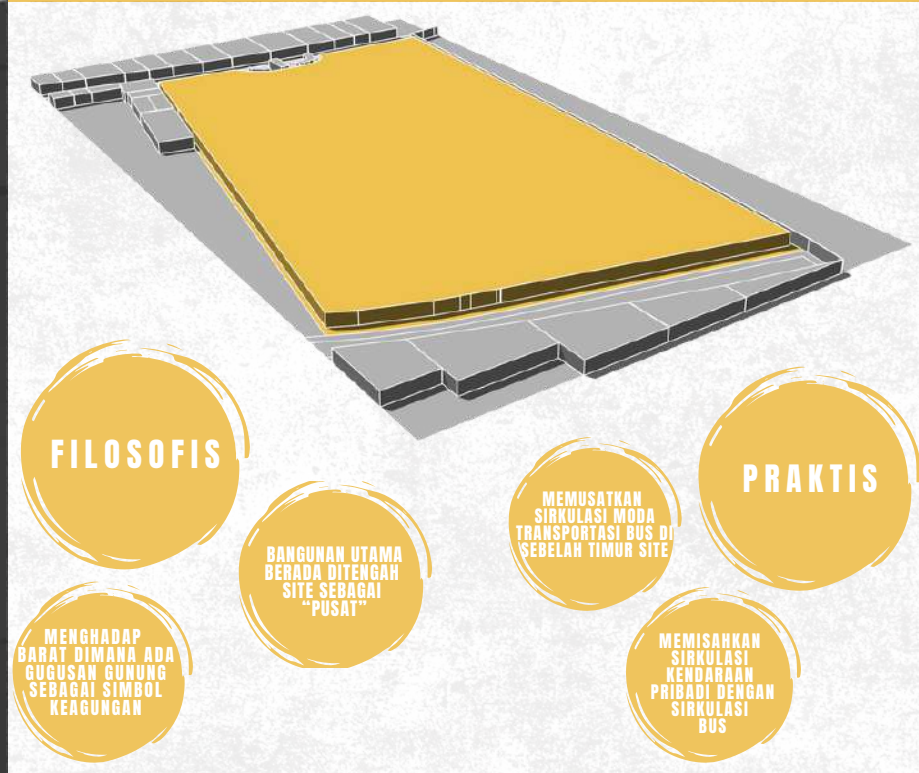
2.4 KONSEP PERANCANGAN

"TERMINAL ARJOSARI: GAPURA MALANG"

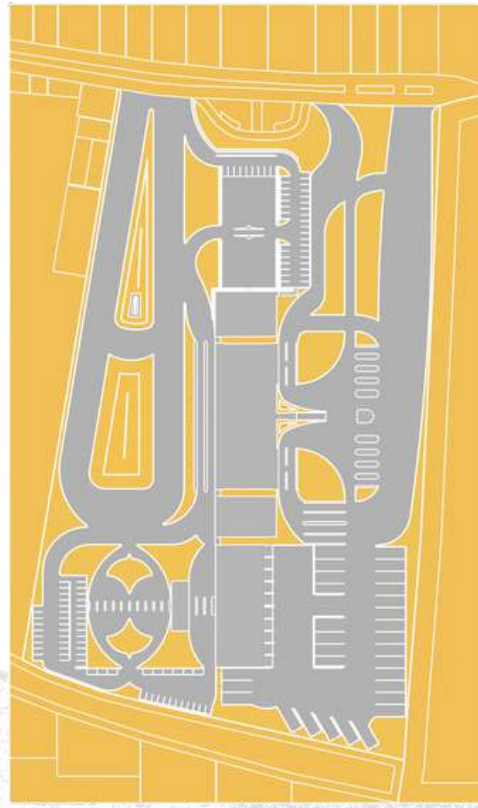
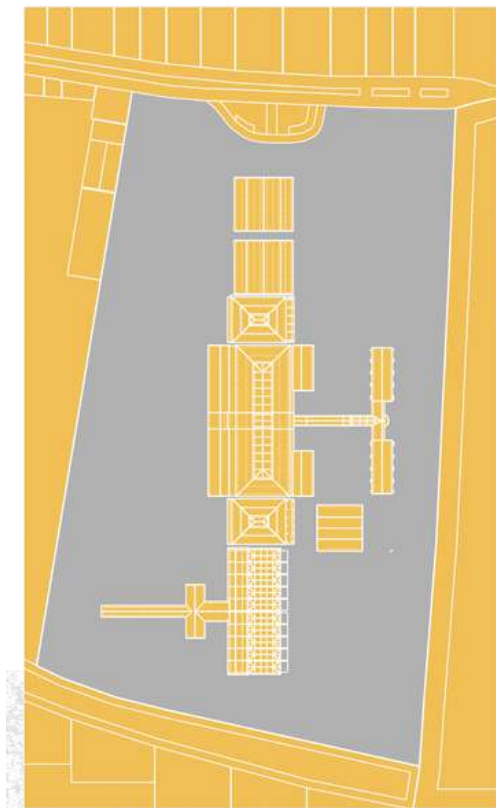


Gapura Malang secara utuh dapat diartikan sebagai **gerbang** menuju dan juga meninggalkan **Kota Malang** yang secara tidak langsung gerbang ini **mewakili citra** Kota Malang bagi para **pendatang** sekaligus meninggalkan **kesan** yang **menyenangkan** bagi orang yang akan meninggalkan Kota Malang.

2.4.2 KONSEP TAPAK



2.4.3 KONSEP TATA MASSA



FILOSOFIS

GEDUNG UTAMA
SEBAGAI PUSAT
KEGIATAN UTAMA
TERMINAL

MEMELIHARA MODA
TRANSPORTASI
ANGKUTAN KOTA
DAN ANGKUTAN
DESA

PRAKTIS

MENGELOMPOKKAN
MASSA BANGUNAN
PENUNJANG
SESUAI DENGAN
KONTEKS

MENCIPTAKAN
INTEGRASI
TERMINAL UTAMA
DAN TERMINAL
BAYANGAN

Menyatukan beberapa fungsi dalam satu **massa bangunan** serta **mengintegrasikan** terminal bayangan dengan terminal utama.

2.4.4 KONSEP RUANG



Zonasi ruang dibagi menurut **konteks pengguna** yang tidak saling **berhubungan** dan terikat hanya **dengan bangunan utama**.

FILOSOFIS

ZONING
LINGKUNGAN
YANG ADAPTIF
TERHADAP
KEBUTUHAN
PENGGUNA

BANGUNAN
UTAMA SEBAGAI
PENGHUBUNG
ANTAR RUANG
PENGGUNA

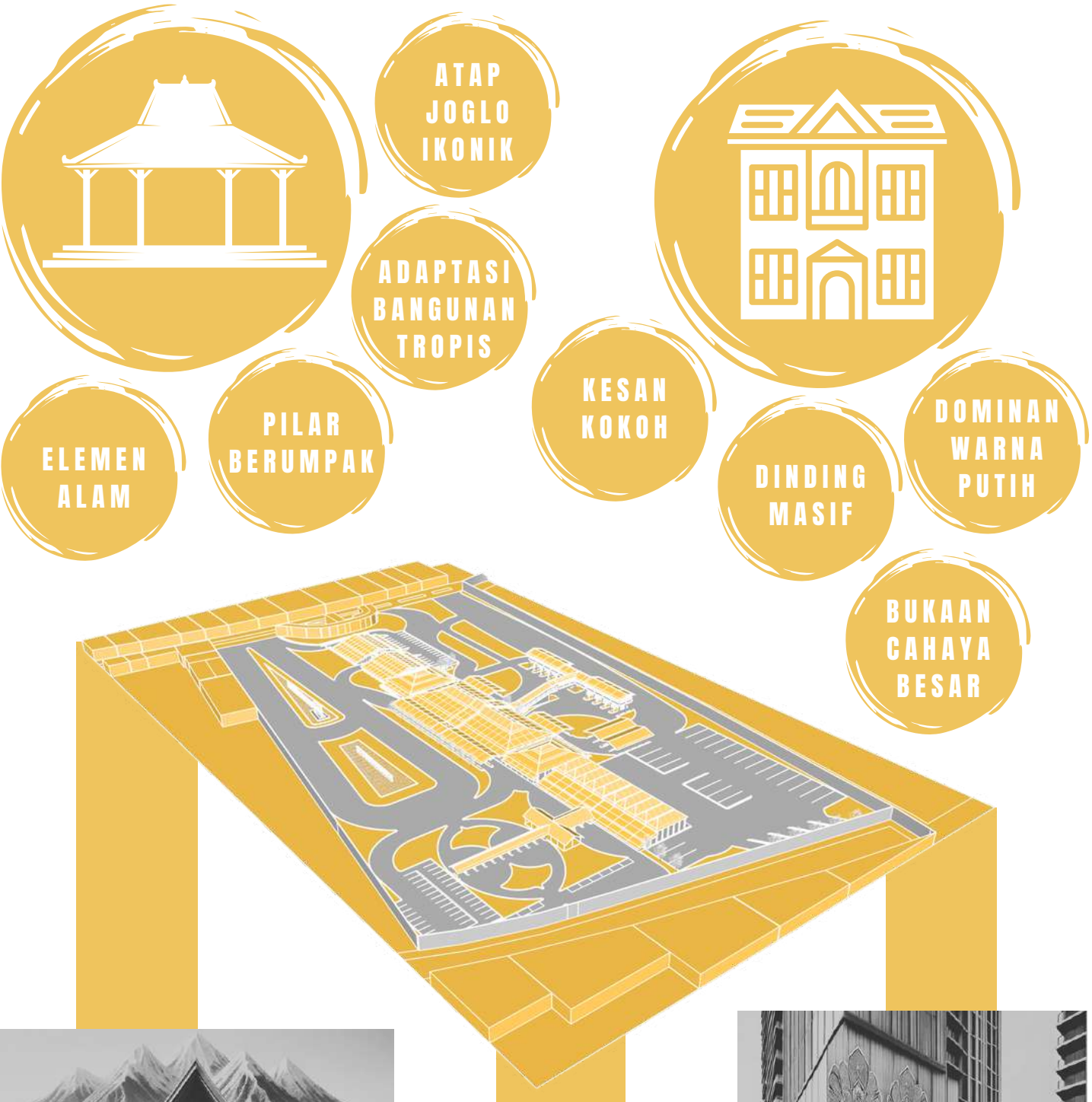
PRAKTIS

MENGHADIRKAN
BEBERAPA
OPSI MODA
TRANSPORTASI
SAGI PENGGUNA

BANGUNAN UTAMA
BERADAPTASI
DENGAN
KEBUTUHAN
PENGGUNA



ARJOSARI : BENTUK BARU



Simbol alam pegunungan diadaptasi dan digabungkan dengan atap joglo



Ornamen batik malang pada sudut bangunan

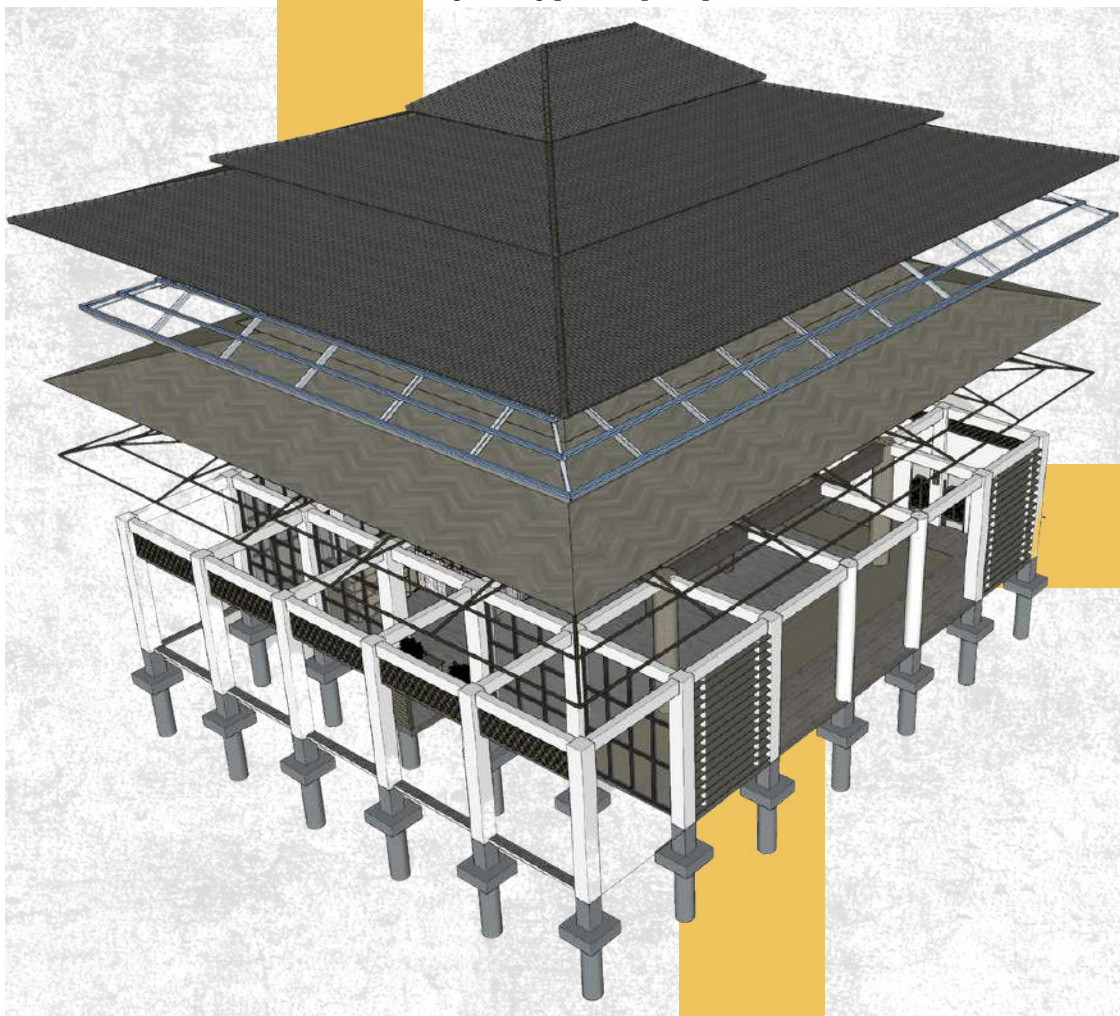


Profil Topeng malangan diadaptasi pada sculpture

ARJOSARI : DALAM STRUKTUR



Secara general sistem struktur atas memiliki lapisan kuda kuda pipa baja - plafond kayu - usuk&reng hollow 4x4 - genteng penutup atap



Secara general sistem struktur tengah memiliki sistem struktur rigid frame dengan modul 4x4

Secara general sistem struktur bawah menggunakan pondasi telapak dengan kedalaman 2 meter

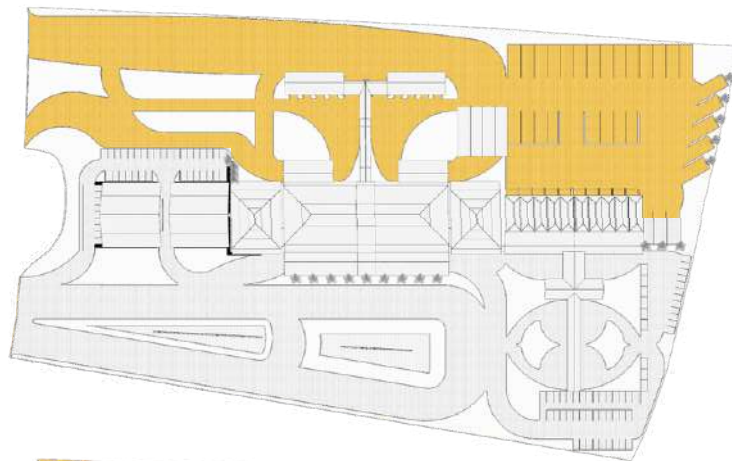
PENGEMBANGAN KONSEP & HASIL PERANCANGAN.

3

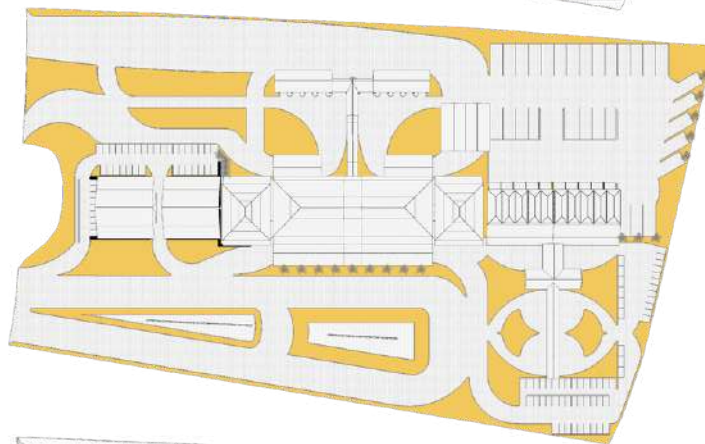
RANCANGAN

3.1 TAPAK

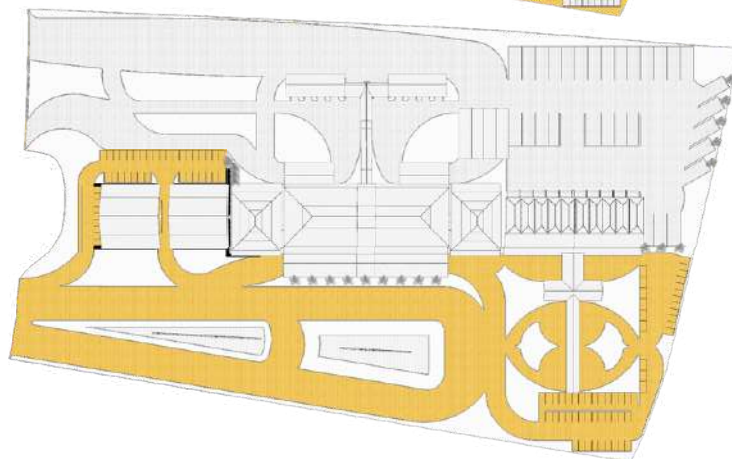
"ONE WAY BY SEGMENT"



**ZONA
BUS**



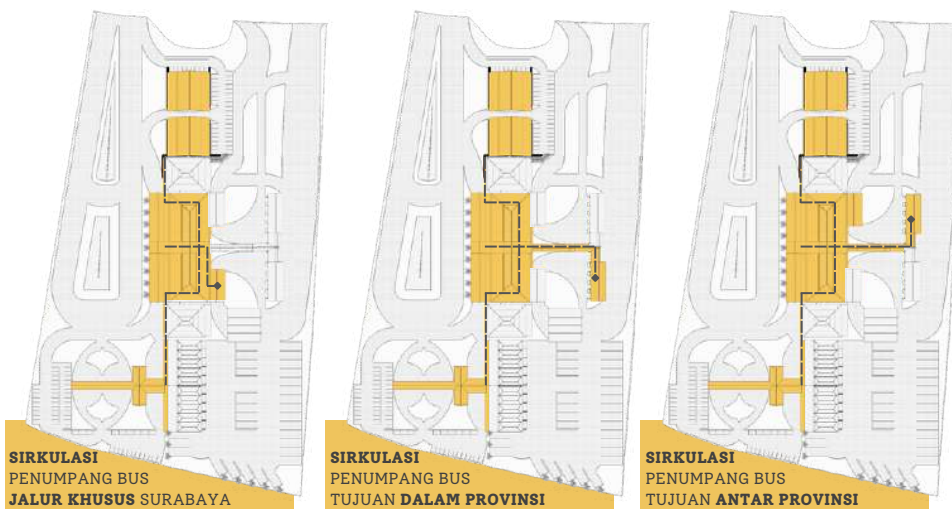
**MARKA
SIRKULASI**



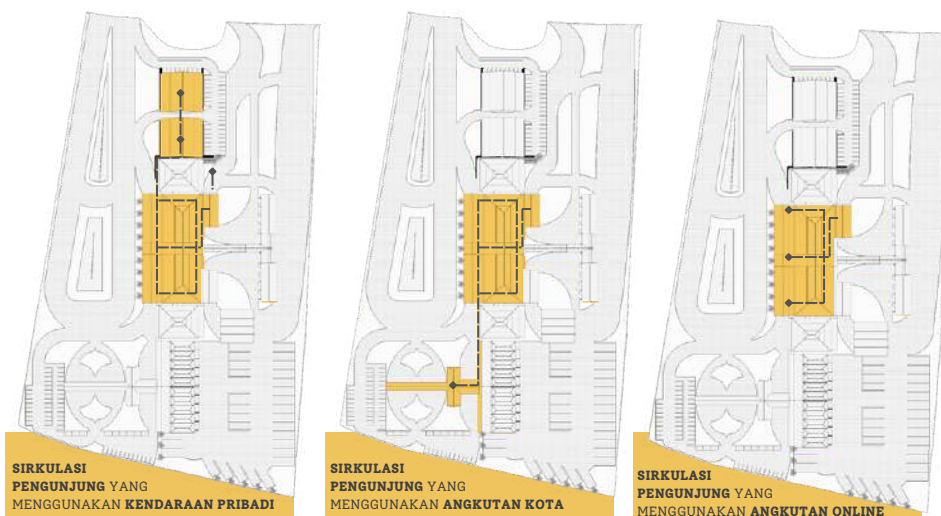
**ZONA
KENDARAAN
PRIBADI
DAN ANGKOT**

RANCANGAN RUANG 3.2

"ONE WAY BY USER INTEREST"



SIRKULASI PENGUNJUNG YANG AKAN BERANGKAT DARI TERMINAL ARJOSARI



SIRKULASI PENGUNJUNG YANG BARU DATANG DI TERMINAL ARJOSARI

RANCANGAN

3.3 BENTUK

“ADAPTASI ARSITEKTUR MASA LAMPAU”

ADAPTASI
IKLIM
TROPIS

Atap khas bangunan jawa

DINDING
KHAS

Dinding masif yang kokoh

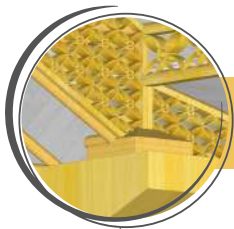
ADAPTASI
TEKNOLOGI

Penggunaan dinding material
kaca

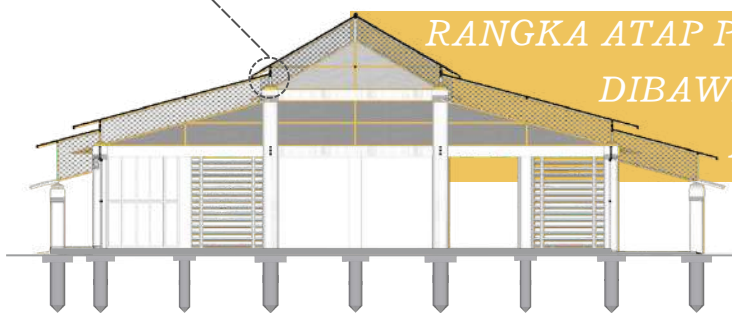
PERAN
VEGETASI

Vegetasi sebagai peneduh
tambahan

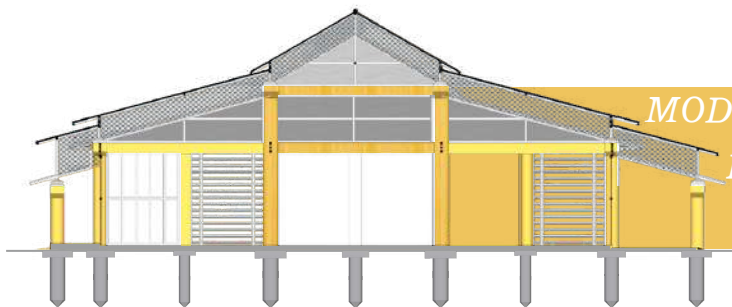
RANCANGAN STRUKTUR 3.4



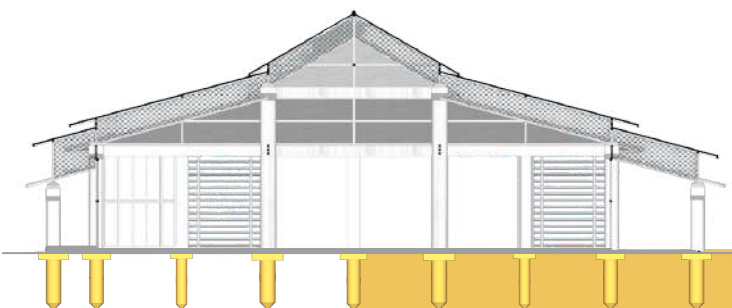
DILATASI ATAP : 'EKSPANSION JOINT'



*RANGKA ATAP PIPA BAJA
DIBAWAH PLAFON
KAYU*



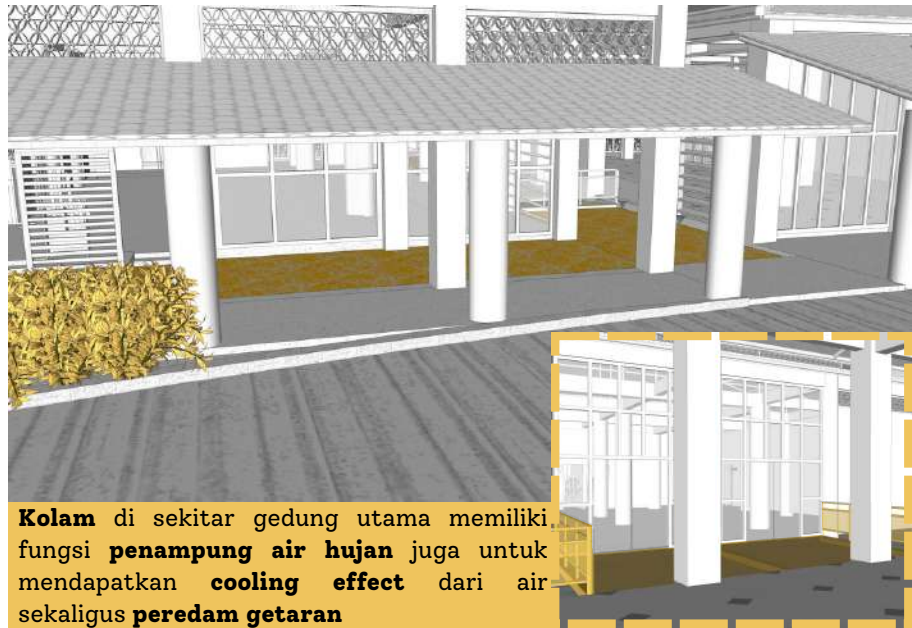
*MODUL KOLOM
RIGID FRAME
4X4*



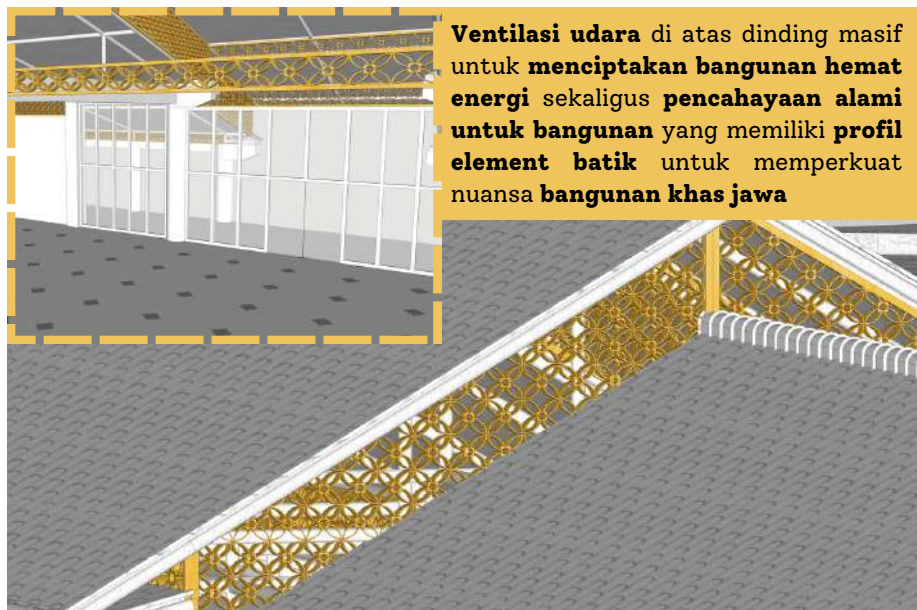
*PONDASI
TELAPAK*

RANCANGAN

3.5 DETAIL

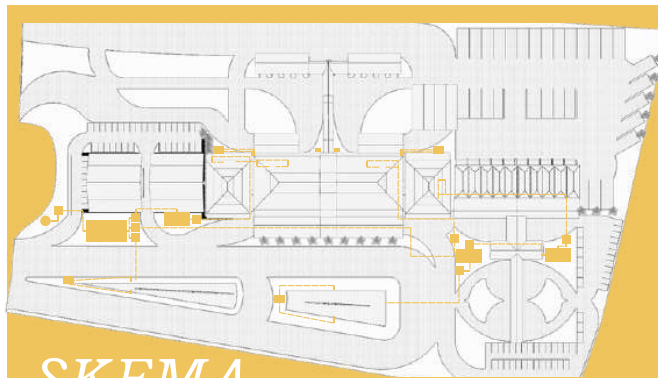


Kolam di sekitar gedung utama memiliki fungsi **penampung air hujan** juga untuk mendapatkan **cooling effect** dari air sekaligus **peredam getaran**

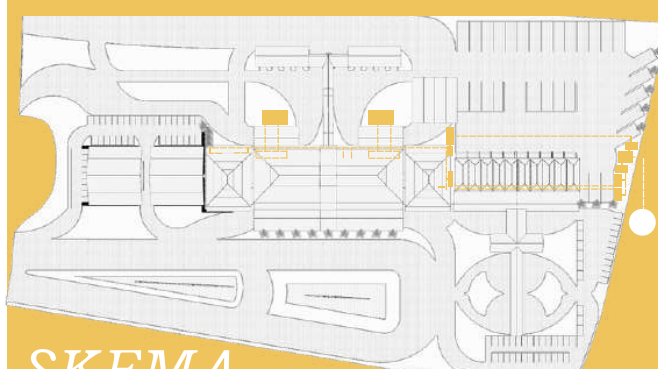
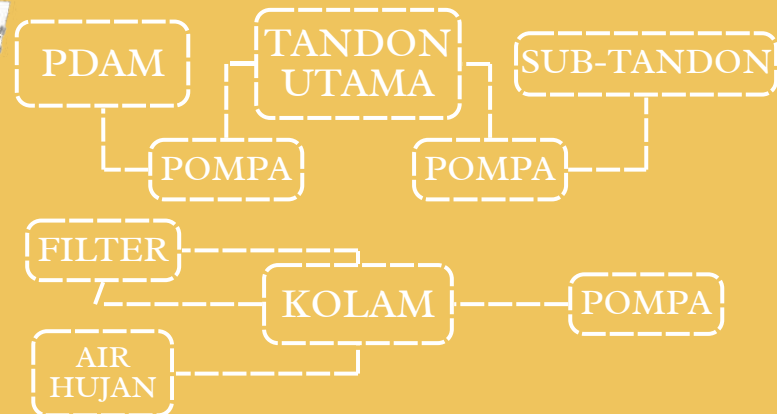


Ventilasi udara di atas dinding masif untuk **menciptakan bangunan hemat energi** sekaligus **pencahayaannya alami** untuk bangunan yang memiliki **profil element batik** untuk memperkuat nuansa **bangunan khas jawa**

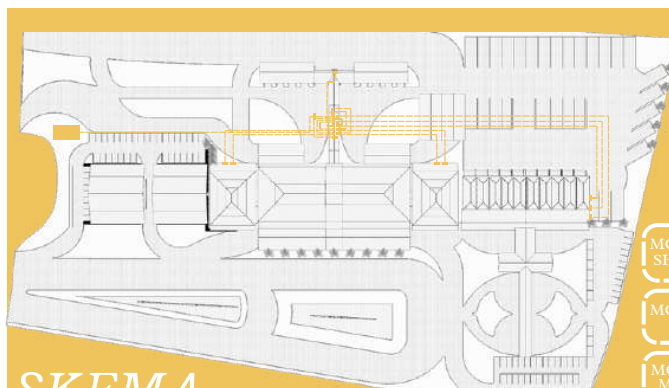
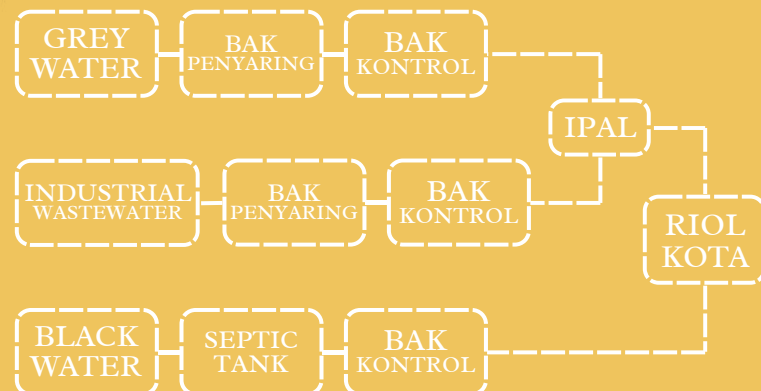
RANCANGAN UTILITAS 3.6



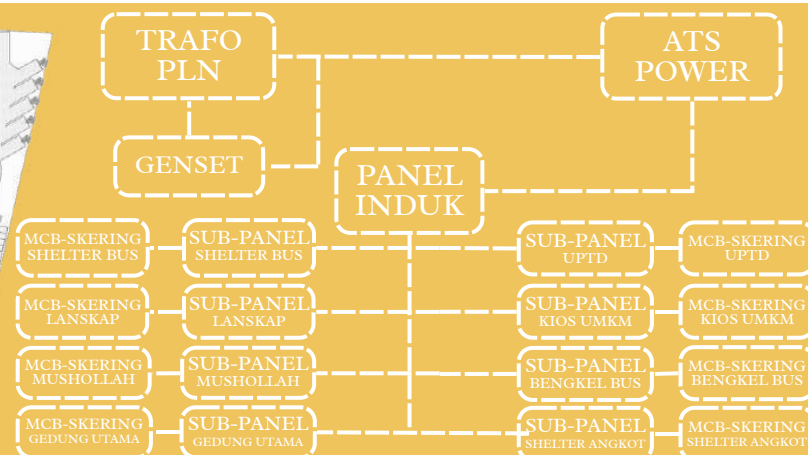
*SKEMA
AIR BERSIH*



*SKEMA
AIR LIMBAH*



*SKEMA
ELEKTRIKAL*



EVALUASI HASIL PERANCANGAN.

4

EVALUASI

4.1 PREREVIEW

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No 50 Malang 65144 Telp/Fax: (0341)558933

ARSITEKTUR
(JAMAL BANG)

BERITA ACARA PREVIEW TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP 2024/2025

Nama Mahasiswa	MELVANSYAH JATMIKO PUTRA	NIM	210606110087
Judul Tugas Akhir	REKONFIGURASI MASSA BANGUNAN TERMINAL ARJOSARI KOTA MALANG		
Dosen Pembimbing 1	ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.	Dosen Pembimbing 2	PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.
Hari/Tanggal Ujian	SENIN / 17 MARET 2025	Waktu	10.30 - 12.45
Ruang	KBK BCT / LAB SAINS	Tanda Tangan Mahasiswa	

URAIAN REVISI

Penguji 1/
Sekretaris
Penguji/
Pembimbing 1

- Lanjutkan!

Penguji 2/
Pembimbing 2

- Kolam pendingin, bisa menjadi kolam pemanas jika terkena matahari langsung
- Pengistimewaan penumpang eksekutif jangan terlalu jauh.
- Meminimalkan orang melewati jalur bus, seperti pagar
- Eksplor bentuk, seperti memudahkan akses pejalan dan pesepeda
- Belum mencerminkan gerbang awal malang.

Berdasarkan hasil keputusan rapat tim penguji Prasadang Tugas Akhir menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas LULUS dengan kualitas:

(SANGAT KURANG/KURANG/CUKUP/BAIK/SANGAT BAIK)*

MENGESAHKAN :

Penguji 1 / Sekretaris Penguji / Pembimbing 1	ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T. NIP. 19760418 190801 1 009	
Penguji 2/ Pembimbing 2	PUDJI P. WISMANTARA, M.T. NIP. 19731209 190801 1 007	

*Lingkari yang sesuai

HASIL REVISI PREVIEW 4.2



ADAPTASI : PROFIL CANDI BENTAR



FILOSOFI GAPURA : "DUA BANGUNAN
KEMBAR MENGAPIT AKSES UTAMA"



CAPTURE : "VIEW ICONIC DI JANTUNG
KOTA MALANG".



EVALUASI

4.3 PREREVIEW

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No 50 Malang 65144 Telp/Fax : (0341) 558933

BERITA ACARA SIDANG TUGAS AKHIR
SEMESTER 2024/2025

Nama Mahasiswa	MELVIANSYAH JATMIKU PUTRA	NIM	210606110087
Judul Tugas Akhir	REKONFIGURASI MASSA TERMINAL AR30CARI		
Dosen Pembimbing 1	ACHMAD GAT GAUTAMA MT	Dosen Pembimbing 2	PUDJI PRATITIS W. MT
Hari/Tanggal Ujian	SELASA / 10 JUNI 2025	Waktu	08.00 - 09.30
Ruang	R. BACA	Tanda Tangan Mahasiswa	<i>[Signature]</i>

URAIAN REVISI	
Ketua Penguji	- Site Plan / Layout plan dilengkapi notasi "vegetasi", dll. - Gambar pondasi diperbaiki
Anggota Penguji 1	- Tambahkan / lengkapi narasi: jawaban pertanyaan pada laporan misalnya skenario: kedatangan (pakai diagram & akomodasi) - Manuver bus diperbaiki
Anggota Penguji 2	-
Anggota Penguji 3	- Cross ventilation

Mengolah lanskap pada zona bus dengan berdasarkan pertimbangan manuver bus dan cross ventilation.

Berdasarkan hasil keputusan rapat tim penguji Sidang Tugas Akhir menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas:

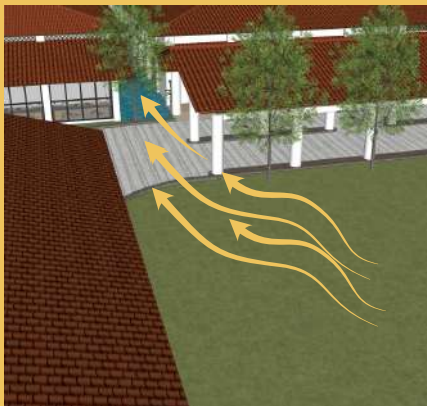
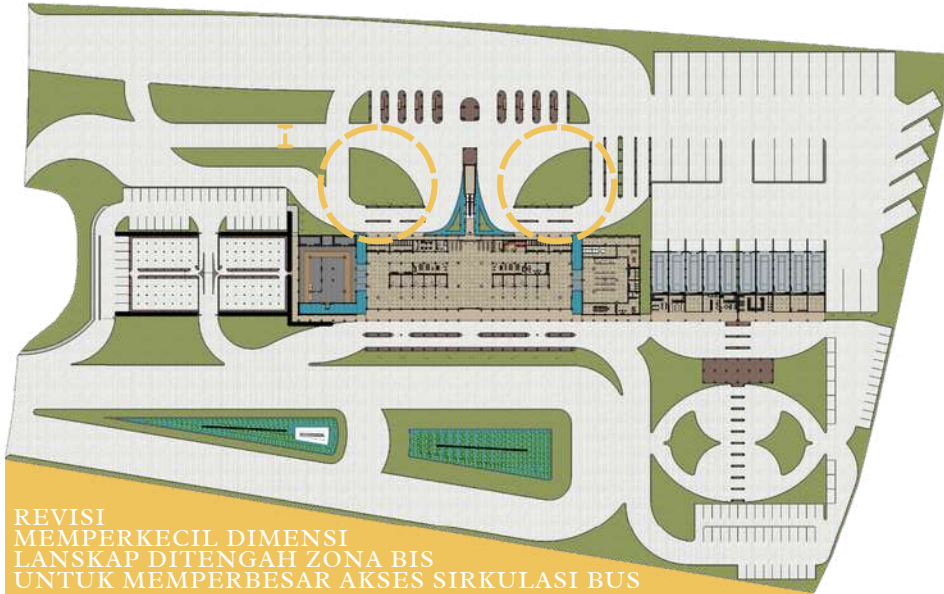
(LULUS DENGAN REVISI / HANG-ULANG / TIDAK LULUS)*

MENGESAHKAN :

Ketua Penguji	Prof. Agung Sedayu	<i>[Signature]</i>
Anggota Penguji 1	HARIDA SAMUDRO HARS	<i>[Signature]</i>
Anggota Penguji 2 (Sekretaris Penguji/ Pembimbing 1)	ACHMAD GAT GAUTAMA	<i>[Signature]</i>
Anggota Penguji 3 (Pembimbing 2)	PUDJI PRATITIS W, MT	<i>[Signature]</i>

*Tingkat yang sesuai

HASIL REVISI PREVIEW 4.4



MENAMBAHKAN
JAJARAN VEGETASI
UNTUK
MENGARAHKAN
ANGIN MASUK KE
SELA SELA MASSA
BANGUNAN GUNA
MENCIPTAKAN
CROSS
VENTILATION

**PEN
UTUP.**

5

5.1 KESIMPULAN

Proyek perancangan ini membuktikan bahwa dalam rancangan fasilitas umum kota, dalam hal ini terminal tidak selalu dihadirkan dalam visual yang monoton, tetapi juga bisa dihadirkan melalui identitas arsitektur daerah tersebut, dalam hal ini Kota Malang. Meningkatkan fungsi operasional Terminal Arjosari guna kenyamanan pengguna dapat dimulai dari desain rancangan sirkulasi yang efisien namun tetap berfilosofi karena sejatinya terminal adalah infrastruktur penghubung kegiatan masyarakat.

Konsep “satu arah” yang membagi zona akses sesuai fungsi dan konteks, yang beracuan pada aktifitas pengguna. Dengan pemanfaatan tata masa serta lanskap sebagai marka. Demikian, rancangan terminal yang saya ajukan berpotensi menjadi prototipe penataan simpul transportasi darat Kota Malang dan menyelesaikan masalahnya.

Selain menghadirkan pengalaman ruang yang lebih jelas dan terarah, penerapan pola satu-arah ini juga meminimalkan titik potong antara arus kendaraan dan pejalan kaki, sehingga risiko kecelakaan dapat ditekan tanpa mengurangi kapasitas layanan. Dengan lanskap sebagai elemen penanda (marka) berbasis vegetasi khas dataran tinggi, rancangan ini mempertegas citra terminal sebagai ‘gerbang kota’ yang ramah, hijau, dan mudah dikenali.

5.2 SARAN

Lebih jauh, transformasi Terminal Arjosari diharapkan memicu revitalisasi kawasan sekitarnya. Keberadaan ruang publik terbuka, jalur sepeda, dan koneksi wisatawan menuju stasiun kereta menjadikan terminal bukan sekadar titik transit, melainkan katalis pembentukan koridor transit-oriented development (TOD). Hal ini berpotensi meningkatkan nilai ekonomi lahan, mendorong pelibatan UMKM setempat, dan mendukung target Kota Malang menuju kota rendah emisi. Dengan demikian, rancangan ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan fungsional terminal, tetapi juga menawarkan visi penataan urban yang lebih berkelanjutan dan beridentitas lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sat.Pel. Tugas BPTD **Terminal Tipe A Arjosari**
hubdat.dephub.go.id,2024
- [2] Pemkot. Malang **Sejarah Malang** malangkota.go.id, 2024
- [3] Jujun Kurniawan **Perkembangan Kota Malang 1914–1942: Kajian Atas Intervensi Pemerintahan Kolonial Hindia Belanda**
researchgate.net, 2006
- [4] Aris Wasita,Nusarina Yulastuti **Terminal Tirtonadi raih penghargaan terbaik II tingkat nasional** antaranews.com, 2024
- [5] Agnia Primasasti **Terminal Tirtonadi: Dari Terminal ke Convention Hall** surakarta.go.id, 2022
- [6] Rechner **Bus Station in Osijek / Rechner** archdaily.com, 2024
- [7] Balčytis Studija **Vilkaviškis Bus Station / Balčytis Studija**
archdaily.com, 2024
- [8] Jajang Nurjaman,Prayogi **Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Stasiun Malang Kota Baru** jurnal.umj.ac.id, 2022

DAFTAR GAMBAR

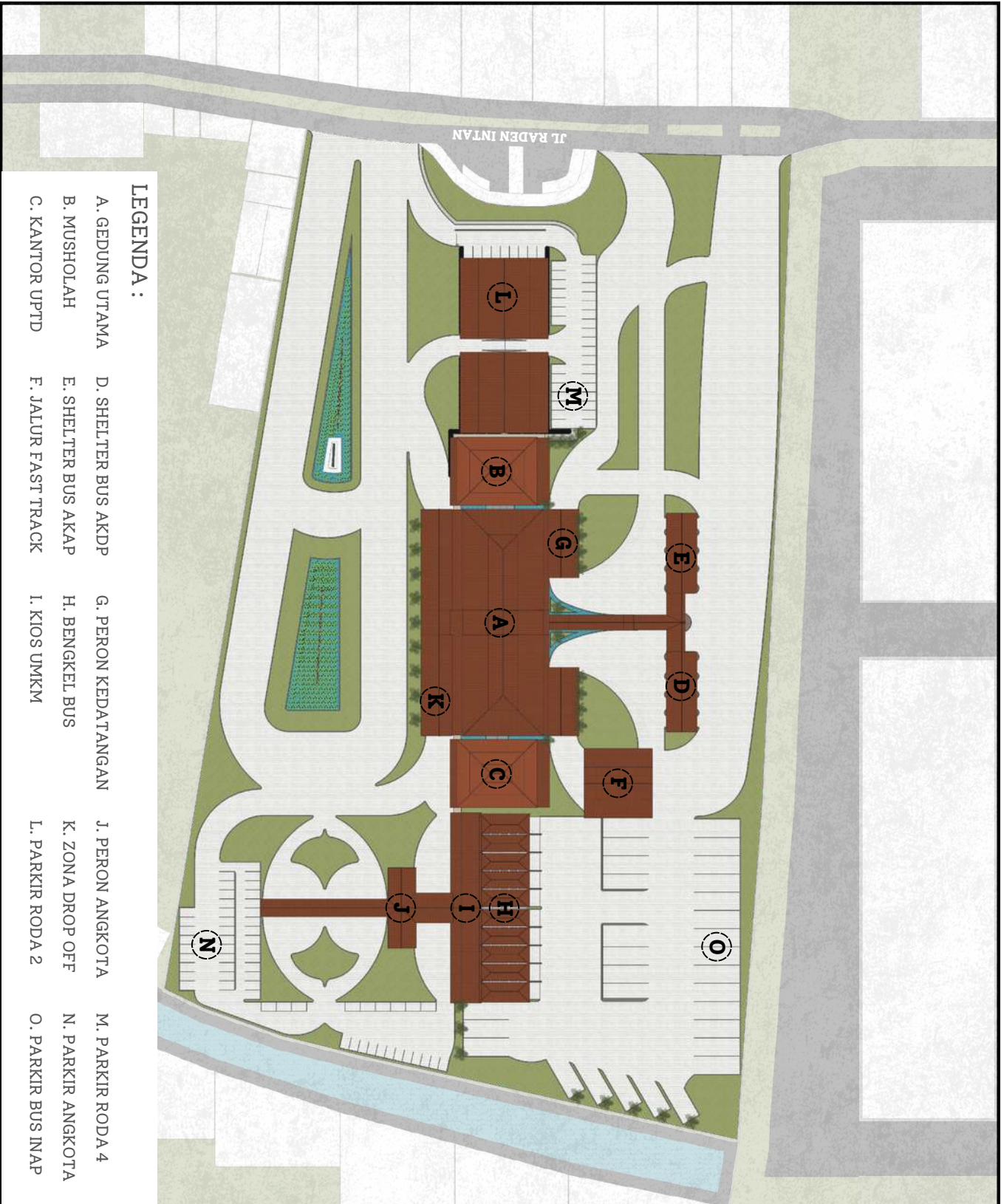
<https://www.shutterstock.com/id/search/tugu-malang>
<https://www.instagram.com/p/BcGvgYXH2zL/>
[https://hubdat.dephub.go.id/id/bptd/jatim/satpel/test/#:~:text=Lo
kasi%20Terminal%20Arjosari%20sebelumnya%20merupakan,Tahu
n%202014%20tentang%20Pemerintah%20Daerah.](https://hubdat.dephub.go.id/id/bptd/jatim/satpel/test/#:~:text=Lo%20kasi%20Terminal%20Arjosari%20sebelumnya%20merupakan,Tahun%202014%20tentang%20Pemerintah%20Daerah.)
[https://www.google.com/url?
sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.mongabay.co.id%2F2024%2F05
%2F06%2Flebaran-hijau-sukses-kurangi-sampah-di-kota-
malang%2F&psig=AOvVawOi4rdaTrMixYM1flj2ayHn&ust=17261068
52697000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=OCBcQjhx
qFwoTCJCSyKPnuYgDFQAAAAAdAAAAABAE](https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.mongabay.co.id%2F2024%2F05%2F06%2Flebaran-hijau-sukses-kurangi-sampah-di-kota-malang%2F&psig=AOvVawOi4rdaTrMixYM1flj2ayHn&ust=1726106852697000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=OCBcQjhxqFwoTCJCSyKPnuYgDFQAAAAAdAAAAABAE)
[https://jelajahmalangku.blogspot.com/2010/06/terminal-
arjosari.html](https://jelajahmalangku.blogspot.com/2010/06/terminal-arjosari.html)
<https://surakarta.go.id/?p=24713>
[https://radarmalang.jawapos.com/kota-malang/814452701/plafon-
jebol-dan-atap-kantor-tersapu-angin-terminal-arjosari-malang-
diperbaiki-kementerian-perhubungan-setelah-lebaran](https://radarmalang.jawapos.com/kota-malang/814452701/plafon-jebol-dan-atap-kantor-tersapu-angin-terminal-arjosari-malang-diperbaiki-kementerian-perhubungan-setelah-lebaran)
<https://id.pinterest.com/pin/782922716501967574/>
[https://www.archdaily.com/230675/bus-station-in-osijek-
rechner?ad_source=search&ad_medium=projects_tab](https://www.archdaily.com/230675/bus-station-in-osijek-rechner?ad_source=search&ad_medium=projects_tab)

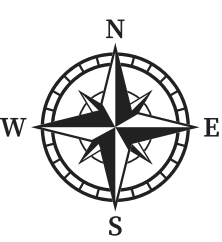


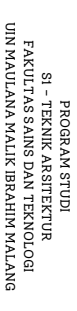
LAMP IRAN TUGAS AKHIR

T ERMINAL ARJOSARI

Melviansyah Jatmiko Putra_210606110087



 PROGRAM STUDI SI - TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		
JENIS GAMBAR		
LAMPIRAN TUGAS AKHIR		
DIGAMBAR OLEH		
MELVANSYAH IATMIKO PUTRA		
MATA ANGIN		
		
DISETUJUI OLEH		
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T. NIP. 19760418 2008011 009		
NAMA GAMBAR	SKALA	
SITE PLAN	1:1000	
LEMBAR	JUMLAH	PARAF
01	51	



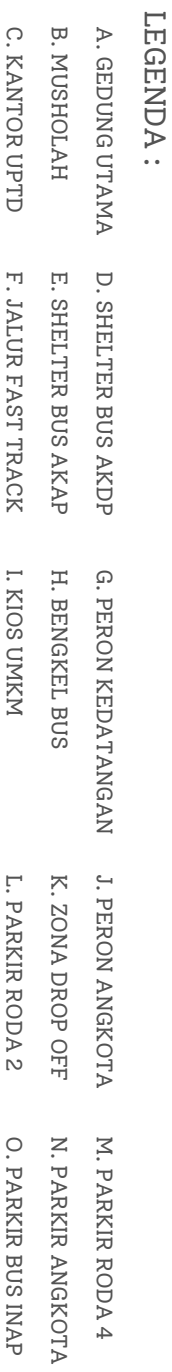
LAMPIRAN TUGAS AKHIR

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

LAYOUT PLAN 1:1000

02 | 51





TAMPAK UTARA



TAMPAK BARAT



TAMPAK TIMUR



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

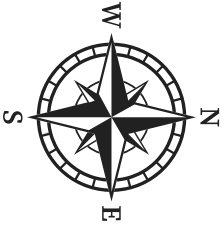
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

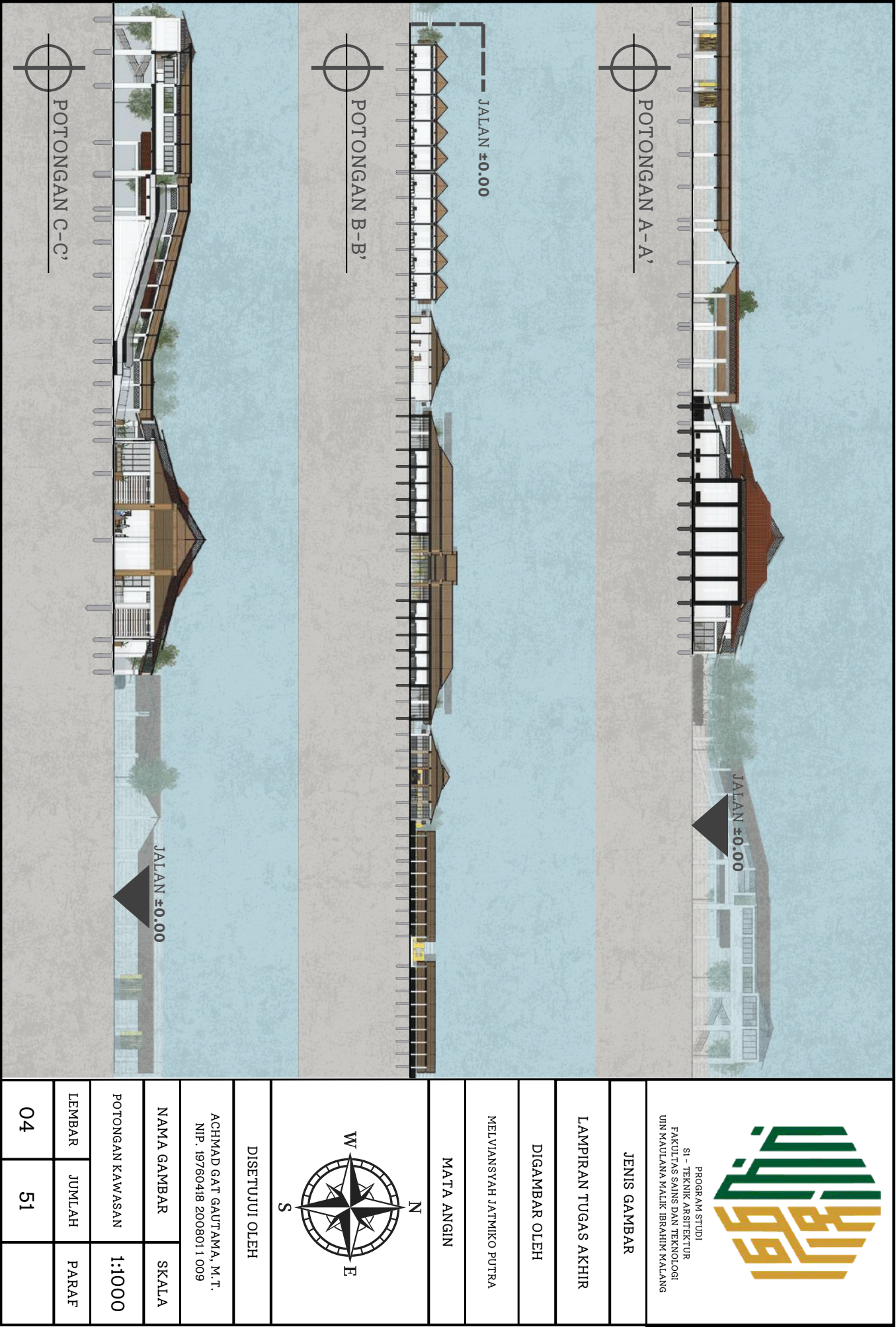
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR SKALA

TAMPAK KAWASAN 1:1000

LEMBAR JUMLAH PARAF

03 51





PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

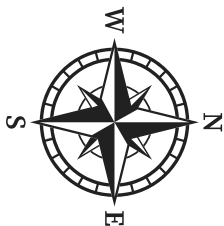
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

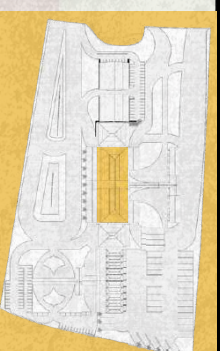
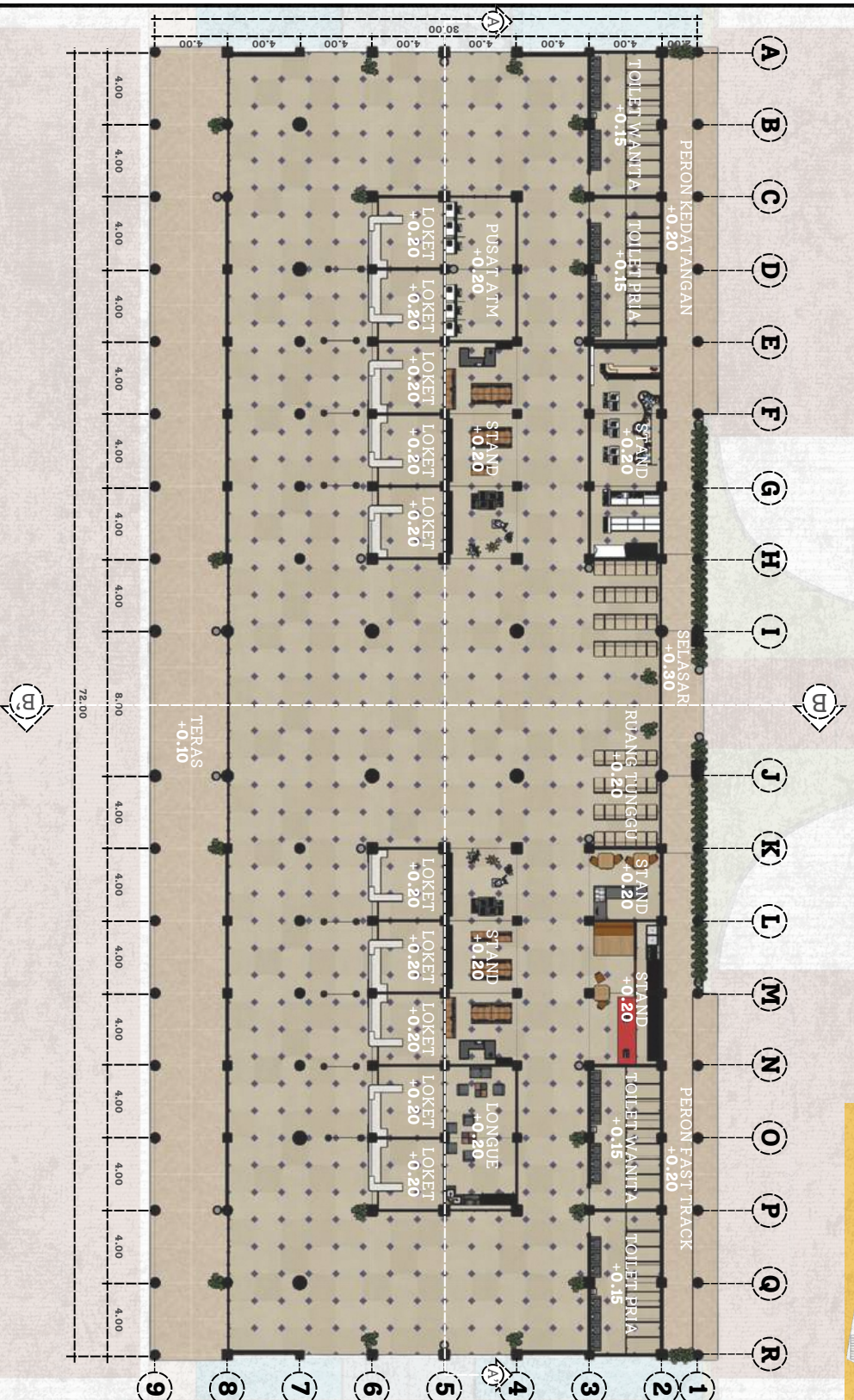
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR SKALA

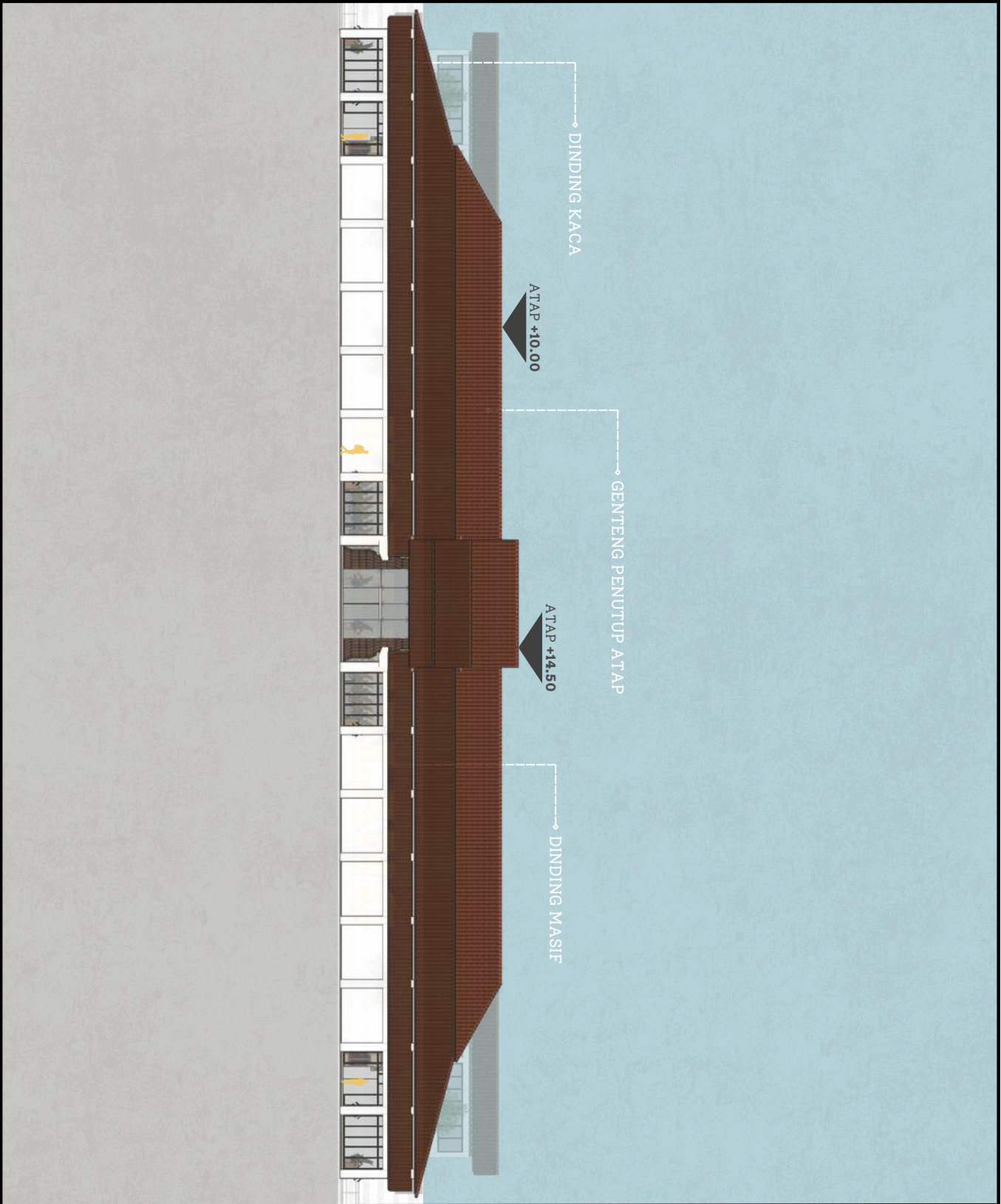
PERSPEKTIF
KAWASAN 1:250

LEMBAR JUMLAH PARAF

05 51

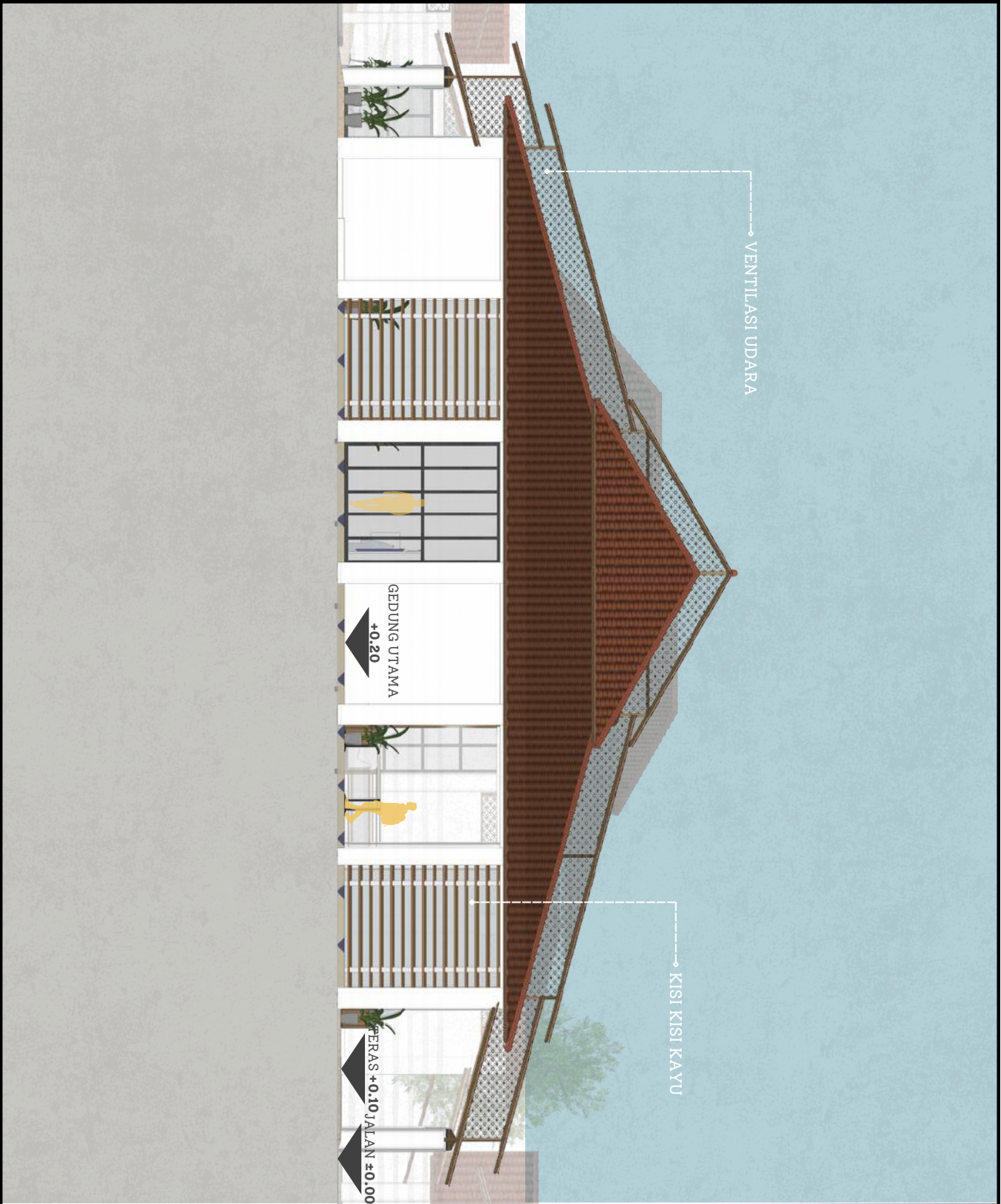


JENIS GAMBAR		
LAMPIRAN TUGAS AKHIR		
DIGAMBAR OLEH		
MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA		
MATA ANGIN		
		
DISETUIJI OLEH		
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T. NIP. 19760418 2008011 009		
NAMA GAMBAR	SKALA	
DENAH GEDUNG UTAMA	1:250	
LEMBAR	JUMLAH	PARAF
06	51	



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JENIS GAMBAR		
LAMPIRAN TUGAS AKHIR		
DIGAMBAR OLEH		
MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA		
MATA ANGIN		
DISETJUI OLEH		
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T. NIP. 19760418 200801 1 009		
NAMA GAMBAR	SKALA	
TAMPAK DEPAN GEDUNG UTAMA	1:250	
LEMBAR	JUMLAH	PARAF
07	51	



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

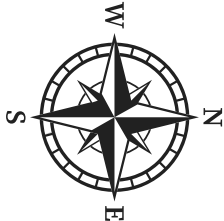
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

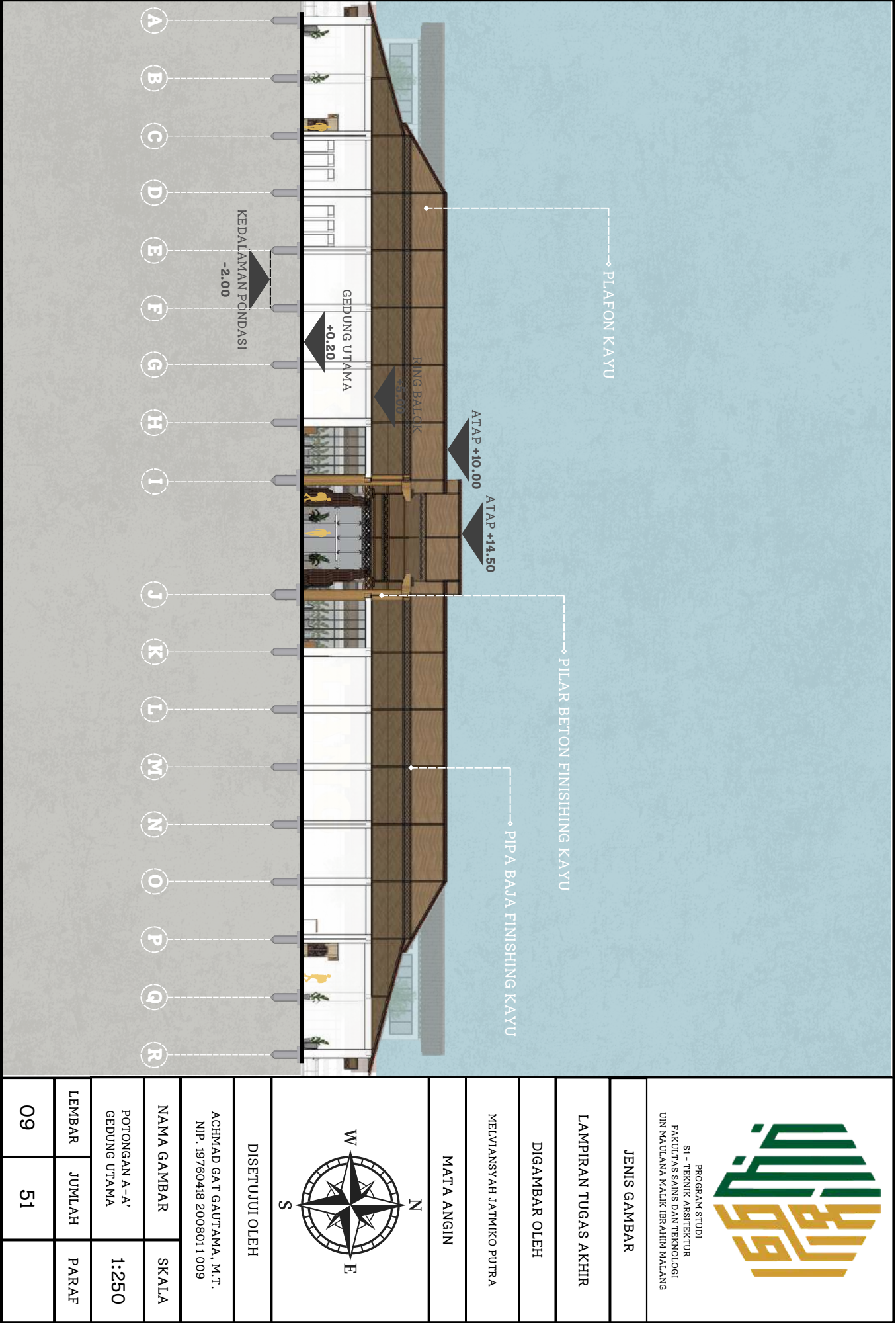
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR SKALA

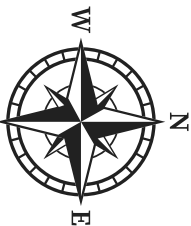
TAMPAK SAMPING
GEDUNG UTAMA 1:250

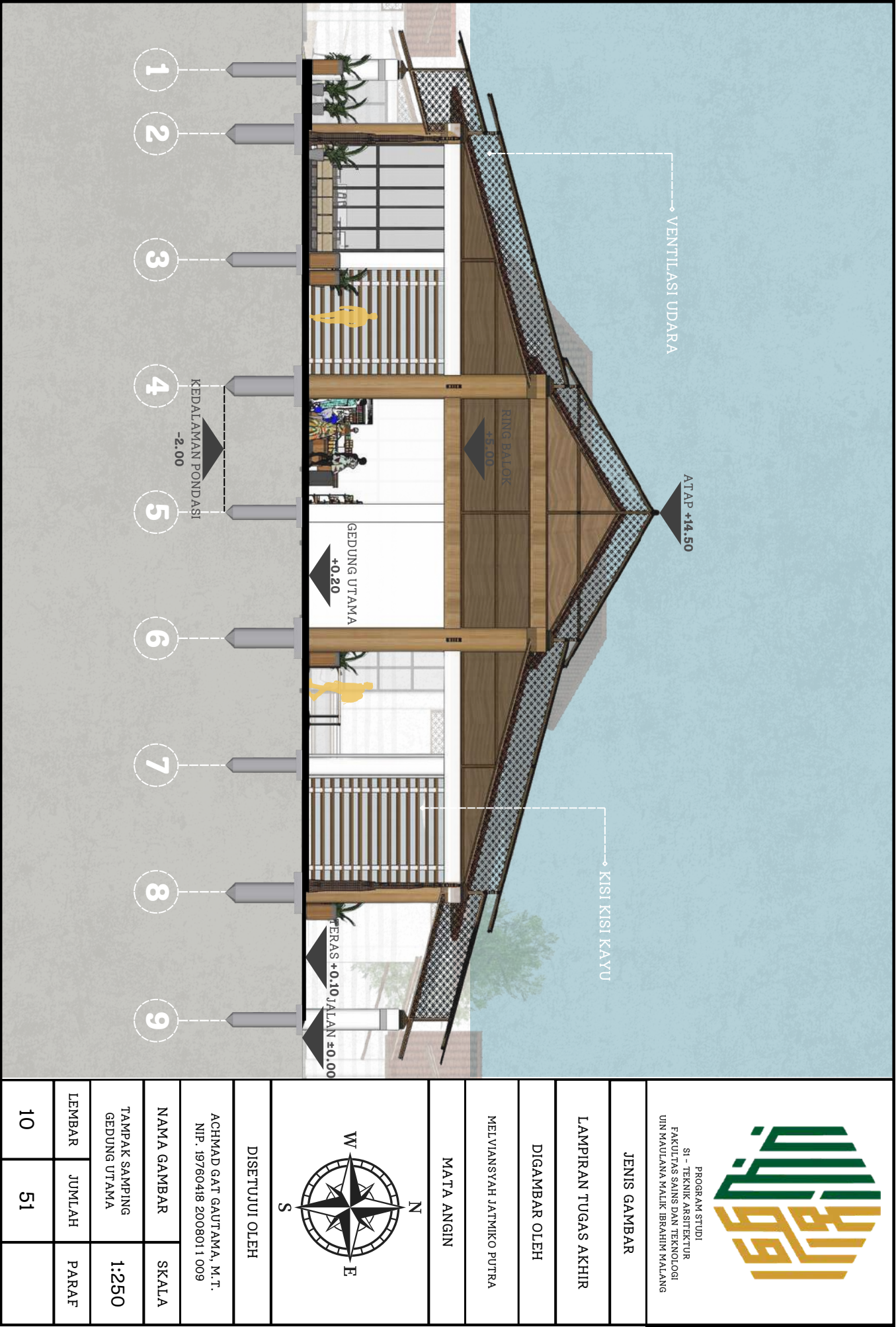
LEMBAR JUMLAH PARAF

08 51



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JENIS GAMBAR		
LAMPIRAN TUGAS AKHIR		
DIGAMBAR OLEH		
MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA		
MATA ANGIN		
		
DISETUUJI OLEH		
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T. NIP. 19760418 200801 1 009		
NAMA GAMBAR	SKALA	
POTONGAN A-A' GEDUNG UTAMA	1:250	
LEMBAR	JUMLAH	PARAF
09	51	





PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

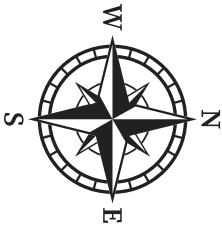
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR

SKALA

PERS. INTERIOR
GEDUNG UTAMA

1:250

LEMBAR

JUMLAH

PARAF

11

51



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FACULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

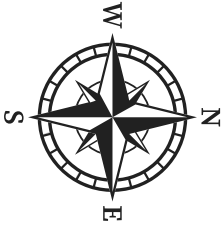
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR

SKALA

PERS. INTERIOR
GEDUNG UTAMA

1:250

LEMBAR

JUMLAH

PARAF

12

51



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

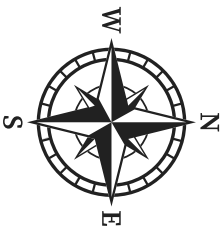
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

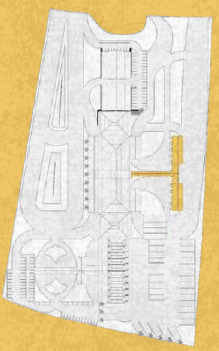
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR SKALA

PERS. EXTERIOR
GEDUNG UTAMA 1:250

LEMBAR JUMLAH PARAF

13 51



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

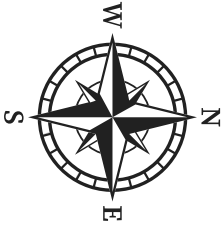
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR

SKALA

DENAH SHELTER
BUS

1:500

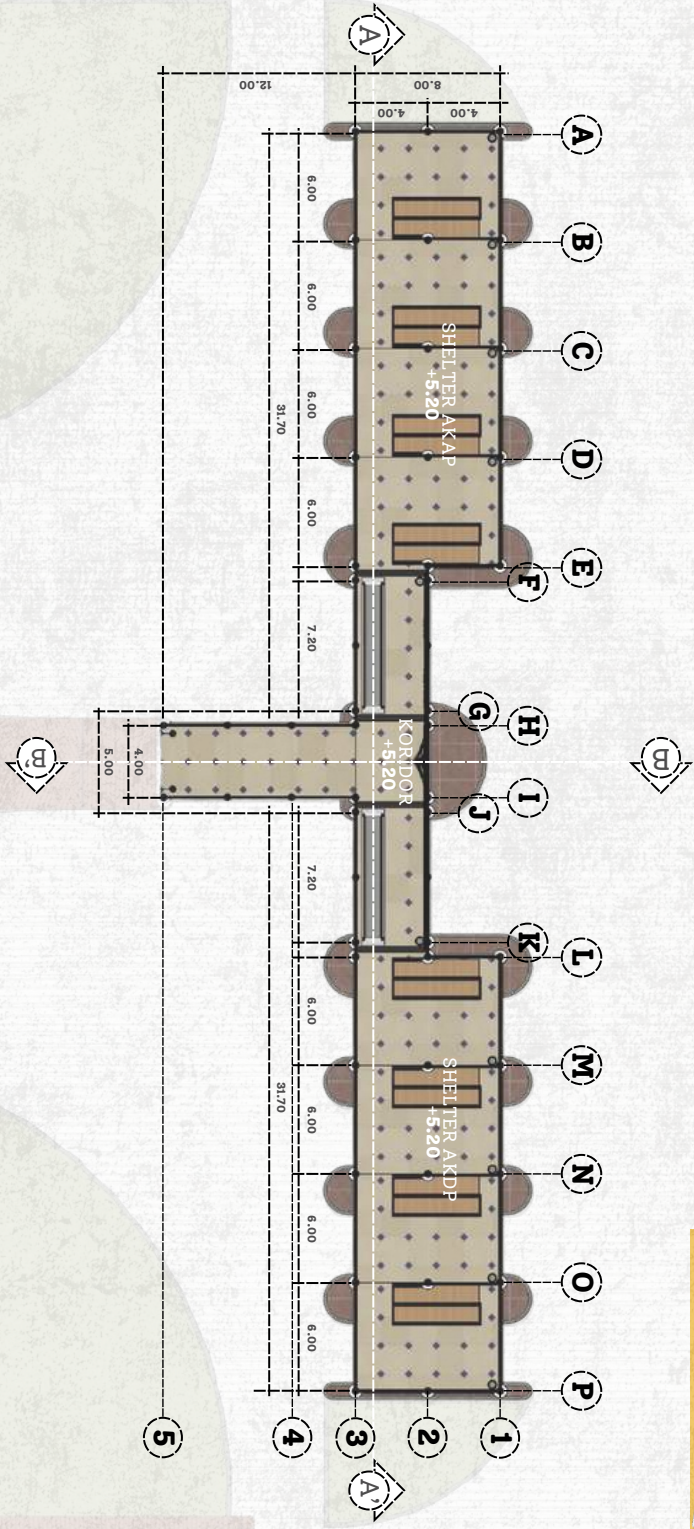
LEMBAR

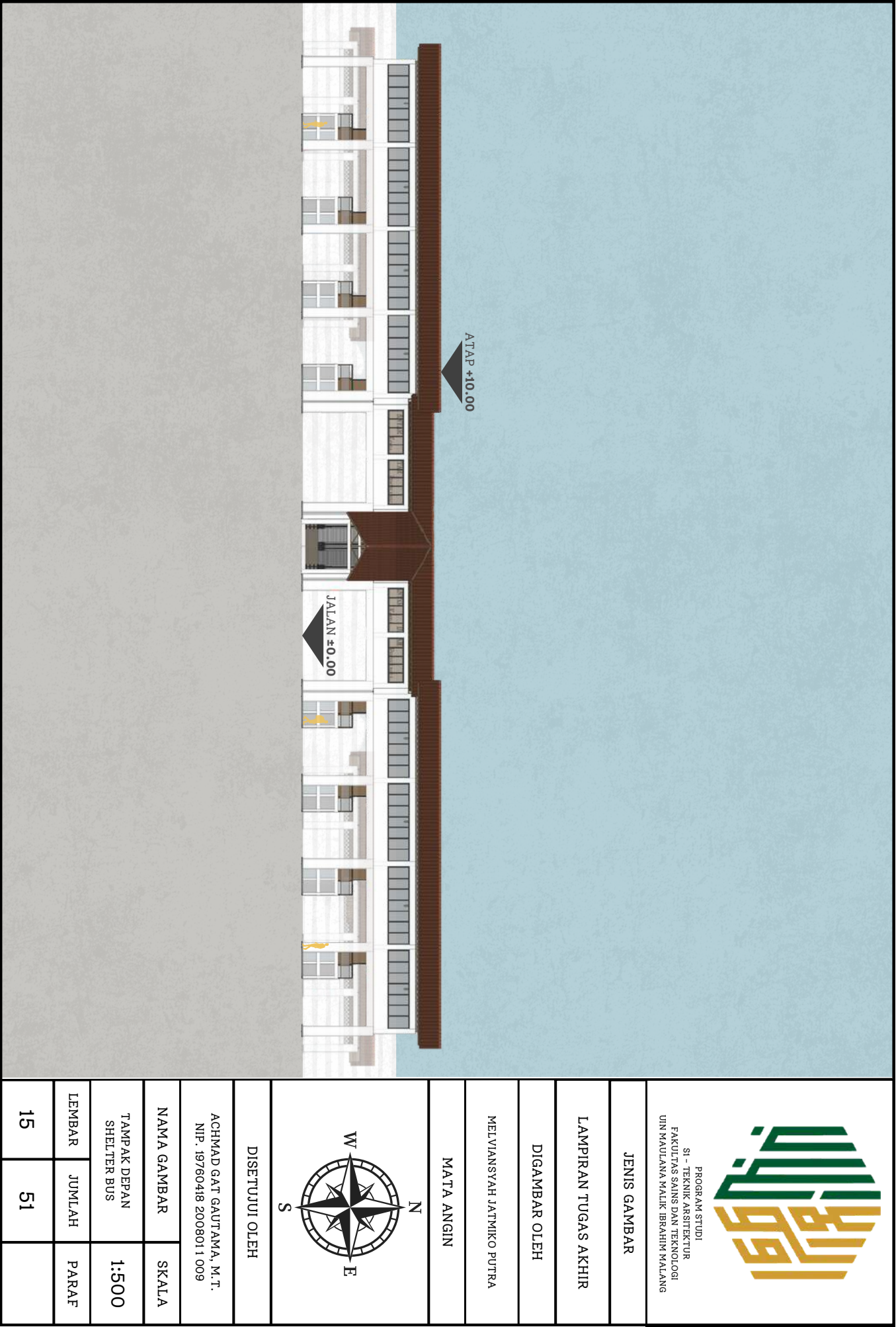
JUMLAH

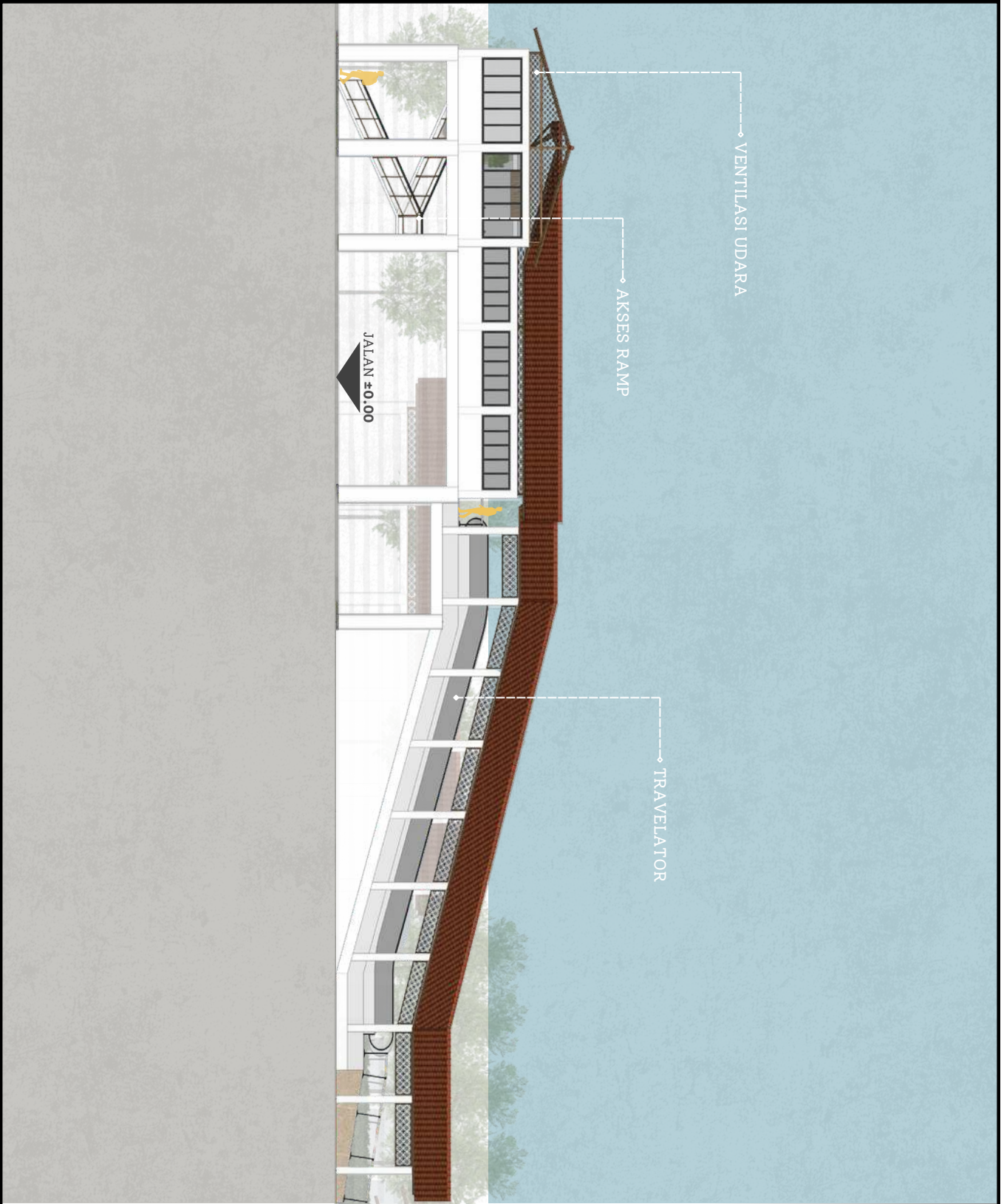
PARAF

14

51

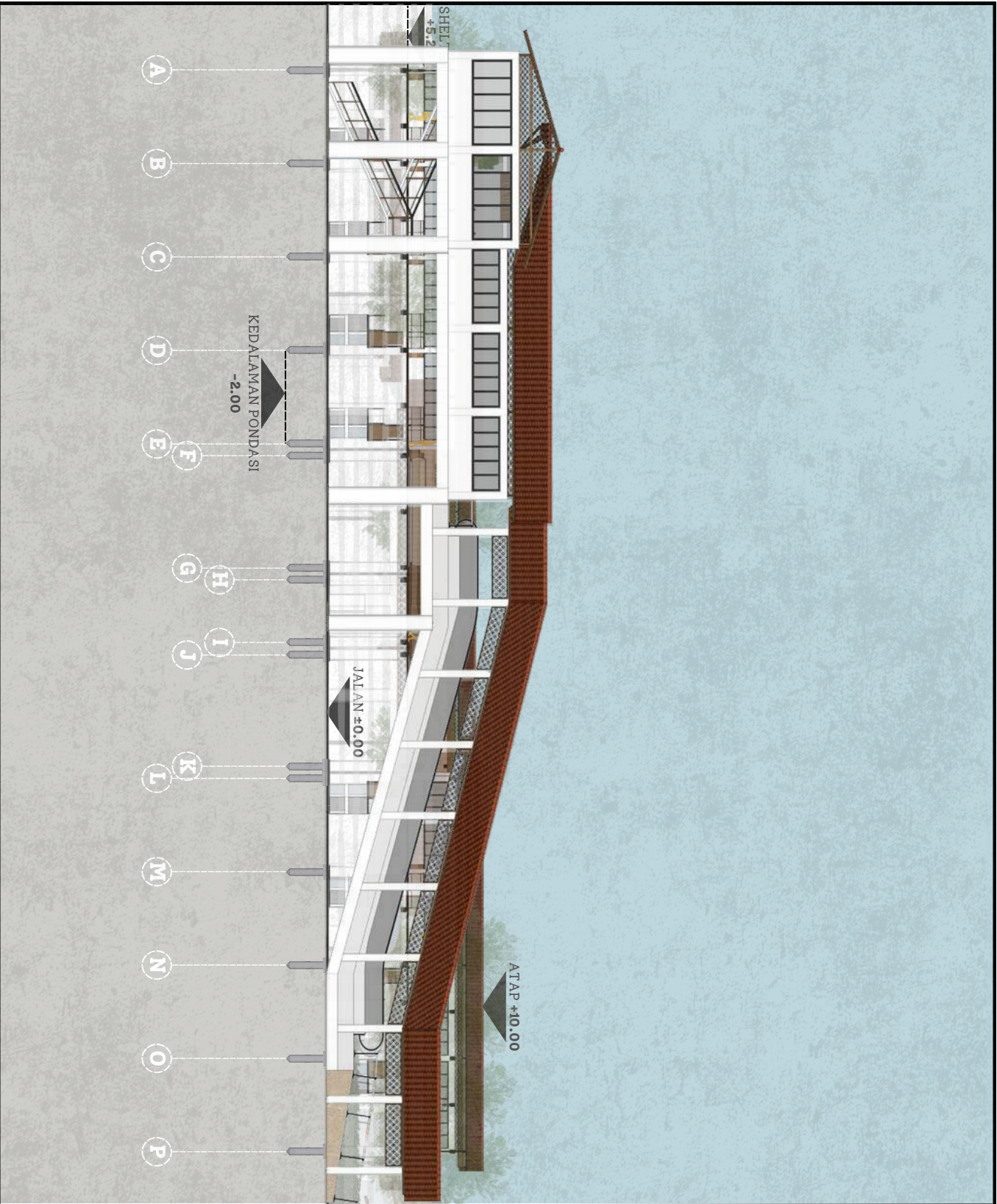






PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JENIS GAMBAR		
LAMPIRAN TUGAS AKHIR		
DIGAMBAR OLEH		
MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA		
MATA ANGIN		
DISETJUI OLEH		
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T. NIP. 19760418 200801 1 009		
NAMA GAMBAR	SKALA	
TAMPAK SAMPING SHELTER BUS	1:500	
LEMBAR	JUMLAH	PARAF
16	51	



PROGRAM STUDI
 S1 - TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

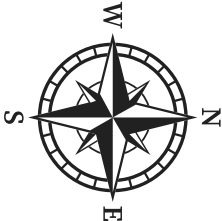
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

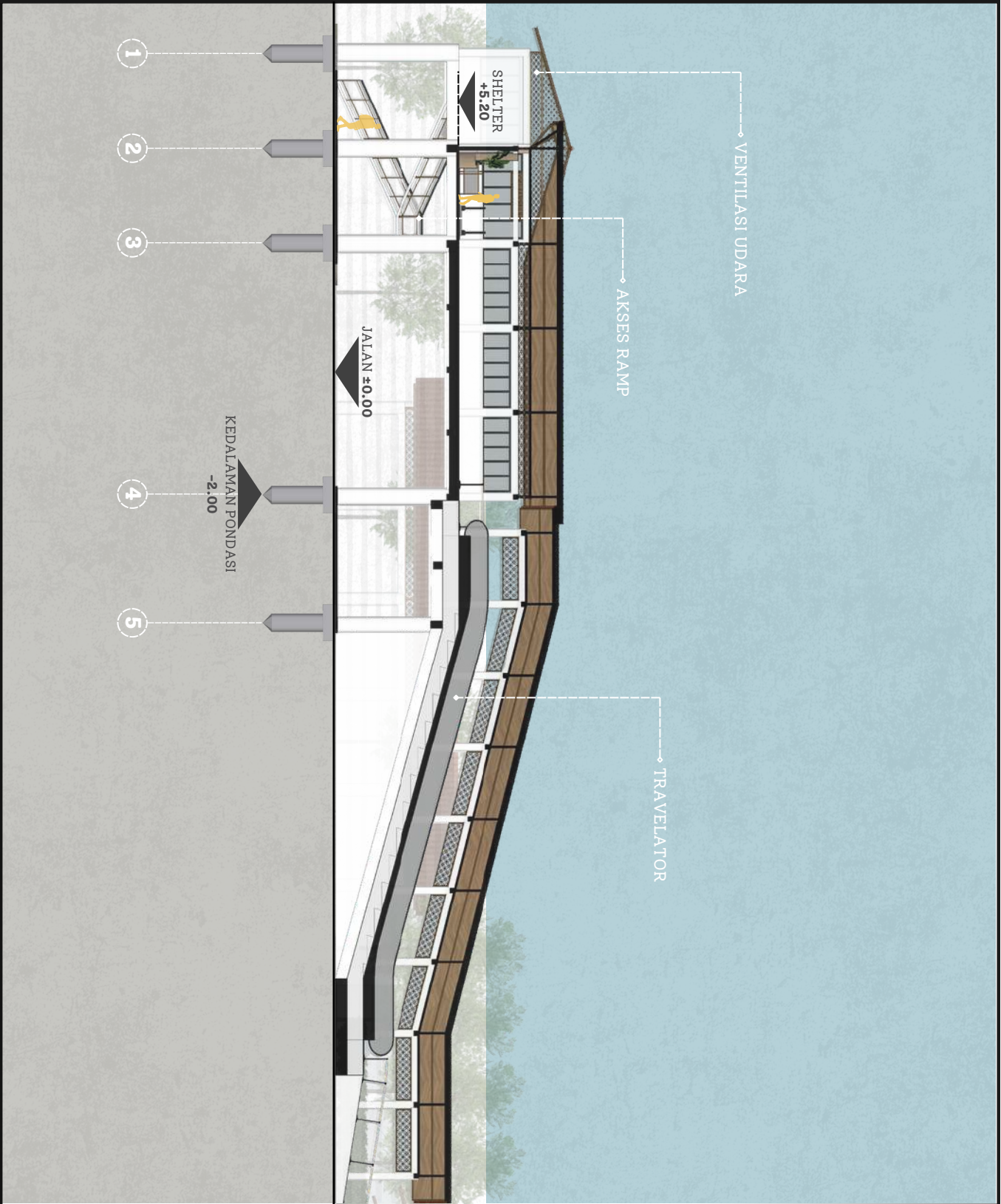
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
 NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR	SKALA
-------------	-------

POTONGAN A-A' SHELTER BUS	1:500
------------------------------	-------

LEMBAR	JUMLAH	PARAF
--------	--------	-------

17	51	
----	----	--



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

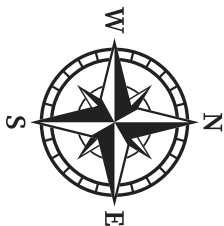
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR SKALA

POTONGAN B-B'
SHELTER BUS 1:500

LEMBAR JUMLAH PARAF

18 51



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

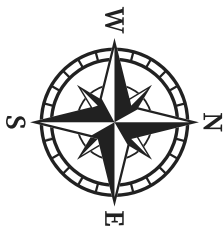
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR SKALA

PERS. INTERIOR
SHELTER BUS 1:250

LEMBAR JUMLAH PARAF

19 51



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

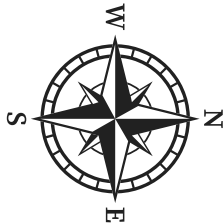
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR

SKALA

PERS. EXTERIOR
SHELTER BUS

1:250

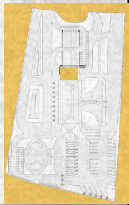
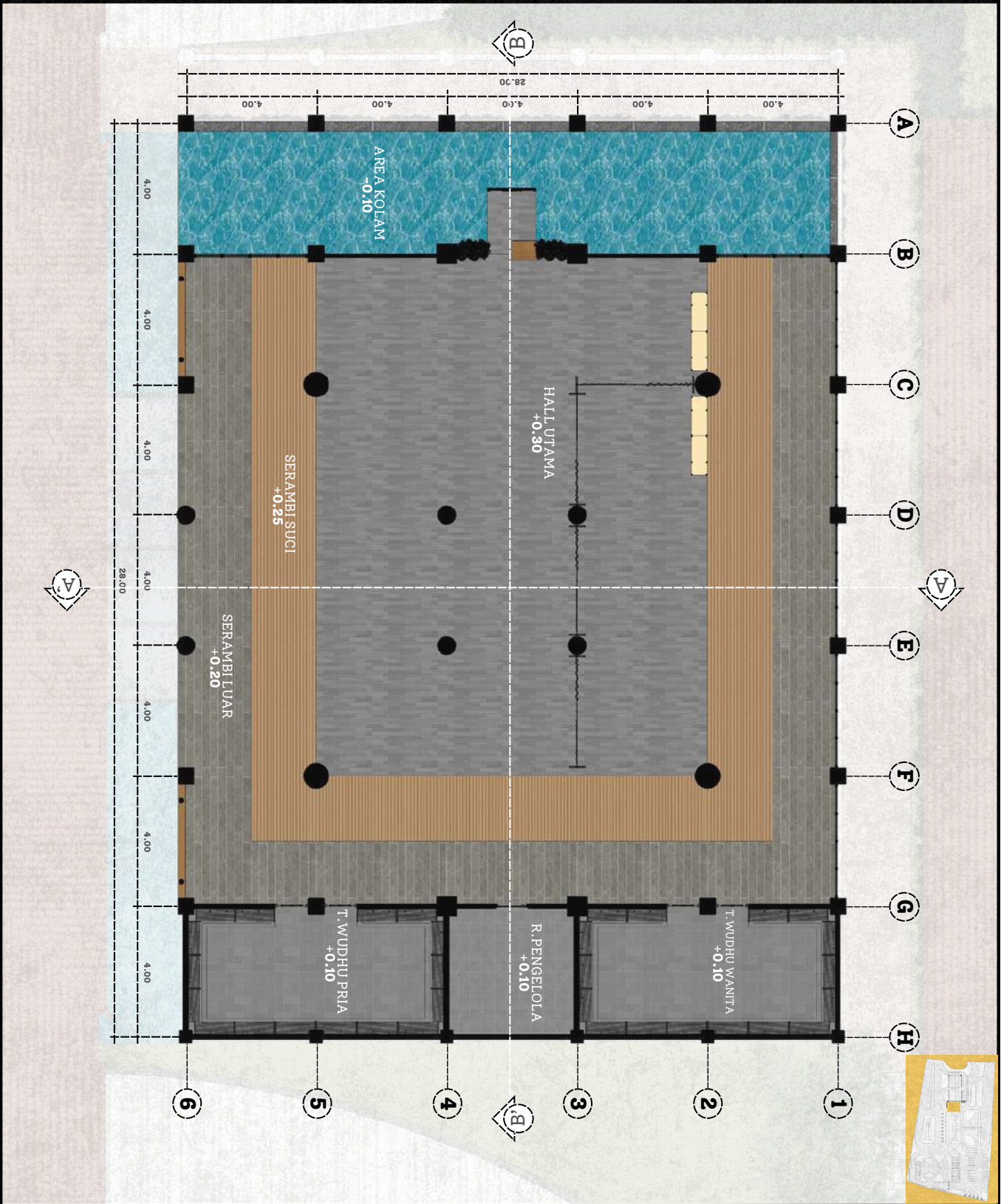
LEMBAR

JUMLAH

PARAF

20

51



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA WALIK IBRAHIM MALANG

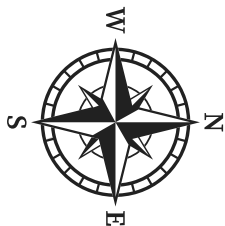
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

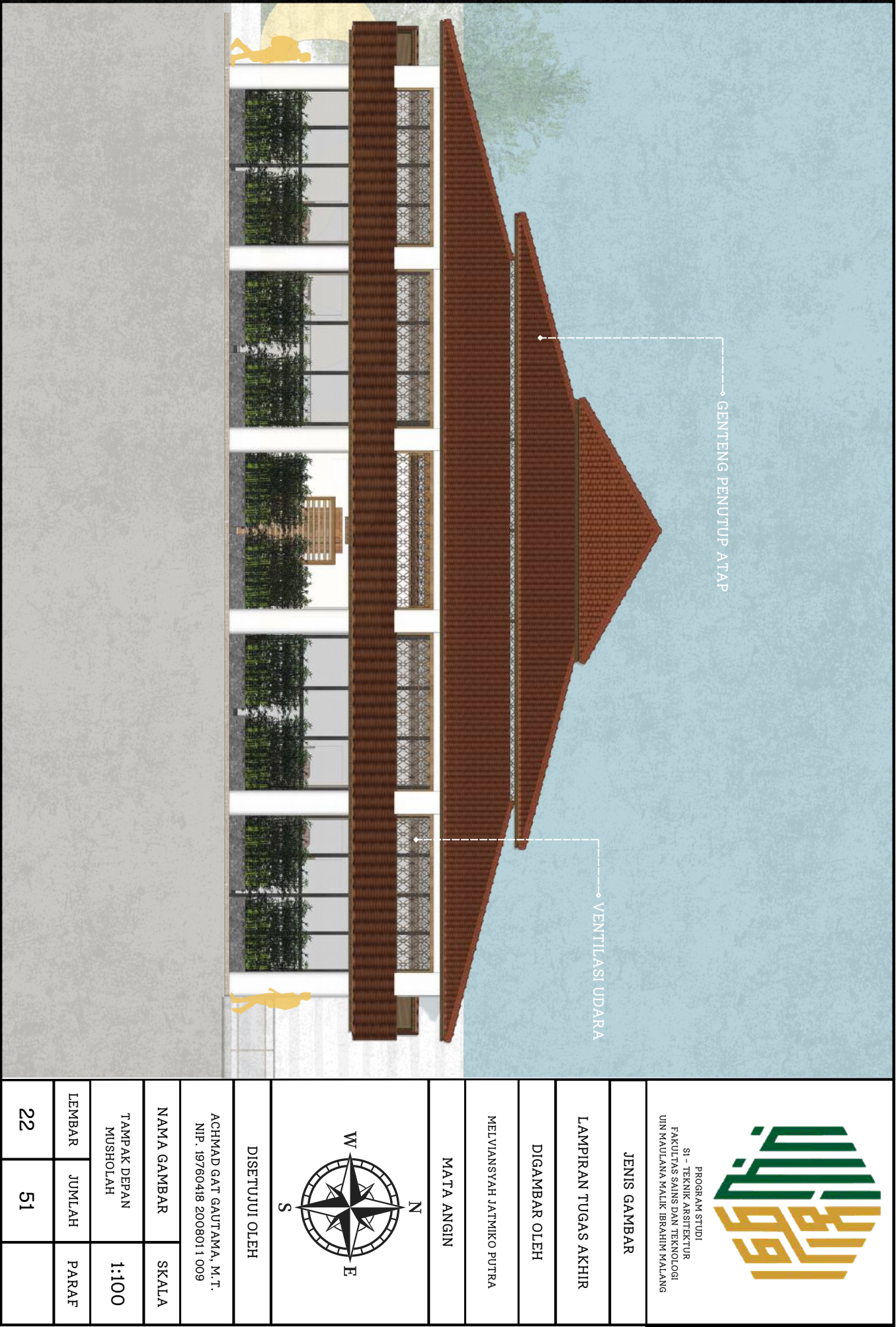
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR SKALA

DENAH MUSHOLAH 1:100

LEMBAR JUMLAH PARAF

21 51





PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

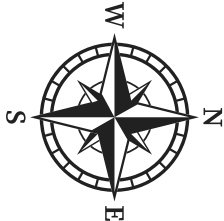
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR

SKALA

TAMPAK SAMPING
MUSHOLAH

1:100

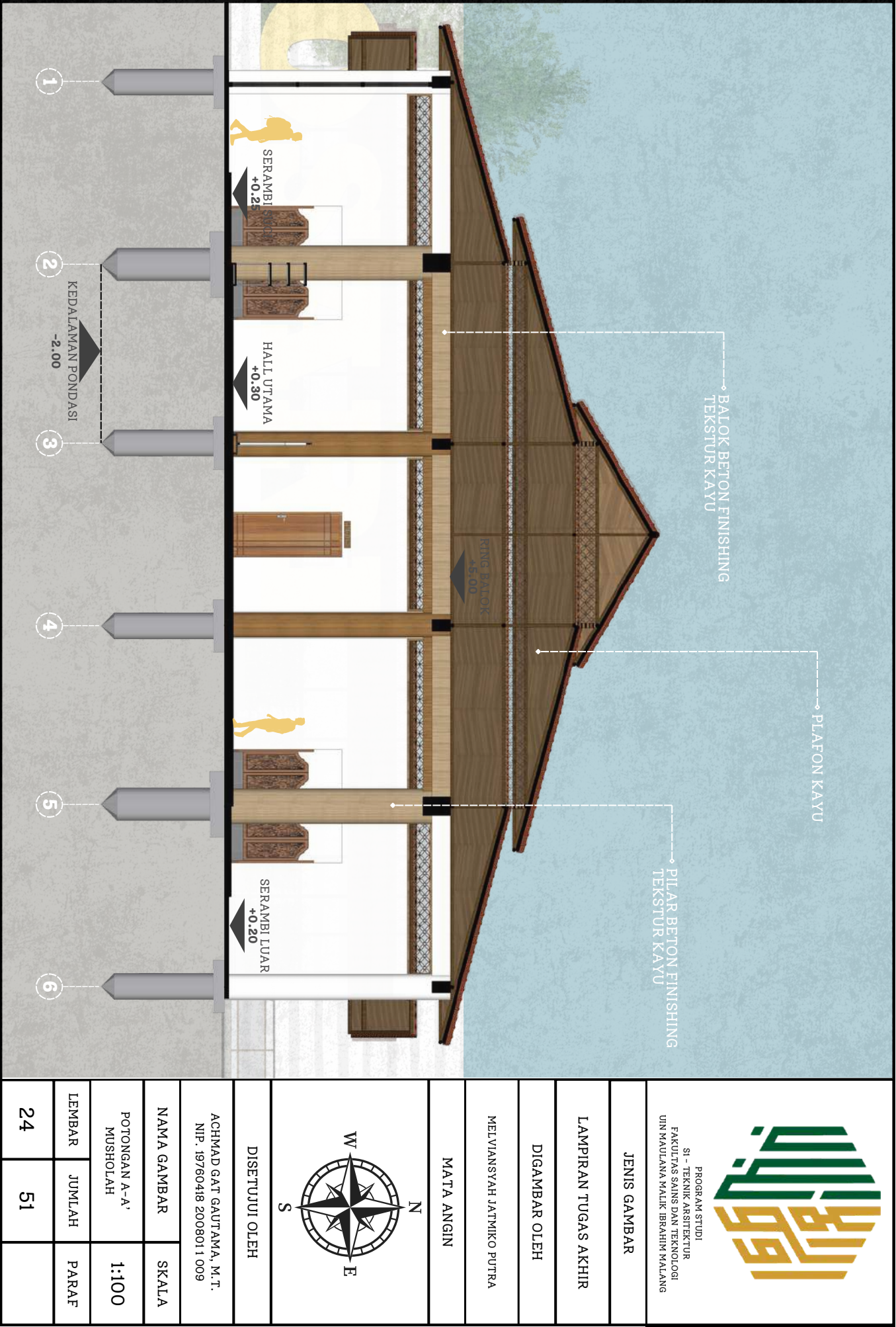
LEMBAR

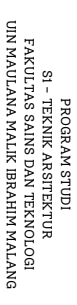
JUMLAH

PARAF

23

51





LAMPIRAN TUGAS AKHIR

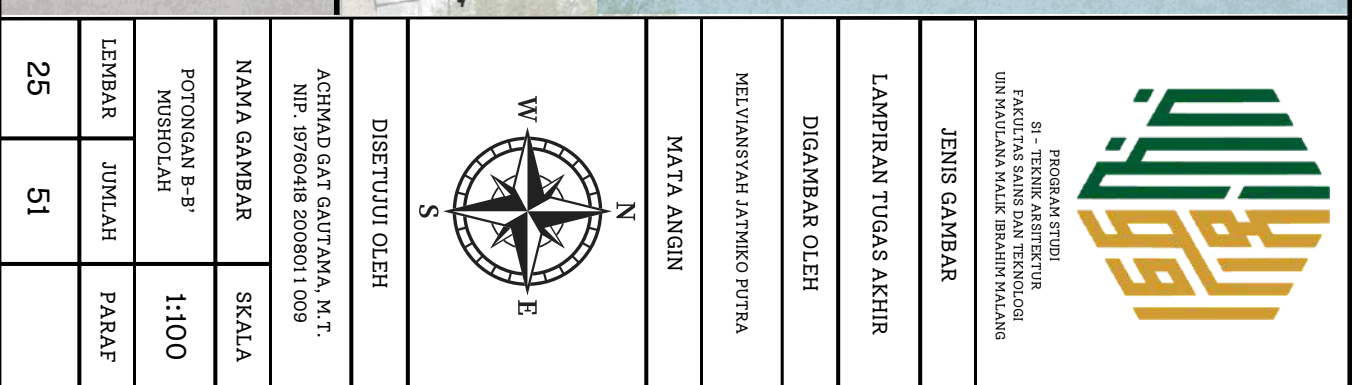
MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

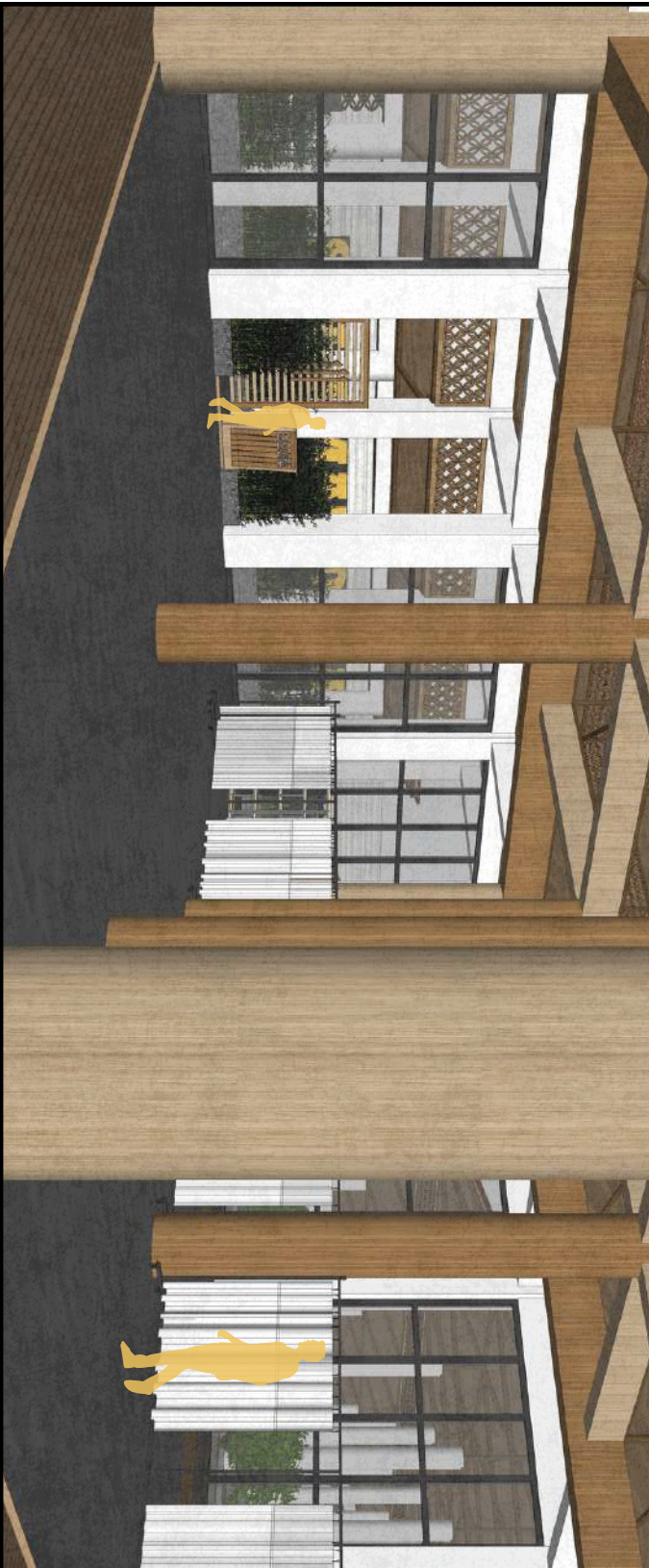
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

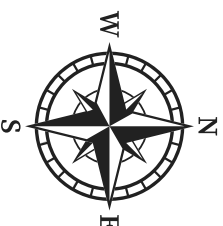
POTONGAN B-B'
MUSHOLAH

1:100

25 / 51





 PROGRAM STUDI SI - TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG			
JENIS GAMBAR			
LAMPIRAN TUGAS AKHIR			
DIGAMBAR OLEH			
MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA			
MATA ANGIN			
			
DISETUIJI OLEH			
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T. NIP. 19760418 200801 1 009			
NAMA GAMBAR	SKALA		
PERS. INTERIOR MUSHOLAH	1:250		
LEMBAR	JUMLAH	PARAF	
26	51		



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

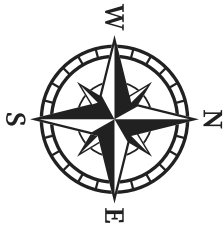
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

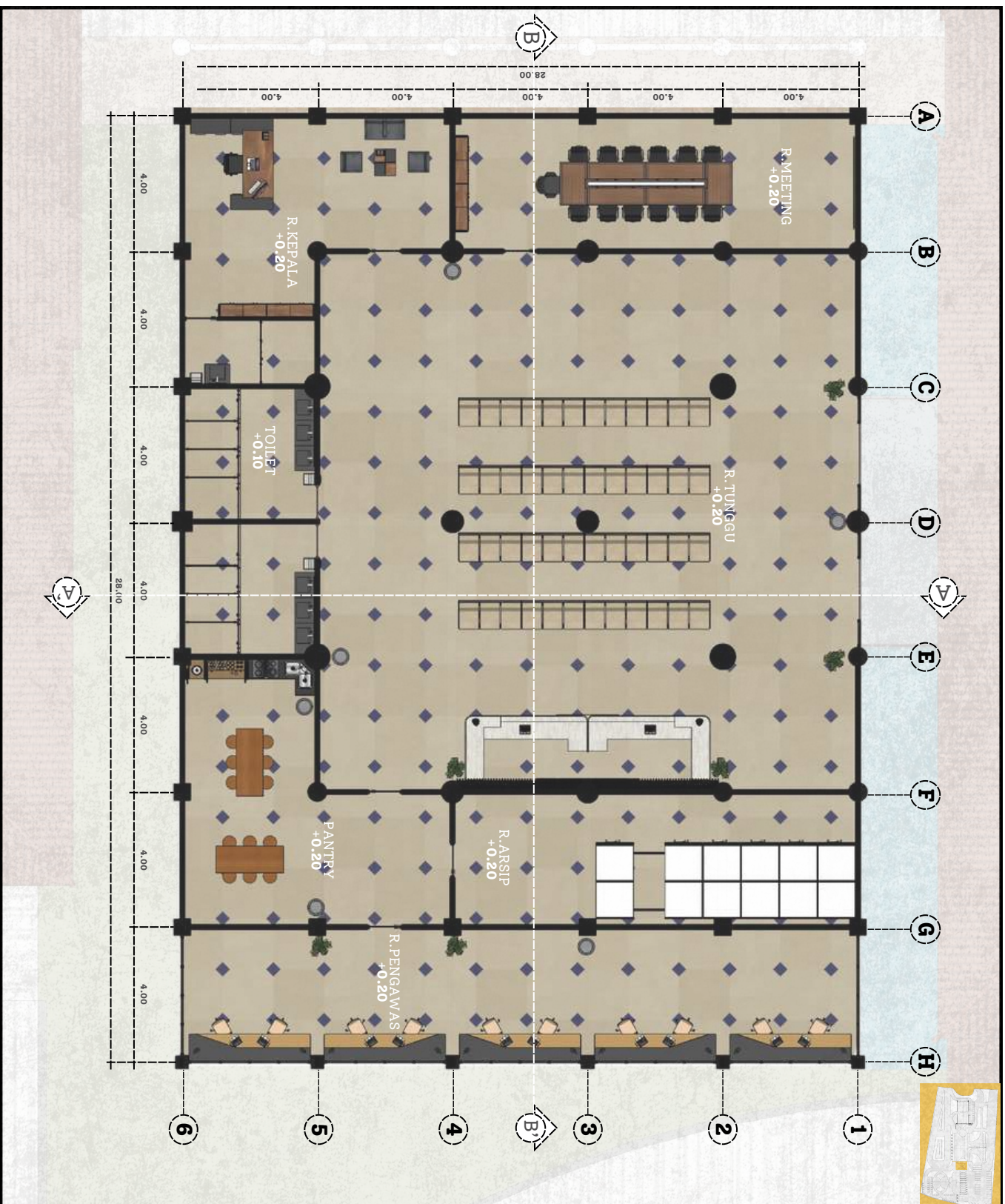
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

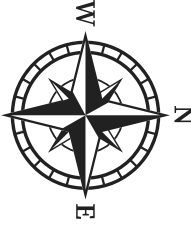
NAMA GAMBAR SKALA

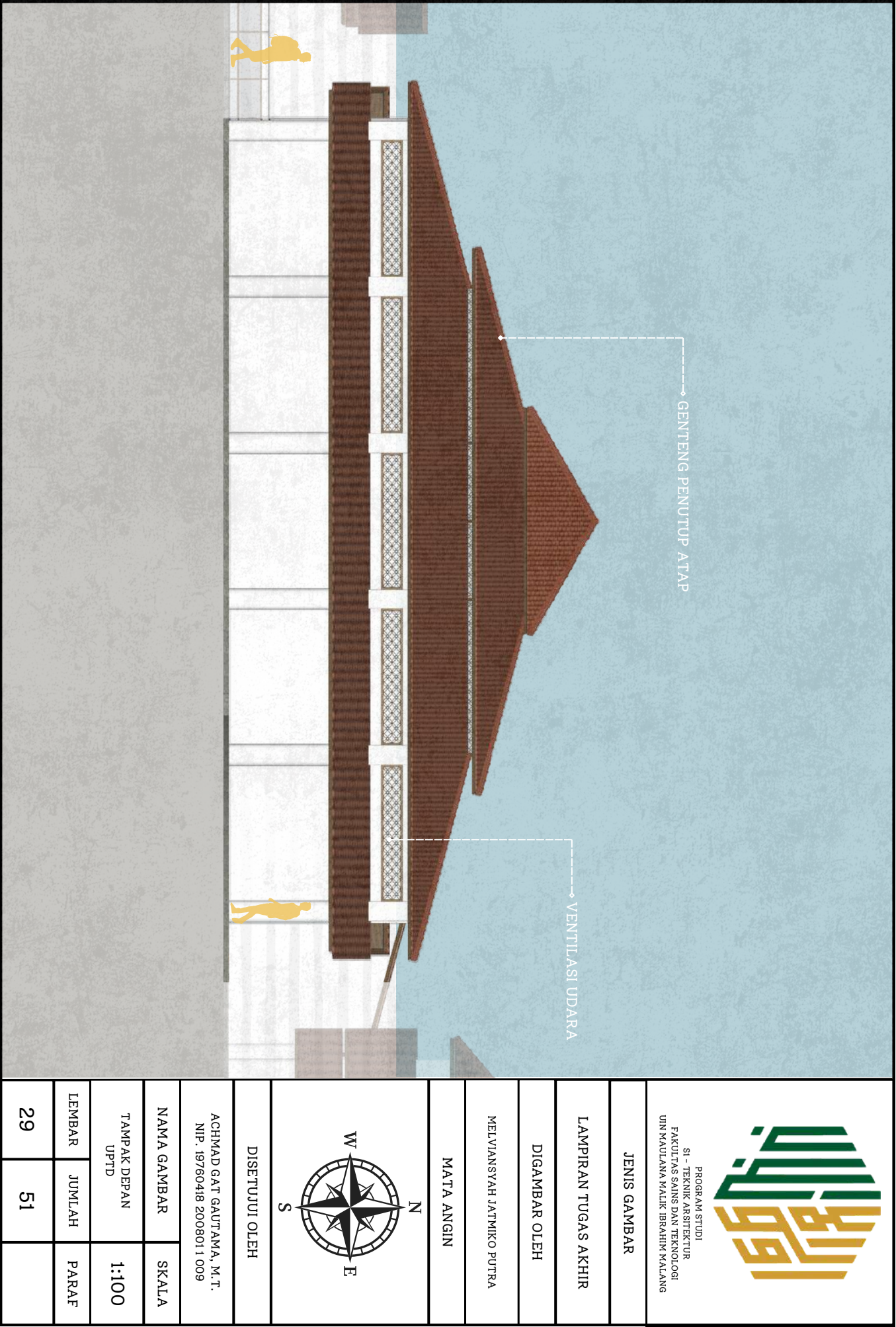
PERS. EXTERIOR 1:250
MUSHOLAH

LEMBAR JUMLAH PARAF

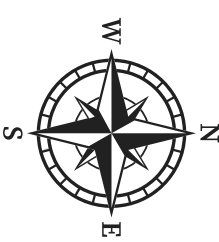
27 51

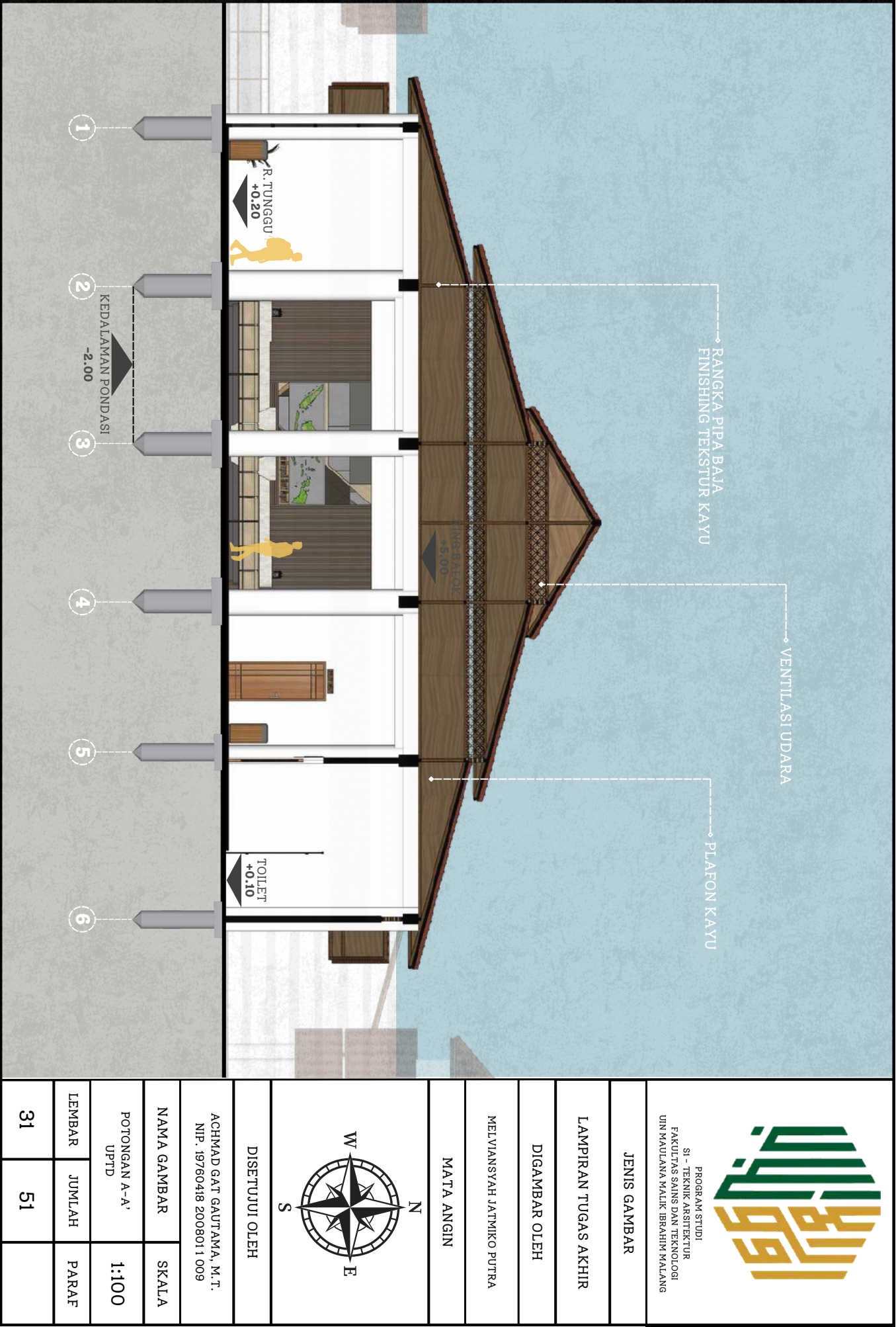


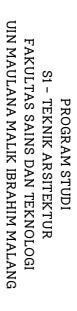
 PROGRAM STUDI SI - TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG			JENIS GAMBAR	
LAMPIRAN TUGAS AKHIR			DIGAMBAR OLEH	
MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA			MATA ANGIN	
			DISETUIJI OLEH	
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T. NIP. 19760418 200801 1 009			NAMA GAMBAR	
SKALA			DENAH UPTD	
1:100			LEMBAR	
JUMLAH			PARAF	
28			51	





	
PROGRAM STUDI SI - TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	
JENIS GAMBAR	
LAMPIRAN TUGAS AKHIR	
DIGAMBAR OLEH	
MELVANSYAH JATMIKO PUTRA	
MATA ANGIN	
	
DISETUJUI OLEH	
ACHNAD GAT GAUTAMA, M.T. NIP. 19760418 2008011 009	
NAMA GAMBAR	SKALA
TAMPAK SAMPIING UPTD	1:100
LEMBAR	JUMLAH PARAF
30	51





LAMPIRAN TUGAS AKHIR

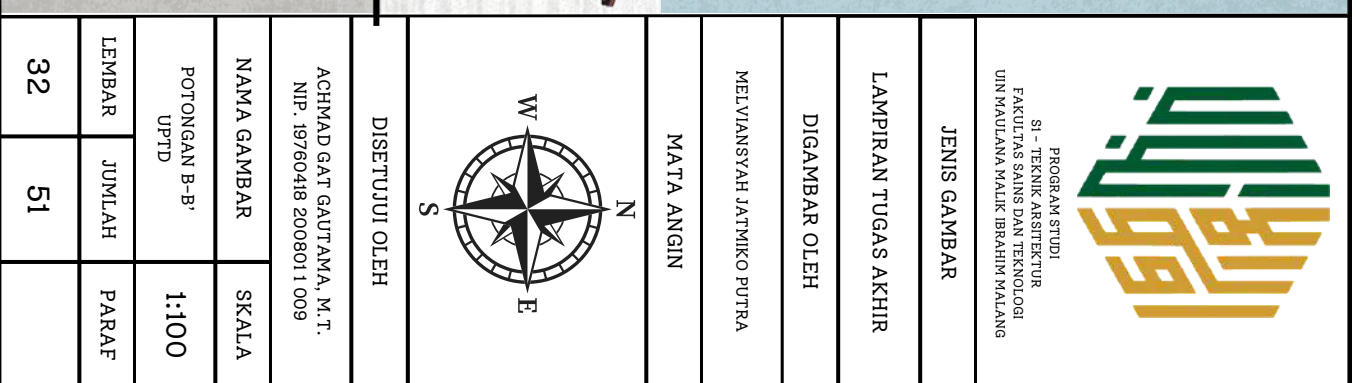
MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 2008011 009

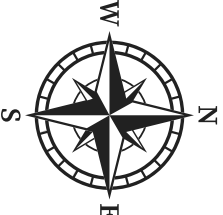
POTONGAN B-B'
UPTD

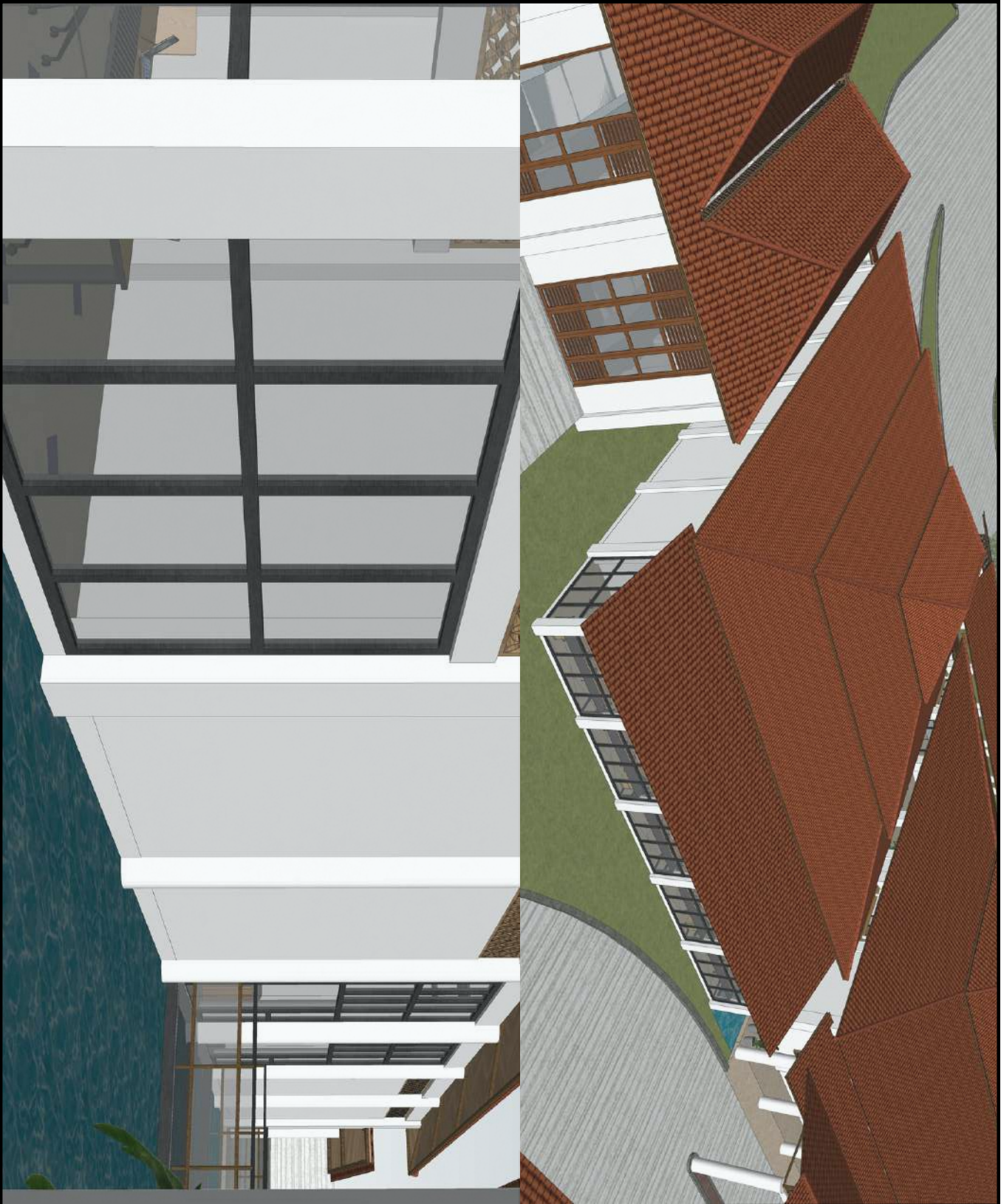
1:100

32 51





 PROGRAM STUDI SI - TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG			
JENIS GAMBAR			
LAMPIRAN TUGAS AKHIR			
DIGAMBAR OLEH			
MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA			
MATA ANGIN			
			
DISETUIJI OLEH			
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T. NIP. 19760418 200801 1 009			
NAMA GAMBAR	SKALA		
PERS. INTERIOR UPTD	1:250		
LEMBAR	JUMLAH	PARAF	
33	51		



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

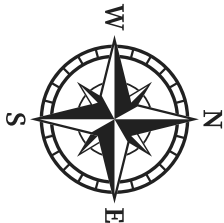
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR

SKALA

PERS. EXTERIOR
GEDUNG UTAMA

1:250

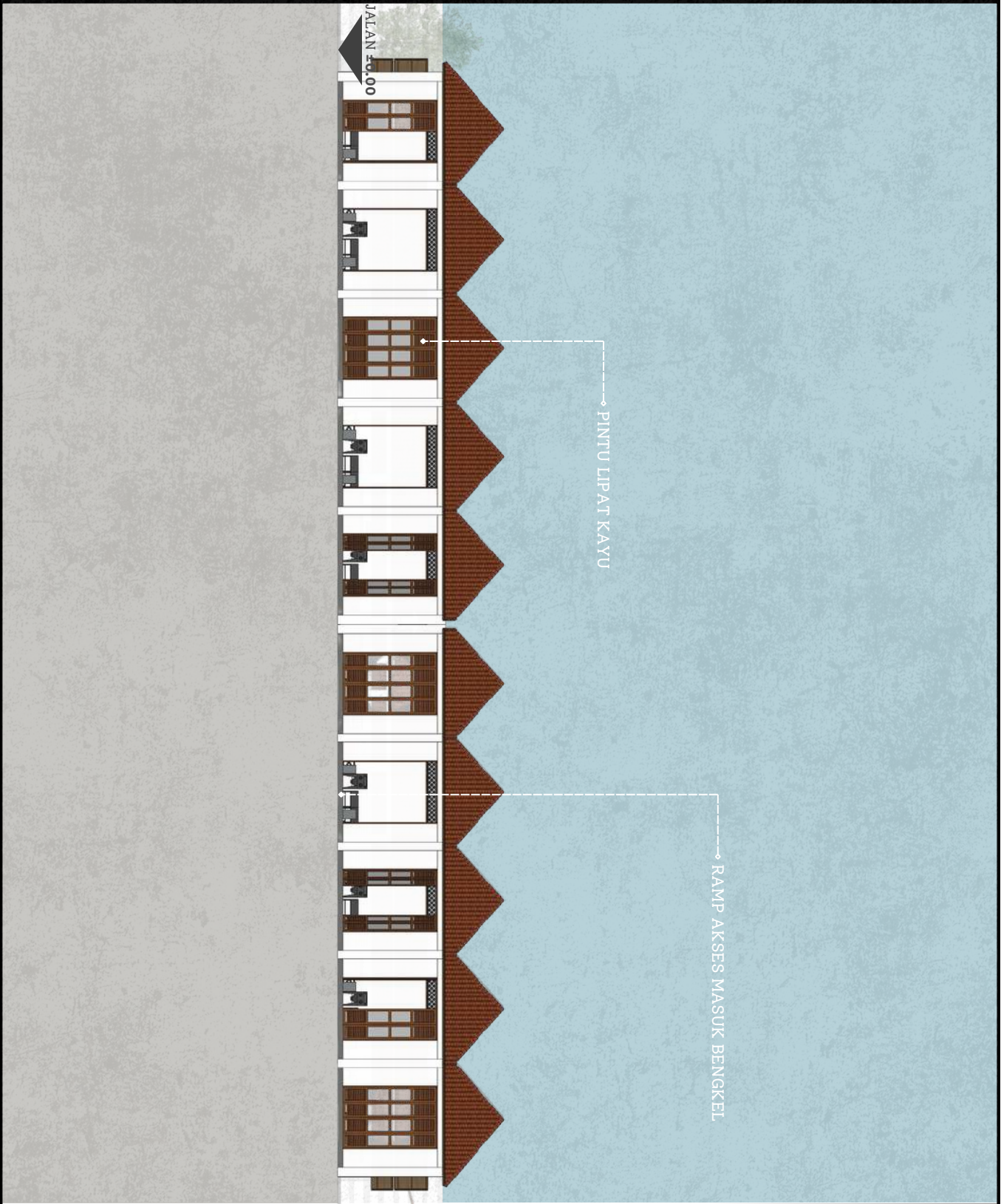
LEMBAR

JUMLAH

PARAF

34

51



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

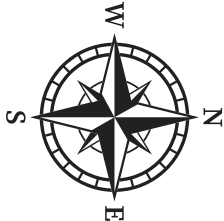
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR

SKALA

TAMPAK DEPAN
BENGKEL

1:500

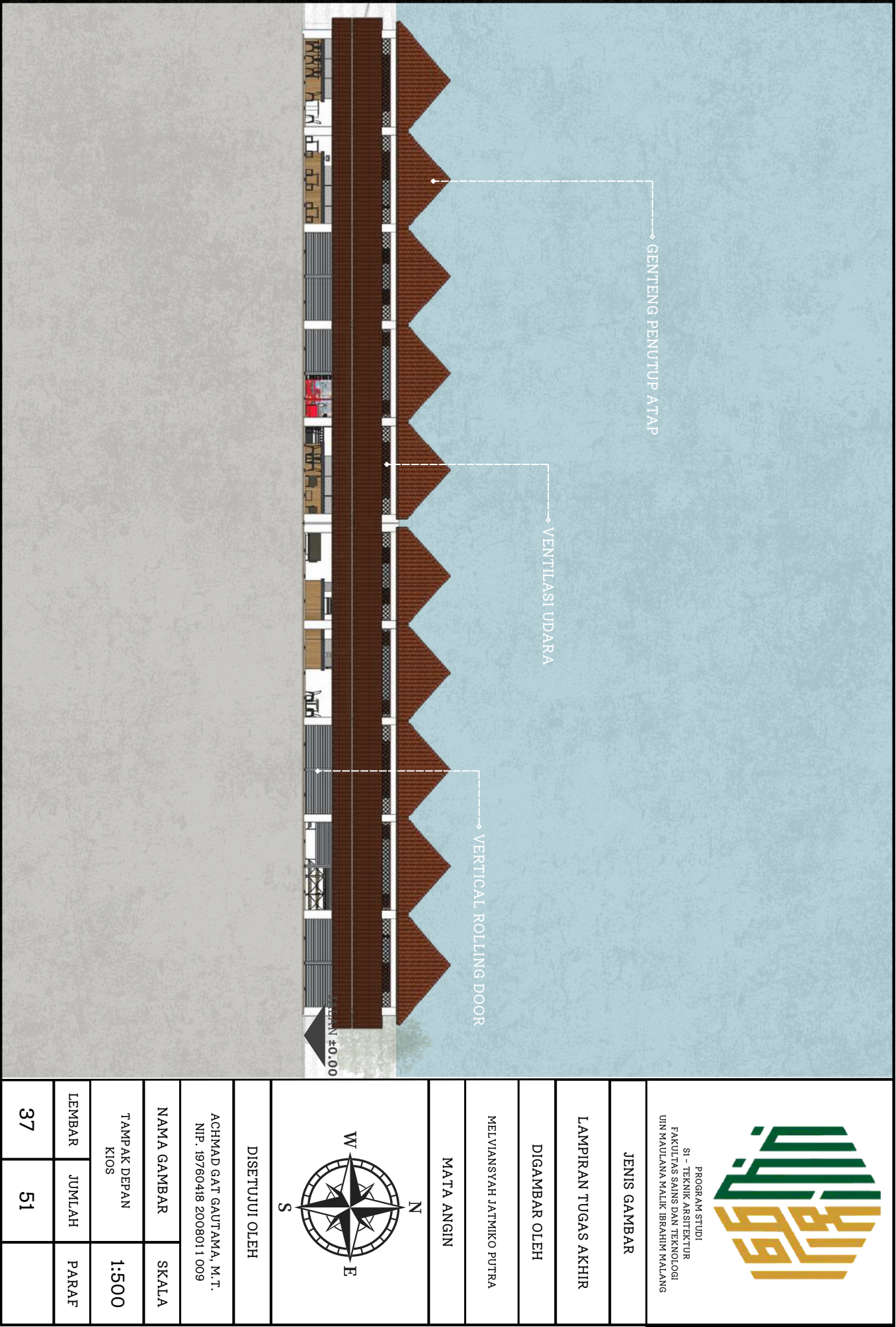
LEMBAR

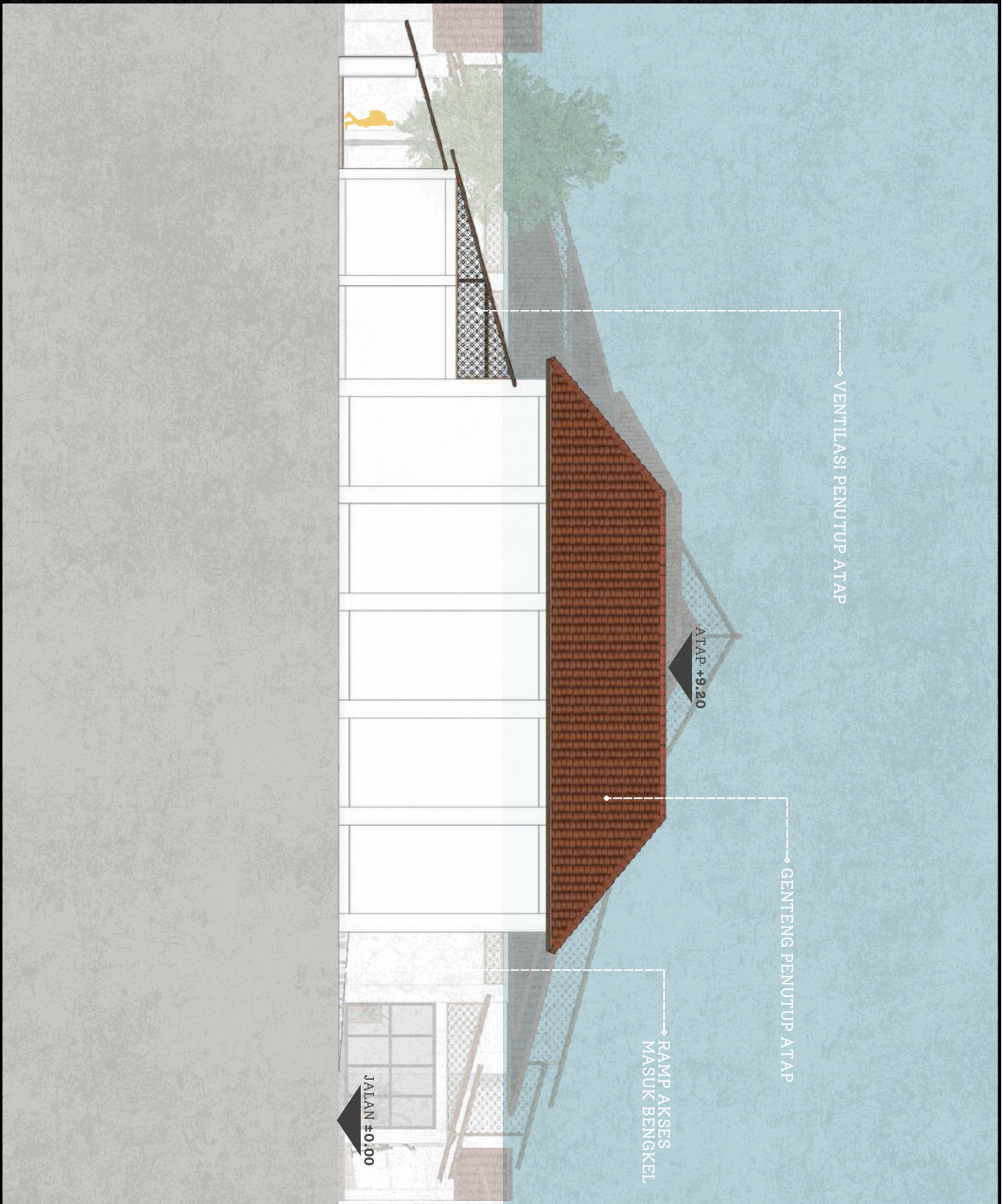
JUMLAH

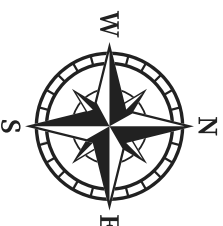
PARAF

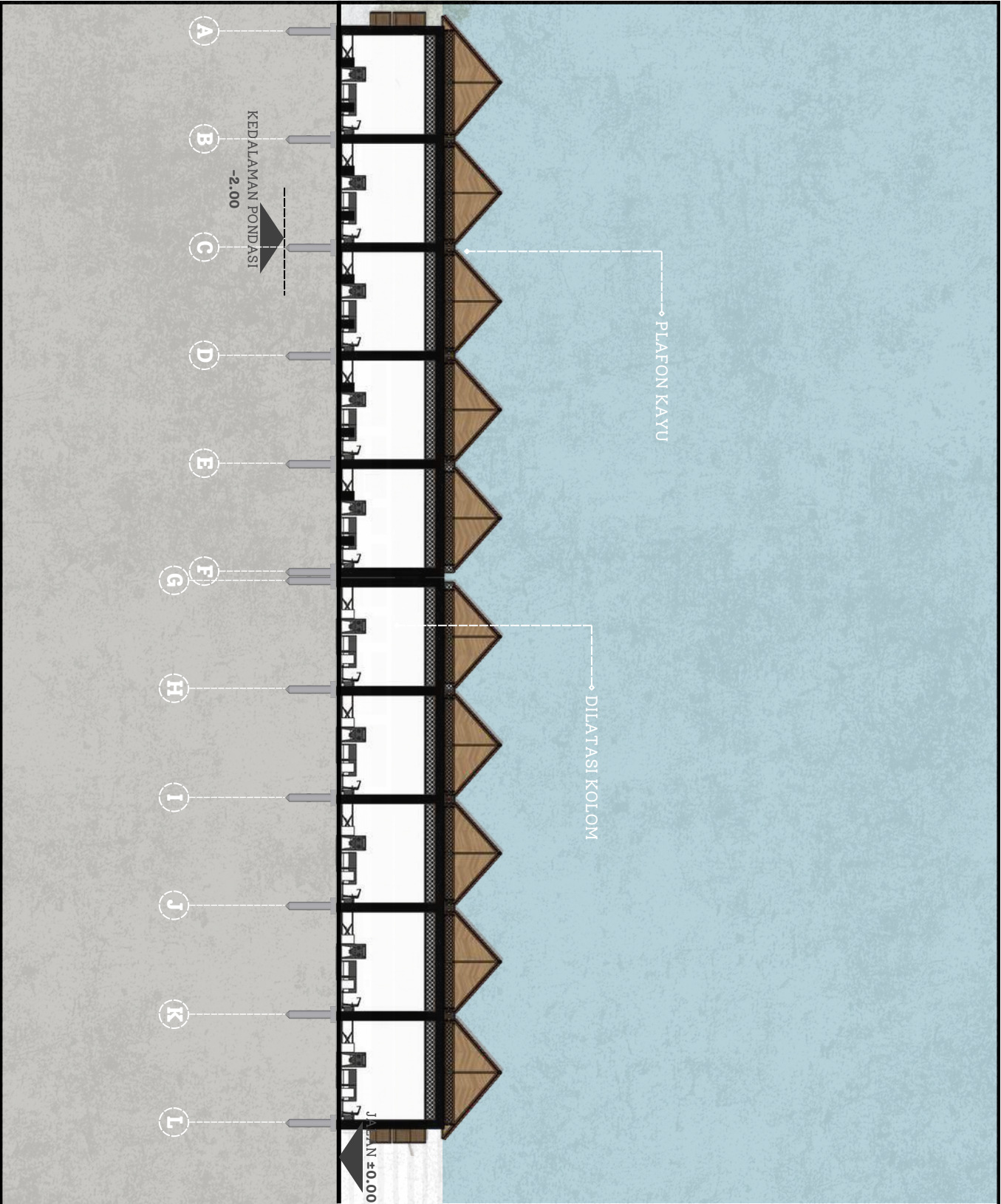
36

51





 PROGRAM STUDI SI - TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG			JENIS GAMBAR	
LAMPIRAN TUGAS AKHIR				
DIGAMBAR OLEH				
MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA				
MATA ANGIN				
				
DISETUIJUI OLEH				
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T. NIP. 19760418 200801 1 009				
NAMA GAMBAR	SKALA			
TAMPAK SAMPIING BENGKEL	1:500			
LEMBAR	JUMLAH	PARAF		
38	51			



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

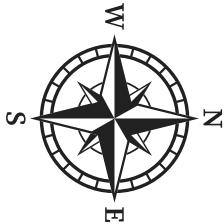
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN A-A'
BENGKEL

1:500

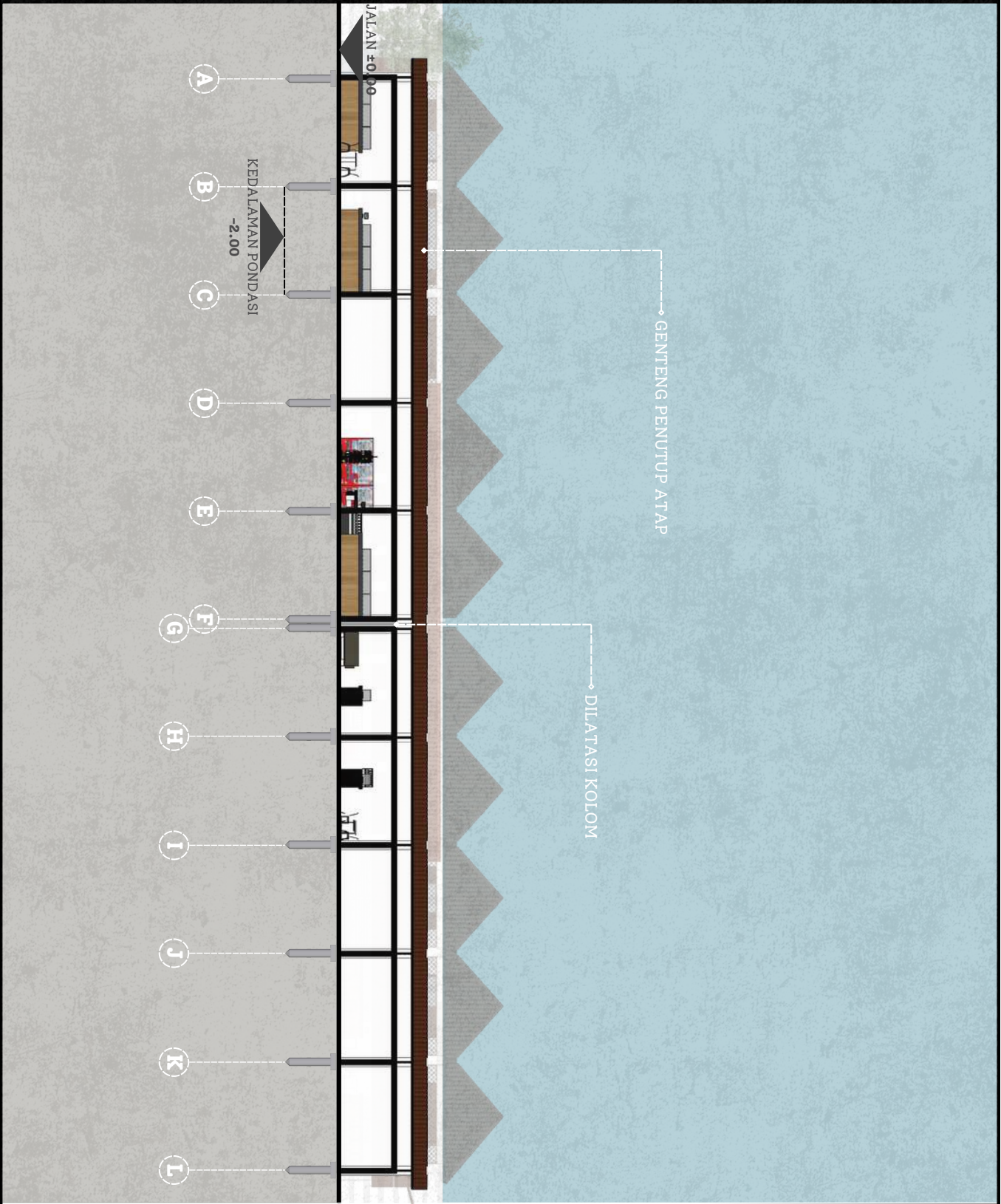
LEMBAR

JUMLAH

PARAF

39

51



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

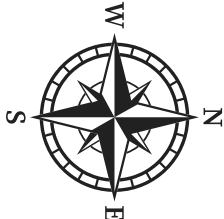
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN A-A'
KIOS

1:500

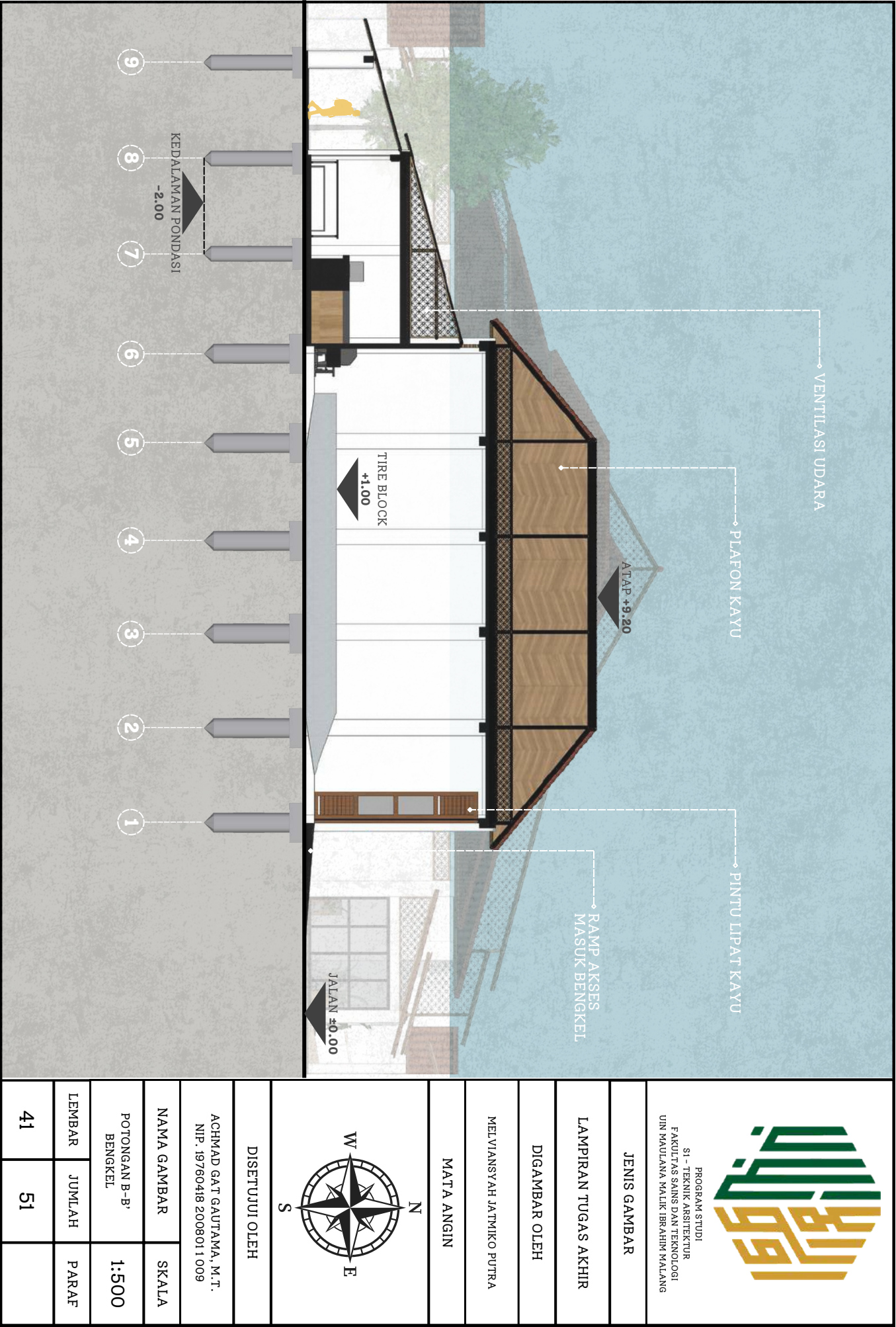
LEMBAR

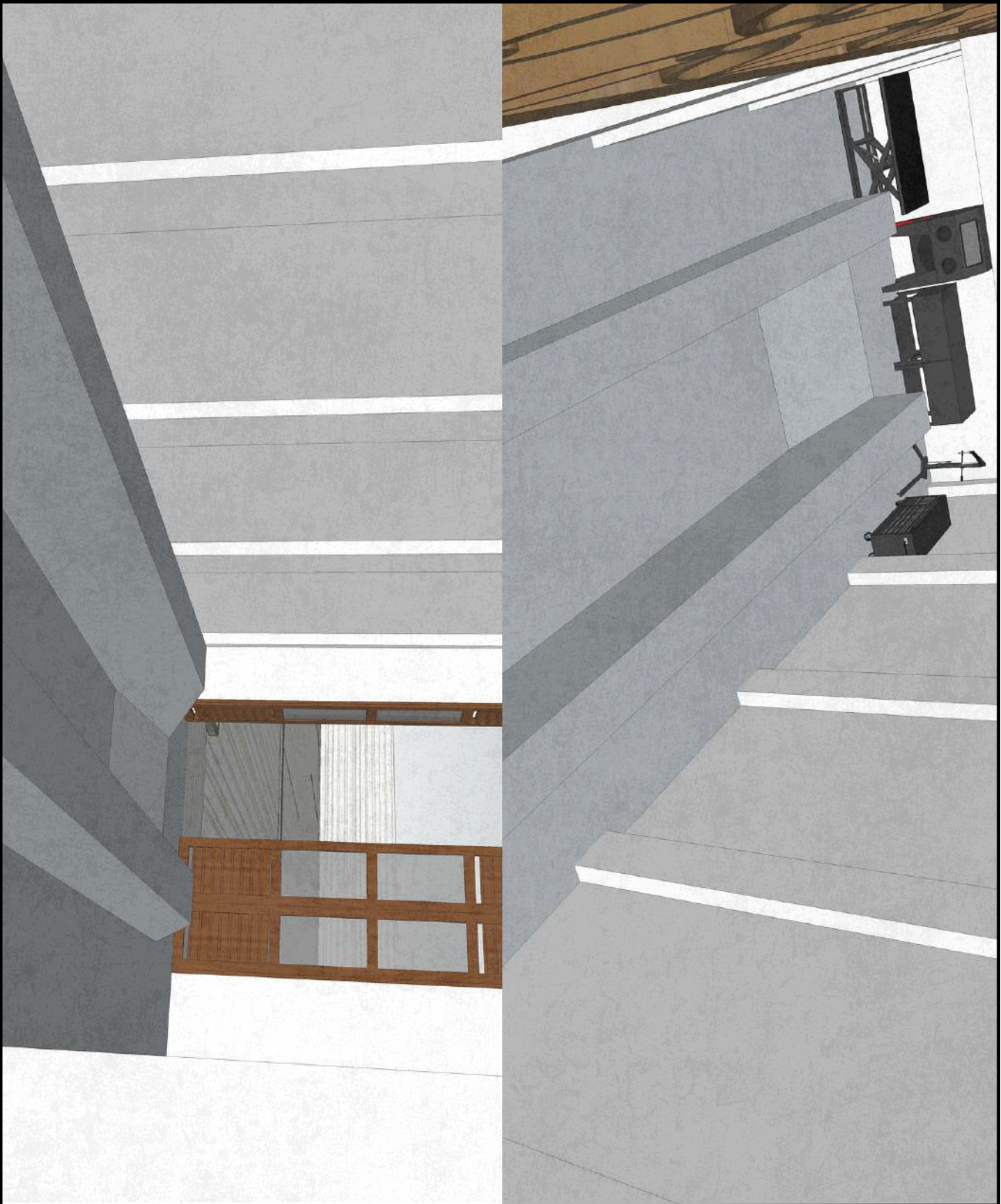
JUMLAH

PARAF

40

51





PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

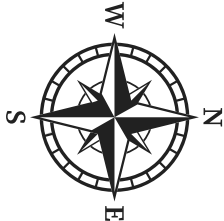
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR SKALA

PERS. INTERIOR 1:250
BENGKEL

LEMBAR JUMLAH PARAF

42 51



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

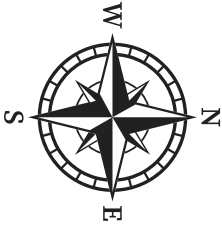
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR

SKALA

PERS. INTERIOR
BENGKEL

1:250

LEMBAR

JUMLAH

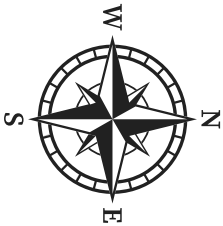
PARAF

43

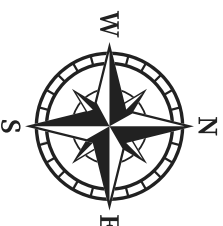
51

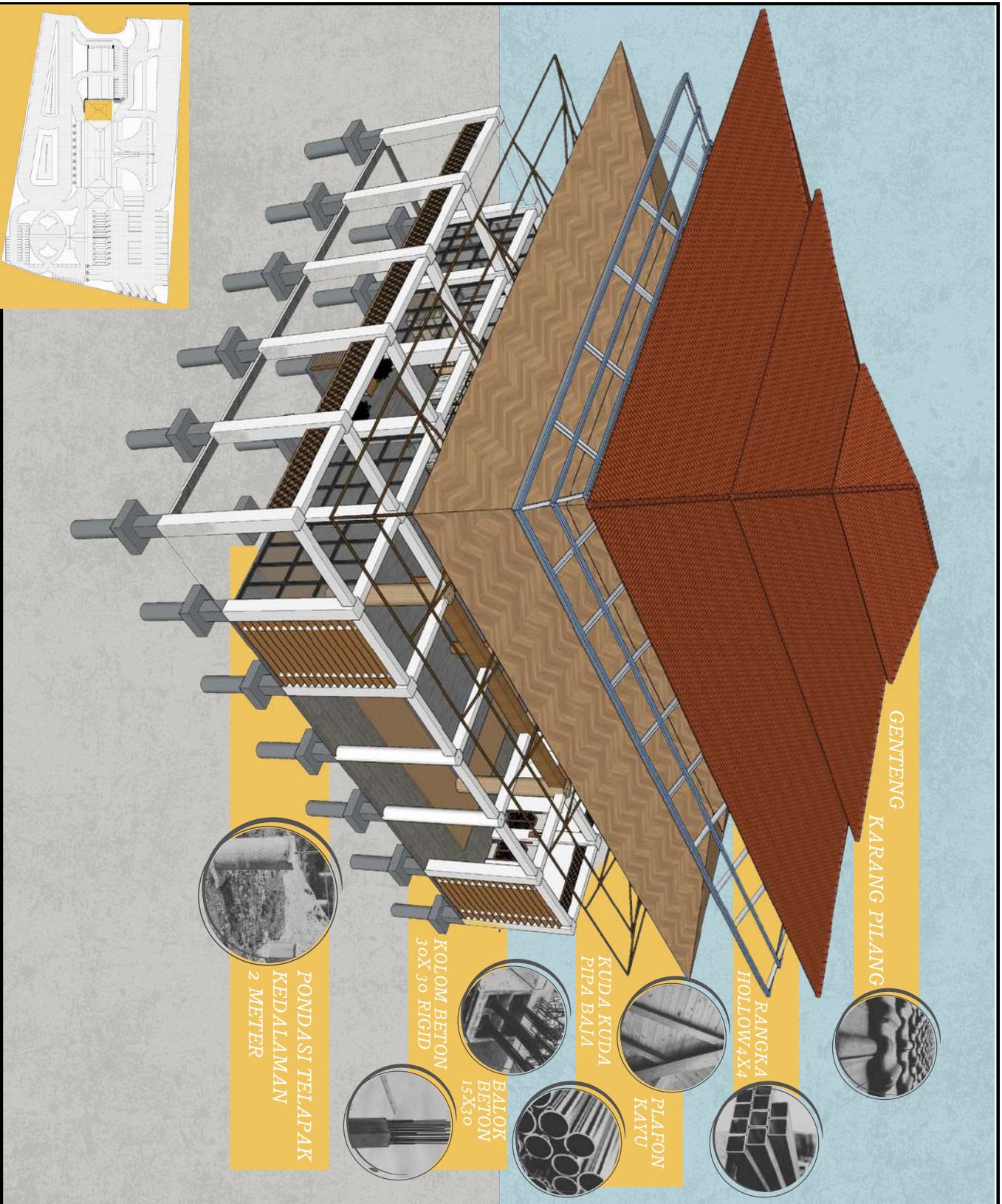


PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JENIS GAMBAR		
LAMPIRAN TUGAS AKHIR		
DIGAMBAR OLEH		
MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA		
MATA ANGIN		
		
DISETUIJI OLEH		
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T. NIP. 19760418 200801 1 009		
NAMA GAMBAR	SKALA	
PERS. EXTERIOR BENGKEL KIOS	1:250	
LEMBAR	JUMLAH	PARAF
44	51	



 PROGRAM STUDI SI - TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG			
JENIS GAMBAR			
LAMPIRAN TUGAS AKHIR			
DIGAMBAR OLEH			
MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA			
MATA ANGIN			
			
DISETUTUJI OLEH			
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T. NIP. 19760418 200801 1 009			
NAMA GAMBAR	SKALA		
DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN	1:50		
LEMBAR	JUMLAH	PARAF	
45	51		



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

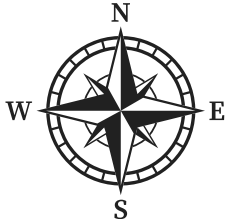
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

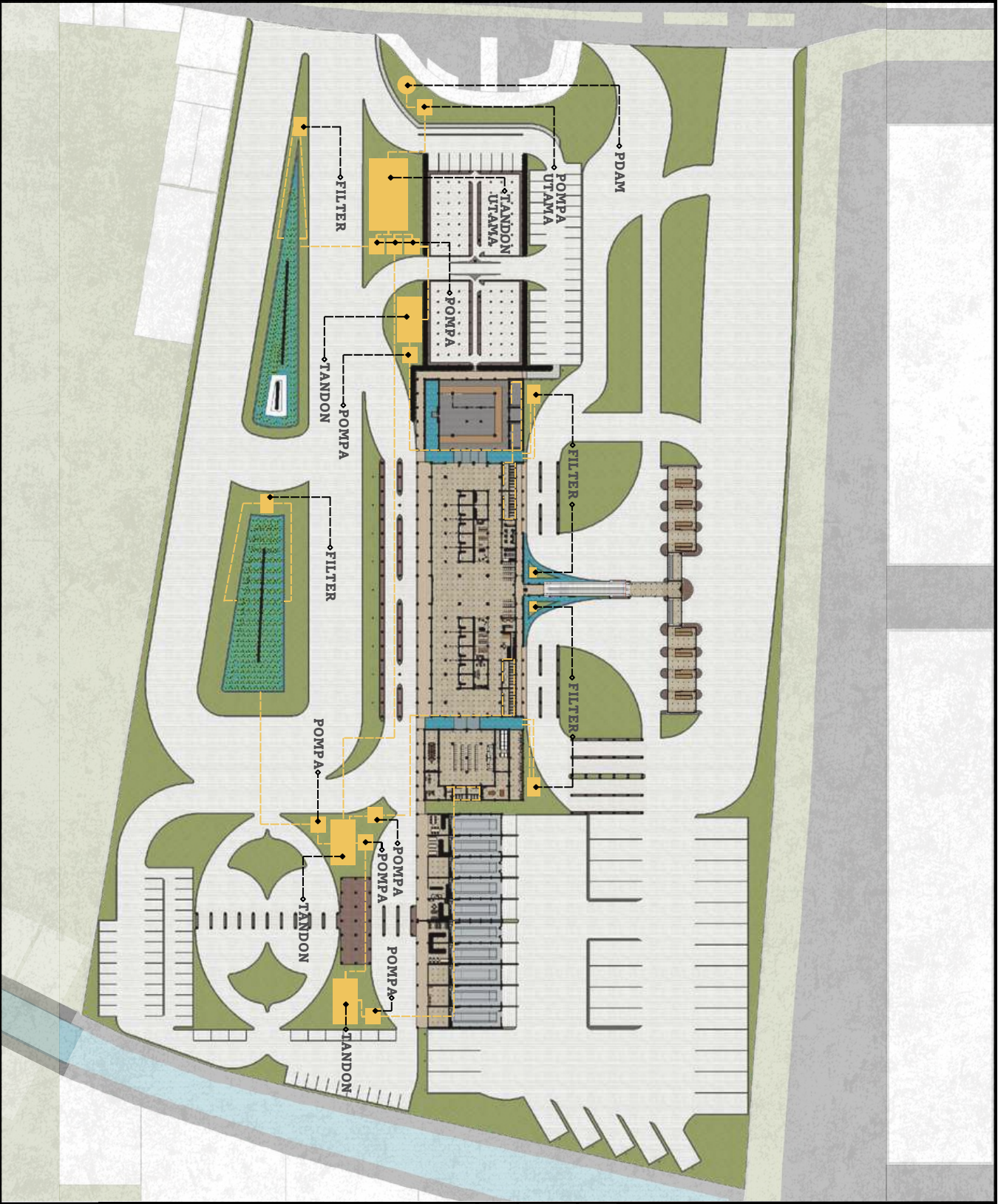
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR SKALA

SKEMA STRUKTUR 1:200

LEMBAR JUMLAH PARAF

47 51



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

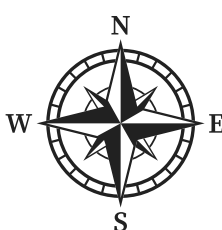
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

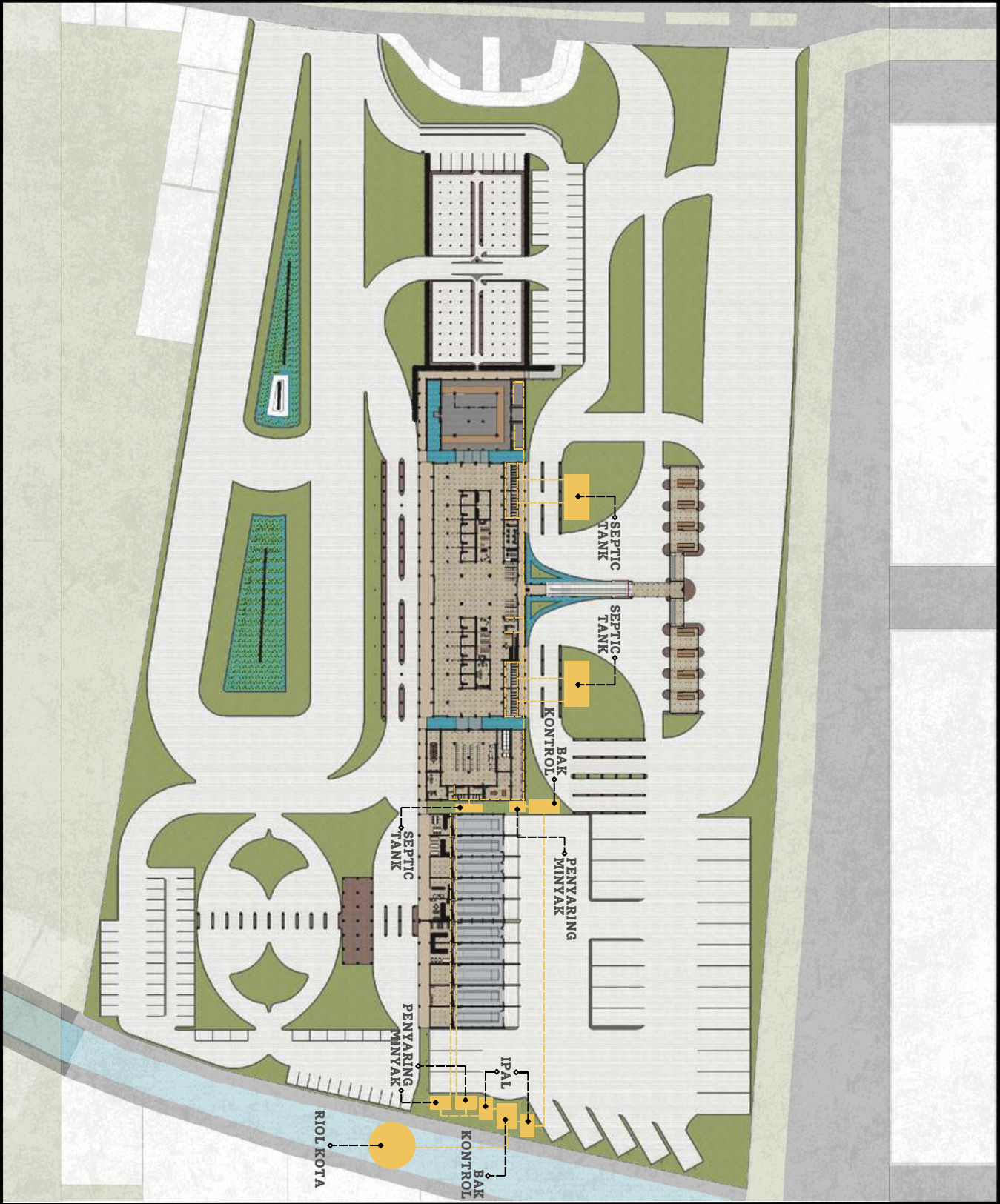
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 2008011 009

NAMA GAMBAR SKALA

SKEMA
AIR BERSIH 1:1000

LEMBAR JUMLAH PARAF

48 51



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

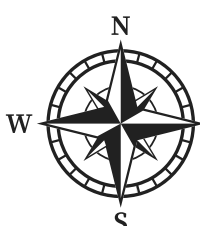
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

NAMA GAMBAR

SKALA

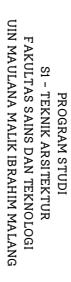
SKEMA
AIR LIMBAH

1:1000

LEMBAR JUMLAH

PARAF

49 51



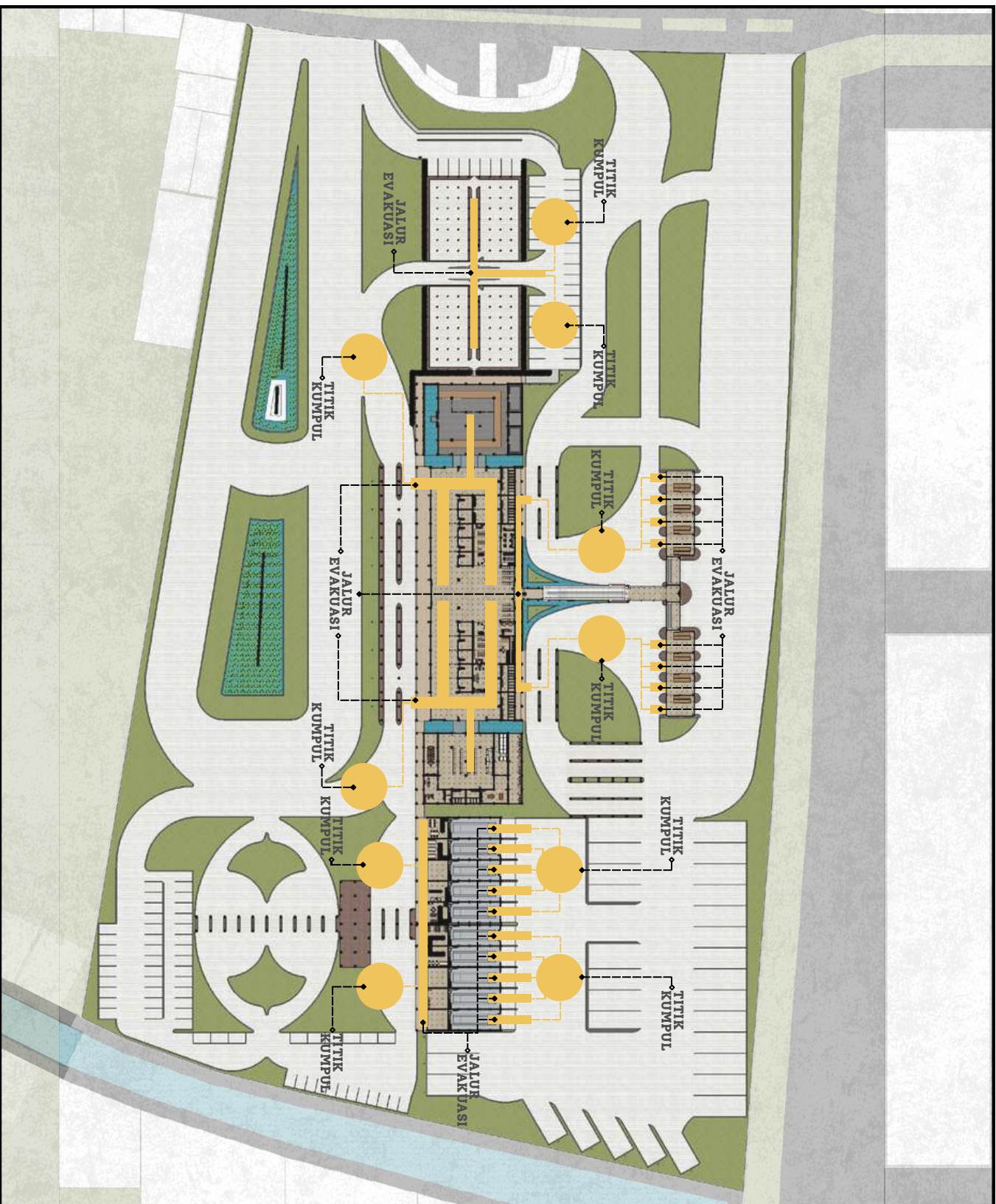
LAMPIRAN TUGAS AKHIR

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA



NAMA GAMBAR	SKALA
-------------	-------

PEMBAR	JUMLAH	PARAF
--------	--------	-------



PROGRAM STUDI
SI - TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

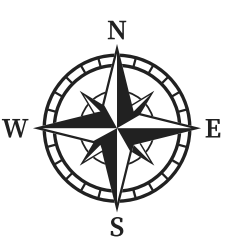
JENIS GAMBAR

LAMPIRAN TUGAS AKHIR

DIGAMBAR OLEH

MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA

MATA ANGIN



DISETUJUI OLEH

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 2008011 009

NAMA GAMBAR SKALA

SKEMA
EVAKUASI BENCANA 1:1000

LEMBAR JUMLAH PARAF

51 51

REKONFIGURASI MASSA BANGUNAN TERMINAL ARJOSARI GUNA OPTIMALISASI FUNGSI OPERASIONAL

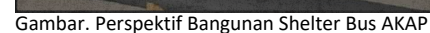
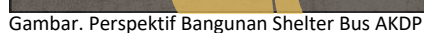
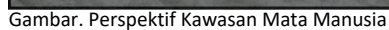
Nama : Melviansyah Jatmiko Putra
Pembimbing 1 : Achmad Gat Gautama, M.T.
Pembimbing 2 : Pudji P. Wismantara, M.T.
Tipologi Bangunan : Infrastruktur Transportasi Darat Tipe-A
Lokasi : Jl. Raden Intan No.1, Arjosari, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65126
Luas Tapak : 55.250 m²

Terminal Arjosari merupakan prasarana transportasi umum yang secara administrasi masuk wilayah Kelurahan Arjosari Kota Malang. Yang memiliki alamat lengkap di Jl. Raden Intan No.1, Arjosari, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. Terbangun pada lahan 55.250 m², dan terletak dekat dengan permukiman penduduk, lokasi terminal ini juga tidak jauh dari beberapa prasarana umum seperti Pasar Rakyat Arjosari, dan beberapa kantor pemerintahan setempat

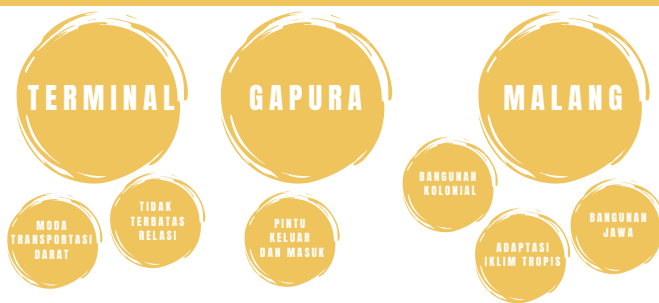
Perhatian khusus perlu diberikan pada pintu keluar utama akses bis di Terminal Arjosari. Sering terjadi penumpukan bis sepanjang Jl. Raden Intan yang menunggu penumpang dan sangat mengganggu aktifitas lalu lintas jalan terutama penumpukan bis trayek pendek AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi). Serta kondisi terminal Angkutan Kota yang terkesan tersisihkan dari terminal bus, serta fasilitas didalam terminal yang mulai tidak layak karena termakan waktu



Gambar. Perspektif Kawasan Mata Burung



"TERMINAL ARJOSARI:GAPURA MALANG"



Gapura Malang secara utuh dapat diartikan sebagai gerbang menuju dan juga meninggalkan Kota Malang yang secara tidak langsung gerbang ini mewakili citra lokalitas Kota Malang bagi para pendatang sekaligus meninggalkan kesan yang menyenangkan bagi orang yang akan meninggalkan Kota Malang. Secara filosofis Terminal Arjosari yang baru adalah wajah ceria yang menyambut pendatang dari luar Kota Malang, Secara praktis menjadi landmark kota baru yang ikonik sebagai infrastruktur transportasi darat utama di Kota Malang.



Gambar.Exterior Gedung Utama



Gambar. Exterior Gedung Utama



Gambar. Interior Gedung Utama



Gambar. Interior Gedung Utama

Arsitektur Nusantara memiliki aspek kunci filosofi dan nilai budaya, konteks lingkungan yang adaptif, pendekatan desain kontemporer yang adaptif, serta keterhubungan dengan komunitas. Selain itu, arsitektur nusantara juga memiliki prinsip nilai kesemestaan yang didalamnya mencakup hubungan harmonis dengan alam, simbol spiritualisme, kesejahteraan pengguna, konservasi dan pelestarian, serta keseimbangan sosial dan komunitas. Dibantu dengan penerapan Arsitektur Neo-Vernakular cocok sebagai jembatannya karena didalamnya mengandung prinsip adaptasi kontekstual budaya, pendekatan kolaboratif, keberlanjutan, serta integrasi elemen tradisional dengan teknologi modern.

"Keseluruhan kenyataan arsitektur rakyat di wilayah budaya Nusantara seyogyanya dipandang berada di titik perimbangan ketunggal-ikaan universal dan kebinekaan lokal yang bersifat-keadaan hubungan serba dinamik sekaligus sistemik." Merah Putih Arsitektur Nusantara karya Galih Widjil Pangarsa 2006.

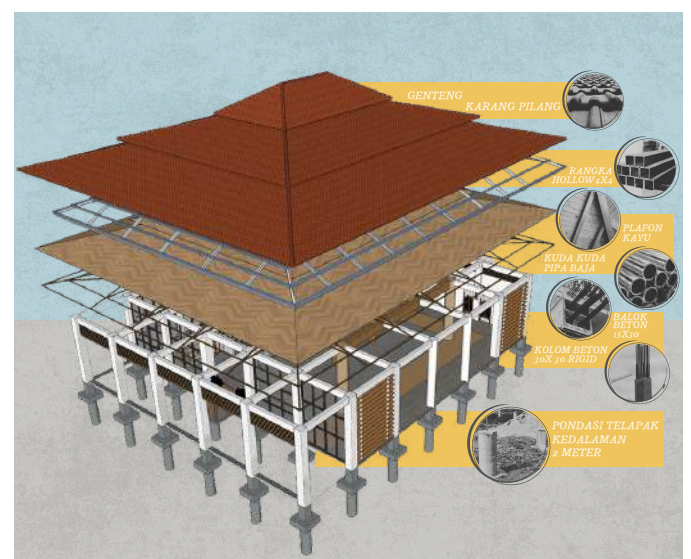
"Citra arsitektur tidak terlepas dari potensi-potensi alam, sifat manusia yang ada di sekitarnya, menunjukkan keselarasan dengan alam sekelilingnya. Arsitektur yang baik, tidak terlepas dari ekspresi dan realisasi diri, bukan hanya menonjolkan aspek fisik saja." Wastu Citra karya T.B Mangunwijaya 2013.



Gambar. Detail Arsitektural



Gambar. Detail Teknologi



Gambar. Detail Struktur

REKONFIGURASI TERMINAL ARJOSARI GUNA OPTIMALISASI FUNGSI OPERASIONAL

Menurut **regulasi** yang berlaku **Peraturan Menteri No.132 Tahun 2015** tentang penyelenggaraan terminal dan angkutan jalan. **Terminal Arjosari** termasuk kedalam klasifikasi **terminal Tipe A** yang didalamnya harus mengakomodir angkutan AKAP, AKDP, Angkutan Kota, Angkutan Desa, serta angkutan Pariwisata.



Luas Lahan total adalah 55.250 m²

EKSISTING

Parkiran Inap Bis

SITE : "ONE WAY BY SEGMENT"

TATA RUANG BERKONSEP SEGMENT

ANES BUS

VEGETASI TANAMAN SEGMENT BERKONSEP

ANES BERKONSEP PRIBADI DAN ANKUT

Gedung Utama

Kantor UPTD

Peron Bis

Ruang Tunggu

Ruang Cakrawala

Parkir Inap

Peron ANGKOTA

Mushola & Toilet

Ruang-Kios Kecil

Penumpukan Bis AKDP yang "ngetem" di pintu keluar terminal.

Terminal bayangan yang tidak terintegrasi dengan terminal utama.

Fasilitas yang mulai tidak layak, karena memakan waktu.

CIRCULATION: "ONE WAY BY USER INTEREST"

SIRKULASI PENGUNJUNG YANG AKAN BERANGKAT DARI TERMINAL ARJOSARI

SIRKULASI PENGUNJUNG YANG BARU DATANG DI TERMINAL ARJOSARI

"ADAPTASI ARSITEKTUR MASA LAMPAU"

TERMINAL ARJOSARI

SELAMAT DATANG

Elemen Alam

Adaptasi Suhu Tropis

Atap Jarak Jauh

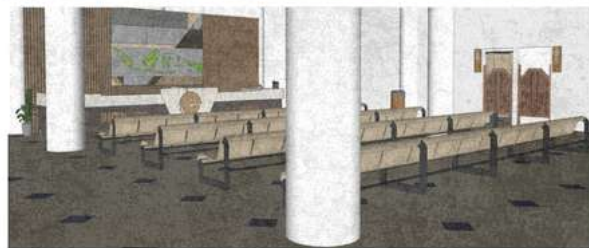
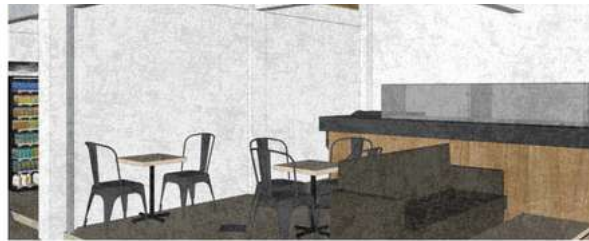
Elemen Alam

Adaptasi Suhu Tropis

Atap Jarak Jauh

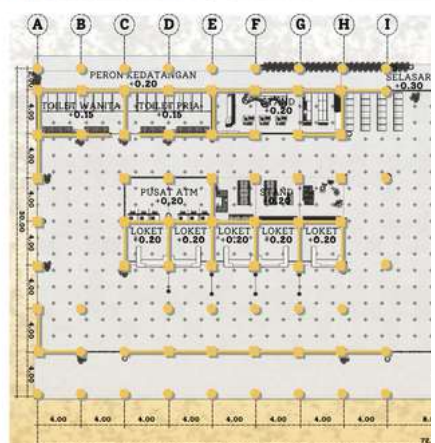
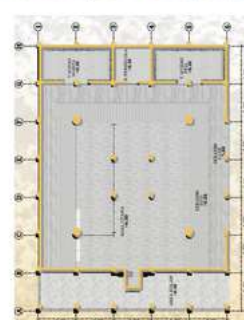
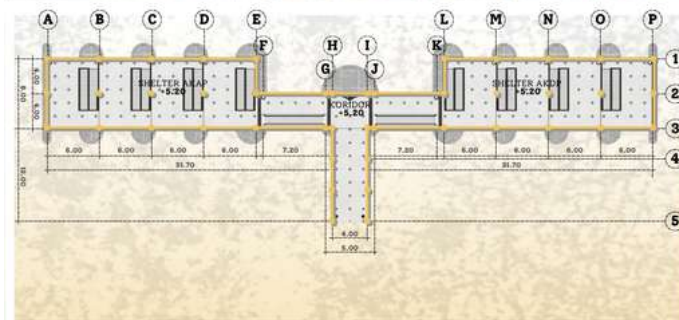
Fasilitas yang mulai **tidak layak**,
karena termakan waktu.

"ADAPTASI ARSITEKTUR MASA LAMPAU"



LEGENDA :

A. GEDUNG UTAMA	D. SHE
B. MUSHOLAH	E. SHE
C. KANTOR UPTD	F. JAL



MELVIANSYAH JATMIKO PUTRA
210606110087
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
Pudji Pratitis. Wismantera, M.T.



SELAMAT JALAN

KOTA

